Panduan Pengenalan Xin Ling Fa Men

Pengarang: Jun Hong Lu

Penerbit: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing

Panduan Pengenalan Xin Ling Fa Men

Penjawab	: Master Jun Hong Lu
Dokumentasi	: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing
Editor	: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing
Design	: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing
Perancang	: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing
Penerbit	: Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing
Alamat	: 54 Meagher St., Chippendale – Sydney, NSW 2008, Australia
Telepon	: (+61) 292832758; (+61) 296988877
Blog Master Jun Hong Lu	: http://lujunhong2or.com
Edisi	: Terbitan pertama edisi ke-1, Januari 2012
Nomor cetak	: 978-1-925798-21-0
Jumlah cetakan	: 20 000

Kata Pengantar

Guan Shi Yin Pu Sa atau *Avalokiteshvara Bodhisattva*, atau dikenal juga dengan *Guan Yin Pu Sa*, *Guan Zi Zai Pu Sa*, *Guang Shi Yin Pu Sa*, dan sebagainya, Guan Shi Yin Pu Sa Maha Welas Asih, menyelamatkan umat manusia dari penderitaan dunia, memiliki kebijaksanaan dan kekuatan yang luar biasa. Guan Shi Yin Pu Sa sudah menjadi Buddha beribu-ribu kalpa yang lalu, dengan nama "*Zheng Fa Ming Ru Lai*", namun dikarenakan tekad yang sangat kuat untuk menyelamatkan semua makhluk hidup dari penderitaan, maka Beliau dengan penuh welas asih menakhodai perahu Dharma dan kembali menjelma menjadi seorang Bodhisattva (Pu Sa) bersama dengan Bodhisattva *Manjusri* (*Wen Shu Pu Sa*), Bodhisattva *Samantabhadra* (*Pu Xian Pu Sa*), Bodhisattva *Ksitigarbha* (*Di Zang Pu Sa*), dikenal dengan sebutan Empat Maha Bodhisattva. Guan Shi Yin Pu Sa menempati tanah suci barat (Alam Sukhavati) bersama dengan Buddha Amitabha (*Amitābha*), dan Bodhisattva *Mahāsthāmaprāpta* yang dinamakan "*Xi Fang San Sheng* – Tri Suci dari Langit Barat". Selain itu, Guan Shi Yin Pu Sa memiliki puluhan ribu bahkan milyaran perubahan wujud, bisa berada di Sepuluh Penjuru Tanah Suci Buddha, yang luas tak berbatas, menampakkan dirinya untuk menyelamatkan semua makhluk.

Guan Shi Yin Pu Sa memiliki ikatan yang kuat dengan semua makhluk hidup di dunia ini (*sahā-loka-dhātu*). Guan Shi Yin Pu Sa mendengar dan menolong mereka yang meminta pertolongan, mengabulkan segala permohonan, dari zaman dulu sampai sekarang, keajaiban yang terjadi tak terhitung banyaknya, tidak cukup untuk dibukukan, maka ada perkataan seperti ini:

"*Jia Jia Mi Tuo Fo, Hu Hu Guan Shi Yin* – di setiap rumah ada Buddha Amitabha, di setiap tempat tinggal ada Guan Shi Yin Pu Sa". Penjelmaan wujud Guan Shi Yin Pu Sa tidak terhingga jumlahnya semenjak ratusan ribu tahun lalu. Di dalam kitab {*Miao Fa Lian Hua Jing*}, Sang Buddha bersabda, bahwa Guan Shi Yin Pu Sa menjelma dalam wujud yang disesuaikan dengan kondisi serta jenis pertolongan yang dibutuhkan oleh para makhluk untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma. Dalam sejarah Tiongkok kuno, yang tercatat sebagai jelmaan (titisan) dari Guan Shi Yin Pu Sa diantaranya adalah: *Liu Sa He* pada Dinasti *Dong Jin*, Biksu *Bao Zhi Gong* pada Dinasti *Nan* periode kaisar *Zhao Qi Liang*, Biksu *Zeng Jia* pada Dinasti *Tang*, dan lain sebagainya. Para tokoh ini semuanya memiliki kekuatan supranatural dan mampu menciptakan banyak keajaiban.

Di abad 21 ini, juga ada seorang bijaksanawan yang dikenal memenuhi dan menjalankan tekad dari Guan Shi Yin Pu Sa untuk menyelamatkan semua makhluk, Beliau adalah pimpinan utama dari 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*) di Sydney, Australia – **Master Jun Hong Lu**. Master Jun Hong Lu memiliki kemampuan supranatural, dengan berdasarkan tahun lahir, zodiak Tiongkok (*shio*) dan jenis kelamin seseorang, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, Beliau bisa menerawang totem seseorang: berada di mana, bentuknya, warnanya, dan juga bisa mengetahui orang tersebut pada kehidupan yang sebelumnya dan yang sekarang, apa saja karma yang telah diperbuatnya dan akibat yang diterimanya, dan sebagainya. Dengan cara ini, Master Jun Hong Lu membuat orang-orang percaya bahwa karma menyertai kita bagaikan bayangan, maka jangan melakukan segala kejahatan dan pentingnya melakukan segala kebajikan, dan dari hal ini membuat orang-orang percaya akan Ajaran

Buddha Dharma, bersedia melafalkan paritta, membina diri dan pikiran dalam Dharma, dengan demikian mereka bisa merubah nasibnya sendiri, sehingga bisa membuat masyarakat kita menjadi lebih baik, membersihkan ruang kehidupan manusia, sebagai dasar yang kuat untuk menolong umat manusia agar terbebas dari enam jalan samsara (enam jalan penderitaan).

"**Xin Ling Fa Men"** atau **Pintu Dharma Guan Yin Citta** adalah Pintu Dharma yang diajarkan Guan Shi Yin Pu Sa dalam misi untuk menyelamatkan semua makhluk, ini adalah Pintu Dharma yang sudah terbukti nyata hasilnya dan sesuai bagi semua orang dengan beraneka ragam dasar pembinaan diri, termasuk dalam aliran Mahayana. Master Jun Hong Lu melalui siaran radio dan internet sekuat tenaga untuk menyebarkan aliran Xin Ling Fa Men, kerja keras Beliau selama tiga puluh tahun ini bagaikan sehari, menolong orang-orang tanpa menerima imbalan apa pun, dan dari dalam diri Master Jun Hong Lu, kita bisa merasakan welas asih dan tekad yang luar biasa besar dari Guan Shi Yin Pu Sa untuk menolong semua makhluk.

"Xin Ling Fa Men" memprakarsai tiga pusaka utama, yaitu: *nian jing* – melafalkan paritta, *xu yuan* – berikrar, *fang sheng* – melepaskan makhluk hidup; agar kita bisa menolong diri sendiri dan orang lain, menyadarkan diri sendiri dan orang lain, terbebas dari penderitaan akan penyakit jasmani, mengurai kesalahpahaman dan pertikaian, menumbuhkan dan mengembangkan kebijaksanaan. Karena hasilnya yang luar biasa, maka dalam waktu lima tahun yang cukup singkat, Xin Ling Fa Men telah diterima oleh khalayak luas, dan umatnya sudah lebih dari sepuluh juta orang di seluruh dunia.

{Panduan dan Pengenalan Xin Ling Fa Men} merupakan salah satu buku dari seri buku-buku lainnya yang disusun oleh Sekretariat 2OR Australia Oriental Radio (*Dong Fang Tai*). Buku ini terdiri dari tiga bagian utama, yakni: "Pengenalan, pengalaman, pesan dan kesan dari umat terhadap Xin Ling Fa Men"; "Pengenalan singkat Guan Shi Yin Pu Sa Xin Ling Fa Men"; "Pengalaman Ajaib & Umpan Balik dari Teman-teman Se-Dharma Setelah Dengan Tekun Mengikuti Master Jun Hong Lu – Belajar Xin Ling Fa Men & Melafalkan Paritta", ketiga bagian ini, memberikan panduan kepada para umat yang berjodoh untuk memahami lebih jauh mengenai kebaikan dari Xin Ling Fa Men, menguasai langkah-langkah dasar dalam pembinaan diri, mendapatkan kepercayaan diri untuk mengubah nasib agar bisa terbebas dari penderitaan dan mendapatkan kebahagiaan. Seiring dengan meningkatnya tahap pembinaan diri, dan semakin banyak jasa kebajikan dan kebijaksanaan yang dimiliki seseorang, maka sedikit demi sedikit, kita mengumpulkan bekal untuk menuju Tanah Suci Buddha dan Empat Alam Brahma (*Si Sheng Dao*).

Semoga lebih banyak lagi orang-orang yang berjodoh dan bisa menaiki perahu Dharma Guan Shi Yin Pu Sa untuk diselamatkan: **menyucikan jiwa, terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan, terbebas dari kerisauan, menghapuskan karma buruk, membabarkan Dharma pada mereka yang berjodoh, melunasi hutang karma, menolong lebih banyak makhluk hidup, bersama-sama menuju Surga Kebahagiaan, dan mencapai Empat Alam Brahma!**

Desember 2012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

DAFTAR ISI v

I. Xin Ling Fa Men di Mata Umat, serta Pengalaman & Kesan Mereka 1

1. Xin Ling Fa Men di Hati Saya 1

2. Bermanfaat Bagi Semua Makhluk & Masyarakat 9

II. Pengenalan Singkat Guan Shi Yin Pu Sa Xin Ling Fa Men 29

(I) Melafalkan Paritta 29

(II) Melafalkan Xiao Fang Zi untuk Melunasi Hutang Karma 45

(III) Melepaskan Makhluk Hidup (*Fang sheng*) 65

(IV) Berikrar 69

(V) Altar dan Pemasangan Dupa 70

(VI) Permohonan Penggantian Nama (*Gai Ming Sheng Wen*) 90

(VII) Permohonan Bimbingan Spiritual (*Quan Dao Sheng Wen*) 95

III. Pengalaman Ajaib & Umpan Balik dari Teman-teman Se-Dharma Setelah Dengan Tekun Mengikuti Master Jun Hong Lu – Belajar Xin Ling Fa Men & Melafalkan Paritta 98

1. Xin Ling Fa Men Memberikan Harapan Baru bagi Saya 99

2. Xin Ling Fa Men Master Lu yang Telah Menyelamatkan Saya dari Kematian 115

3. Pusaka Xin Ling Fa Men – Xiao Fang Zi Telah Menyembuhkan Penyakit *Skizofrenia* Anak Perempuan Saya 124

4. Menikah 7 Tahun Belum Dikaruniai Anak, Hamil Setelah Melafalkan Paritta Selama 4 Bulan 133

5. Guan Shi Yin Pu Sa Benar-benar Ada di Dunia Ini 140

6. Xin Ling Fa Men Telah Menyelamatkan Saya 144

7. Terima Kasih Master Jun Hong Lu yang Telah Menyelamatkan Istri Adik Saya 147

8. Menekuni Ajaran Buddha Dharma Xin Ling Fa Men Dalam Waktu Dua Bulan Kista Menghilang 156

EPILOG 159

Catatan Akhir 163

I. Xin Ling Fa Men di Mata Umat, serta Pengalaman & Kesan Mereka

1. Xin Ling Fa Men di Hati Saya

Di zaman sekarang ini, ada seorang guru yang sangat dihormati oleh puluhan ribu orang, sangat berwelas asih, mengabdikan jiwa dan raganya demi menyelamatkan semua makhluk. Di luar negeri, Beliau membabarkan Ajaran Buddha Dharma yang mulia, menyebarkan kebudayaan Tionghoa. Bagaikan api membara yang tidak pernah padam. Di dalam perjalanan hidup yang panjang ini, saya beruntung bisa mengenal Master Jun Hong Lu dan Ajaran Buddha Dharma, ini adalah kegembiraan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ini mungkin dikarenakan saya pernah membina diri dalam Dharma pada banyak kehidupan sebelumnya, barulah saya bisa berjodoh dengan Beliau di kehidupan ini. Bagaikan sebuah pepatah: "Burung walet yang pergi telah pulang kembali", bertemu dengan Master adalah keberuntungan terbesar di dalam hidup saya, berkesempatan untuk mempelajari dan membina diri dalam Dharma adalah pahala terbesar saya di kehidupan ini.

1) Manusia sebagai dasarnya, hati adalah akarnya, Pintu Dharma adalah pintu hati.

Hidup di dalam masyarakat sekarang ini, kita harus menghadapi banyak permasalahan setiap hari, ada terlalu banyak hal yang dikhawatirkan di luar sana, dan tidak sedikit pula yang harus dicemaskan di dalam rumah, sepertinya kita merasa cemas dan tidak tenang tentang apa saja dan di mana saja. Namun, segala hal di dunia ini tidak semuanya bisa sesuai dengan keinginan kita, semuanya harus dicari titik tengahnya,

semua masalah pasti ada sumbernya, semua masalah pasti ada jalan penyelesaiannya, dan untuk menemukan semua ini memerlukan kebijaksanaan.

Sebuah negara memerlukan ketentraman, suatu masyarakat membutuhkan kedamaian, satu keluarga menginginkan keharmonisan, setiap orang mengharapkan kebahagiaan, ini adalah gambaran umum. Namun, kerisauan dan ketenangan, walaupun kelihatannya bertolak belakang, tetapi pada kenyataannya mereka adalah satu kesatuan yang memiliki dua sisi, dan akarnya tertanam di dalam hati manusia, semuanya kembali lagi pada diri masing-masing.

"*Konfusianisme* menyelesaikan permasalahan negara, *Buddhisme* menyelesaikan permasalahan hati (pikiran)". Guan Shi Yin Pu Sa Xin Ling Fa Men yang dibabarkan oleh Master Jun Hong Lu, memiliki misi utama untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma dan menyelamatkan semua makhluk. Singkatnya, agar semua makhluk yang berjodoh bisa mengenal dan percaya akan Ajaran Buddha Dharma, membina diri dan mencapai kesadaran dalam Dharma. Dengan kebenaran Ajaran Buddha, untuk menyadarkan, membentuk dan menyembuhkan hati orang-orang.

Di dunia ini ada berbagai macam lingkungan, dan juga beraneka ragam manusia, tetapi setiap orang memiliki sifat kebuddhaan, semuanya sama dan setara. Karena kotoran duniawi telah menodai jiwa orang-orang, menutupi cahaya hati kita, sehingga menyebabkan kita tidak bisa melihat pribadi kita yang sesungguhnya, tidak mengenal sifat kebuddhaan yang ada di dalamnya. Kekotoran di dalam hati atau pikiran kita, hanya bisa dihilangkan apabila kita memiliki kebijaksanaan yang luar

biasa dan pengetahuan yang benar. Xin Ling Fa Men membimbing kita menemukan kembali hati nurani kita, membuat jiwa kita kembali ke sifat awal (sifat dasar) kita yang masih bersih dan tidak ternoda. Kesederhanaan adalah rupa awal dari dunia ini, demikian pula sifat manusia yang pada mulanya bersih dan tenang seperti angin sepoi-sepoi yang berhembus lembut, adalah sifat alami kita, tidak memerlukan alasan apa pun, begitu pun seharusnya kehidupan kita.

Karena kemelekatan, membuat kita beranggapan bahwa semua pemikiran yang tidak masuk akal dan kerisauan kita adalah sesuatu yang nyata, kita menganggap hal-hal yang palsu menjadi nyata, menganggap hal yang tidak ada menjadi ada, kita terjerumus semakin dalam, semakin menderita, dan kita tidak kuasa membebaskan diri dari penderitaan ini, padahal semuanya itu hanyalah keadaan sementara yang muncul akibat perubahan pikiran dan obsesi sesaat. Adanya kemelakatan akan menimbulkan nafsu keinginan, dengan adanya nafsu keinginan ini membuat kita berlomba-lomba untuk mengejar dan mewujudkannya, dengan berusaha untuk mewujudkannya maka kita akan memperoleh hasilnya, namun tanpa disadari “hasil” yang didapatkan menjadi terlalu banyak, mungkin ada sebagian yang memang diperlukan, sedangkan sebagian lagi mungkin sama sekali tidak diperlukan. Hanya keinginan benar yang tidak berlebihan dan sesuai dengan ajaran yang benar, adalah jalan menuju kebahagiaan dalam hidup, bila tidak, maka semakin banyak yang dimiliki, akan membuat kita semakin jauh dari kebahagiaan, bahkan bisa membuat kita menyimpang masuk ke jalur kriminalitas, yang berujung dengan kehancuran keluarga dan kematian.

Oleh karena itu, Xin Ling Fa Men mengajarkan kita tentang makna kehidupan sebenarnya, “Apa pun yang kita miliki, tidak akan dibawa sampai ke akhir hayat, hanya karma saja yang akan mengikuti kita selamanya”. Kita harus belajar untuk merelakan, jika hidup kita hanya dihabiskan untuk mengejar hasrat keinginan duniawi, dan membuat kita terperosok dalam tekanan hidup yang tidak ada habisnya, maka itu adalah hal yang sangat tidak bermakna. Maka, sadar atau tidaknya seseorang kembali lagi pada hatinya (pikirannya) sendiri, ditentukan oleh keputusan yang diambilnya. Hanya dengan menghilangkan “ke-Aku-an” yang tidak nyata ini barulah kita bisa terbebaskan dari kerisauan, barulah jiwa kita bisa menjadi bersih, dan bisa melangkah masuk ke dalam pintu kebahagiaan yang sebenarnya.

2) Menekuni Pintu Dharma, seperti minum air, barulah bisa mengetahui nilai berharga yang terkandung di dalamnya.

Seiring perkembangan zaman, semakin banyak orang yang sekarang ini hanya mengutamakan keuntungan semata, tanpa contoh nyata yang meyakinkan dan mengalaminya sendiri, maka biasanya sulit untuk membuat mereka percaya. Di zaman periode akhir Dharma, Master Jun Hong Lu dibantu dengan kekuatan tekad besar dari Guan Shi Yin Pu Sa, dengan semangat welas asih membabarkan Ajaran Buddha Dharma, bagaikan hujan di musim semi, memiliki kekuatan untuk menyelamatkan semua makhluk, membuat orang-orang yang sama sekali tidak mengenal Ajaran Buddhis, bisa menapakkan kaki ke jalan pembelajaran Ajaran Buddha Dharma, ini semua berkat Pintu Dharma dan kebijaksanaan Master Jun Hong Lu yang luar biasa.

Ciri khas dari Xin Ling Fa Men adalah membuat Ajaran Buddha Dharma yang dibabarkan bisa diterima oleh seluruh

lapisan masyarakat, karena pengenalannya yang sederhana, mudah diterima oleh kalangan tua dan muda, bagaikan sebuah sekolah negeri yang dibuka untuk masyarakat umum, di sini tidak dikenakan biaya apa pun. Pembabaran Ajaran Buddha Dharma memerlukan metode yang tepat, maka cara yang digunakan Master dalam memberikan ceramah juga berbeda dari yang lain, Beliau sangat kreatif dalam menggunakan kalimat-kalimat sehari-hari yang sederhana, membuat para pendengarnya bisa merasakan adanya keakraban, menggunakan penerawangan totem yang unik dan ajaib, disertai dengan contoh-contoh nyata dari pengalaman sehari-hari, sehingga membuat orang-orang menjadi percaya. Ternyata, Ajaran Buddha Dharma yang luar biasa ini sebegitu dekatnya dengan kehidupan kita, benar-benar menakjubkan. Semua ini hanyalah penyederhanaan yang dilakukan agar para umat lebih mudah untuk mempelajari dan mengerti Ajaran Buddha Dharma.

Kelebihan lain dari Xin Ling Fa Men adalah penerapan Ajaran Buddha Dharma dalam keseharian kita, bila kita bisa mendalami Ajaran Buddha Dharma dalam kehidupan sehari-hari, maka kita dapat merasakan kekuatan dan manfaat yang lebih besar. Tiga pusaka Xin Ling Fa Men yang diajarkan Master: *nian jing* (melafalkan paritta), *xu yuan* (berikrar), *fang sheng* (melepaskan makhluk hidup), adalah senjata yang luar biasa ampuh, karena karma buruk yang diperbuat seseorang di kehidupan ini dan kehidupan sebelumnya tidaklah sama, penyebab penyakit yang diderita tidak sama, maka cara pengobatan yang dilakukan juga pasti berbeda. Master seperti seorang dokter ahli, yang membuka resep sesuai dengan penyakit pasiennya, ini sangatlah manjur, tidak hanya bisa menyembuhkan penyakit yang sedang diderita, juga bisa

mencegah penyakit yang akan muncul. Menghapuskan karma buruk, menghilangkan penyakit dan kesakitan, mendoakan orang yang meninggal ke alam yang lebih baik, memberikan keselamatan, memperbaiki hubungan dalam rumah tangga, memperlancar karir, memberikan kesehatan dan lain-lainnya, semua ini adalah praktek yang membuahkan hasil, Beliau sudah membantu banyak umat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kritis yang mendesak dan juga permasalahan yang sudah menahun. Semua ini membuat para umat semakin percaya, Xin Ling Fa Men tidak berada di dalam kuil yang besar dan megah, atau di dalam buku paritta yang tebal, melainkan tumbuh dan berkembang secara nyata di dalam kehidupan masyarakat, membuat orang-orang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Ajaran Buddha Dharma, membuat mereka lebih yakin dalam membina diri, dan menikmati kebahagiaan yang luar biasa dalam mempelajari Ajaran Buddha Dharma.

Master Jun Hong Lu sangat berwelas asih, Beliau tidak tega melihat begitu banyak orang yang bergulat dalam penderitaan, tenggelam dalam ketersesatan, Beliau tidak putus asa, dan tidak ragu untuk mengorbankan kesehatan dirinya sendiri demi menolong orang-orang. Master Jun Hong Lu menggunakan cara-cara unik yang ampuh untuk menolong orang-orang, manusia lahir ke dunia ini untuk menjalani penderitaan dan melunasi hutang karmanya, dan hanya dengan membayar lunas semua hutang karma di kehidupan ini dan kehidupan-kehidupan sebelumnya, barulah kita bisa mendapatkan kesempatan untuk naik ke Surga Barat atau Alam Sukhavati – *Xi Fang Ji Le Shi Jie*. Xin Ling Fa Men sangat realistis, mengutamakan apa yang dijalani saat ini, mengajarkan kita bahwa dengan melakukan kebaikan, maka kita akan menuai hasil yang baik; mengajarkan

kita untuk rajin melafalkan paritta, maka kita akan memiliki hati yang tenang dan bersih; menganjurkan kita agar banyak melakukan kebajikan, untuk mengumpulkan jasa kebajikan. Kita semua seperti ada di dalam satu kapal yang sama, sekarang di sini adalah pos peralihan di dalam hidup ini, naik ke atas berarti masuk Alam Surga, turun ke bawah berarti masuk Alam Neraka; maju ke depan berarti masuk ke alam yang baik, mundur ke belakang berarti masuk ke alam penderitaan. Hal utama yang harus kita hindari adalah terperosok masuk ke 3 alam penderitaan, sedikit kebajikan yang dilakukan di hari ini, bukan hanya demi diri sendiri, tetapi juga demi keturunan kita; tidak hanya demi kehidupan ini, juga demi kehidupan yang akan datang dan juga demi semua makhluk. Perjalanan pembinaan diri dalam Dharma, seperti mendayung perahu melawan arus, hanya dengan bertahan dan terus maju, kita baru bisa mencapai hasil yang diinginkan, jika tidak dilakukan dengan tekun, maka tidak akan bisa memperoleh hasil apa pun.

Sekilas, persyaratan untuk mempelajari Xin Ling Fa Men sepertinya sangat mudah, ini sebenarnya merupakan wujud welas asih dari Master Jun Hong Lu, demi menyelamatkan umat manusia, sehingga mereka bisa lebih cepat mengenal Ajaran Buddha Dharma, lebih sedikit merasakan penderitaan duniawi. Xin Ling Fa Men kelihatannya sangat sederhana, namun sebenarnya memiliki makna yang sangat mendalam dan luas. Karena kesederhanaan berawal dari lubuk hati kita.

Ada satu pepatah Tiongkok yang mengatakan, “Orang yang minum air, hanya dia sendiri yang bisa merasakan dingin atau panasnya air yang diminum”, hanya dengan mempelajari sendiri Xin Ling Fa Men, barulah kita bisa merasakan manfaat dan

kebaikannya yang tidak terhingga. Betapa sulitnya menemukan Pintu Dharma yang sesuai dengan kita, oleh karena itu, kita harus lebih bersyukur dan menghargai adanya Xin Ling Fa Men.

3) Nyawa manusia terbatas, Ajaran Buddha Dharma tidak terbatas, membabarkannya adalah misi seumur hidup

Master Jun Hong Lu dalam buku {Bai Hua Fo Fa} dengan jelas mengatakan, "Pada zaman menjelang berakhirnya Ajaran Buddha Dharma, kita mengemban misi aliran Buddha Mahayana – yakni menolong orang lain. Pada saat kita menolong orang lain, barulah kita bisa mendapatkan kebijaksanaan dan kekuatan yang sebenarnya". Master Jun Hong Lu sendiri telah menjadi teladan bagi kita semua. Menekuni Xin Ling Fa Men berarti kita harus meneladani sikap Master yang "dengan tujuan untuk mencapai kesadaran batin, melakukan kebajikan di dunia ini", diawali dengan melakukan hal-hal kecil, mengawalinya dari diri sendiri. Menekuni Xin Ling Fa Men berarti bersikap welas asih seperti Master Jun Hong Lu, memiliki hati yang lapang, yang selalu memikirkan kebaikan dan kebahagiaan makhluk lain. Cara pembelajaran dalam tradisi kuno yang diwarisi turun-temurun adalah "diajarkan dari hati ke hati, tidak untuk kalangan luar", pembelajaran yang diberikan oleh Master Jun Hong Lu tidak dibatasi oleh apa pun, seperti hujan Dharma yang merata ke seluruh tempat. Kita harus selalu mengingat jasa Master dan berusaha membalas budi baiknya, dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat luas.

Xin Ling Fa Men bagaikan air yang mengalir dengan tenang, terkadang kuat terkadang lembut, berkapasitas besar dan memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menghidupkan, dialah mata air sumber kehidupan. Hidup kita seperti sebuah lagu,

hanya dengan segenap hati dan seluruh kekuatan kita membabarkan Dharma kepada semua orang, barulah hidup ini menjadi lebih bermakna. Kekuatan satu tetes air sangat terbatas, tetapi saat puluhan ribu tetes air berkumpul menjadi satu, maka akan menjadi satu kekuatan yang luar biasa besarnya, menjadi sumbangsih yang besar bagi masyarakat umum. Hanya dengan menekuni Xin Ling Fa Men, barulah kita bisa menyadari makna kehidupan ini.

Oleh karena itu, Xin Ling Fa Men di hati saya adalah sebuah filosofi terhadap kebijaksanaan dalam kehidupan di galaksi ini, adalah sebuah pemikiran baru yang sederhana, adalah sebuah kriteria bagi seseorang untuk menuju ke arah kebaikan dan keharmonisan, adalah perwujudan semangat pelayanan tanpa keegoisan dan ketakutan, adalah kekuatan dalam hidup yang tidak pernah padam untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma.

Tim – Melbourne

2. Bermanfaat Bagi Semua Makhluk & Masyarakat

Pada awal September tahun ini, dalam perjalanan pembabaran Dharma bersama Master Jun Hong Lu ke benua Eropa, seorang kakak senior di stasiun radio Oriental Asutralia menghadiahkan saya sebuah buku Master yang terbaru, yakni {Bai Hua Fo Fa} jilid kedua, saya sangat menyukai buku ini, dan menganggapnya seperti harta tak ternilai harganya. Buku ini menyertai saya dari Denmark, Jerman sampai Italia, dan terakhir kembali lagi ke Australia. Selama perjalanan, saya membacanya dengan teliti, menyimak sedikit demi sedikit, dan merenungkannya dengan seksama. Ada perasaan suka cita yang

meluap-luap, ditambah lagi dengan perasaan haru dan terima kasih yang sulit dilukiskan dengan kata-kata.

Ini adalah sebuah buku yang berisi tentang “pikiran”, karena segala sesuatu yang ada di dunia ini “lahir dari dalam pikiran”, maka untuk menolong orang lain, pertama-tama kita harus menolong “pikiran”nya dulu.

Ini adalah sebuah pintu ajaib, karena dia bisa membukakan kebijaksanaan manusia, membimbing mereka masuk ke jalan Dharma, meninggalkan penderitaan dan memperoleh kebahagiaan.

Beliau adalah guru yang dihormati oleh puluhan ribu orang, karena Beliau sangat berwelas asih, tidak memikirkan kepentingannya sendiri, di dalam hatinya hanya ada semua makhluk yang berjodoh di dunia ini.

Dari buku {Bai Hua Fo Fa} jilid pertama sampai jilid kedua, saya bisa merasakan, wejangan yang Master berikan di berbagai tempat sampai ceramah kepada para murid di Sydney, seperti bunga-bunga yang bermekaran satu demi satu, semakin lama semakin banyak, wangi aroma Dharma yang harum menghangatkan dunia. Saya benar-benar berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu, Beliau menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana, begitu dekat dengan pemikiran masyarakat masa kini, Beliau bisa menguraikan Ajaran Buddha Dharma yang begitu dalam agar lebih mudah dipahami oleh kami, orang-orang yang sama sekali buta akan Ajaran Buddha Dharma, membuat orang-orang yang tersesat seperti kami bisa berbahagia mendengarkan Ajaran Buddha Dharma, bagaikan mendapatkan hujan kehidupan yang sudah ditunggu lama, bukankah ini adalah berkah bagi kita semua?

Wejangan Master Jun Hong Lu yang diuraikan dalam setiap bab, semuanya adalah pengetahuan, teori dasar, dan kebenaran mengenai jiwa pikiran kita. Di dalam Kitab Buddha tertulis: "Ada banyak aliran di dalam agama Buddha, untuk mengobati berbagai macam gejolak dalam pikiran kita", hal ini merunjuk kepada kerisauan dan ketidaktauan dalam pikiran kita. Pintu Dharma Master Jun Hong Lu bisa "mengobati" sampai ke akar berbagai pikiran dan pandangan yang salah, kemelekatan dan ketersesatan rohani, membersihkan kekotoran batin, membimbing kita kembali menemukan hati nurani dan pribadi kita yang sebenarnya, memulihkan kembali sifat awal yang ada di dalam diri kita, membukakan pikiran kita sekaligus menumbuhkan kebijaksanaan dalam diri kita, sehingga kita bisa terbebaskan dari belenggu enam akar kekotoran batin manusia, kembali mendapatkan kesucian dan ketenangan batin seperti semula, adalah suatu pencapaian yang luar biasa di dalam hidup kita.

Xin Ling Fa Men menyentuh lubuk hati banyak orang. Hanya dengan membina pikiran kita menjadi bersih, barulah bisa mencapai keharmonisan antara jiwa dan raga, sehingga terbebas dari kekhawatiran dan mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, menekuni Xin Ling Fa Men, tidak hanya bisa memperoleh keselamatan dan perlindungan, kebahagiaan dan keberuntungan yang diharapkan oleh orang-orang pada umumnya, akan tetapi juga mendukung terciptanya kedamaian dan kemakmuran di dalam masyarakat. Mengingat pengalaman pembinaan pikiran yang saya jalani semenjak beberapa bulan yang lalu, hati saya menggebu-gebu, saya merasa sangat antusias, betapa beruntungnya saya bisa mengenal Master Jun Hong Lu, betapa bahagianya saya bisa

membina pikiran saya dalam Dharma, berikut ini adalah beberapa hal yang saya dapatkan berdasarkan pengalaman pribadi saya, hanya sebagai referensi saja.

(I) Makna Membina diri Dalam Ajaran Xin Ling Fa Men

1. Semua makhluk sama rata, yang percaya akan tertolong

Aliran Xin Ling Fa Men yang dirintis oleh Master Jun Hong Lu, memiliki misi utama untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma yang membawa kebaikan bagi semua makhluk, dan menolong mereka yang berjodoh, bertujuan agar semua orang bisa mengenal Ajaran Buddha Dharma, dan dengan ajaran kebenaran ini mengobati hati manusia. "Semua makhluk memiliki sifat kebuddhaan", oleh karena itu, dalam pandangan Buddhis, semua makhluk memiliki kedudukan yang sama, ini adalah pandangan kebenaran dari Sang Buddha, dan merupakan persyaratan utama untuk menjadi Buddha. Hal ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan latar belakang, kekayaan, kedudukan atau jabatan, ras atau suku, dan hal-hal lainnya yang sering dijadikan tolak ukur di dalam masyarakat.

Namun, hambatan terbesar manusia untuk menjadi Buddha, malah berasal dari dirinya sendiri, berbagai karma buruk dan kekotoran duniawi telah mencemari jiwa manusia, membutakan cahaya kebenaran di dalam jiwanya, menutupi sifat sucinya, kita tidak lagi menyadari sifat kebuddhaan yang ada dalam diri kita. Maka hanya dengan menghilangkan kekotoran-kekotoran batin ini, barulah sifat suci kita akan muncul kembali. Pintu Dharma Master Jun Hong Lu inilah yang bertujuan untuk membimbing kita menemukan kembali sifat kebuddhaan kita masing-masing, dan mengembalikan jati diri kita yang sebenarnya.

Kita harus mengenali dengan jelas diri kita yang sebenarnya, memulihkan ketenangan batin kita, dan hanya dengan melepaskan kemelekatan, kita baru bisa menghapuskan ketidaktahuan dan menghilangkan kekhawatiran, hanya dengan mengenali Ajaran Buddha Dharma, kita baru bisa melihat jelas akar dari suatu permasalahan dan menemukan cara penyelesaian yang tuntas. Percaya pada Ajaran Buddha Dharma, maka akan terselamatkan, mempelajari Xin Ling Fa Men, bisa membuat kita manusia-manusia biasa ini terbebas dari cobaan dan terlahir kembali sebagai pribadi yang baru.

2. Mengerti & memahami Ajaran Buddha Dharma dengan benar, berpegang teguh pada sila dalam membina diri

Kehidupan kita tidak bisa lepas dari perasaan terhadap semua hal yang ada di dunia ini, kita selalu mengamatinya, memikirkannya, dan mengejarnya dengan pemikiran bahwa semua itu adalah hal yang nyata. Kita juga hidup di bawah pengaruh perasaan "nyata" ini, mengejar mimpi sekuat tenaga, sulit untuk merelakan dan terpisah darinya. Namun, menurut pandangan Buddhis, semua yang ada dan terjadi di dunia ini memang sudah ditakdirkan, tidak bisa dipercaya, dan tidak abadi, hanyalah kekosongan belaka. Mengejar hal-hal yang tidak nyata, menganggap yang palsu menyadi nyata, menganggap hal yang tidak ada menjadi ada, semua ini sama dengan berkhayal, dan khayalan ini adalah sumber dari ketidaktauan, dan akar dari nafsu keinginan. Dalam kehidupan ini, kita akan menghadapi berbagai macam kerisauan, halangan, kesedihan, dan hal-hal lain yang sulit untuk diabaikan; kita akan selalu memiliki hasrat yang tidak terbendung, dan keinginan yang tidak pernah terpuaskan untuk memiliki barang-barang yang ada di sekeliling kita, dari

detik itu kita akan sulit terbebas dari kekhawatiran dan penderitaan yang tak berujung, dan sekali lagi semua ini disebabkan oleh kemelekatan dan khayalan kita, dan bersumber dari dalam hati kita.

Oleh karena itu, untuk tersadarkan dan terbebas dari kemelekatan ini, serta meningkatkan tingkat pelatihan diri kita, pertama-tama kita harus mengenali kembali diri kita sendiri, semua yang ada di dunia ini adalah kepalsuan belaka, hanyalah mimpi, bagaikan gelembung sabun yang lenyap dalam sekejap, semuanya adalah kosong, jika seseorang bisa berpikir seperti itu maka dia tidak akan terikat akan apa pun juga. Pintu Dharma Master Jun Hong Lu sangat sederhana dan mudah dipahami, mengena di hati, membuat kita mengerti mengapa kita bisa merasa risau. Dengan memahami aturan yang ada, barulah bisa tumbuh rasa percaya, terbuka pikirannya, serta memunculkan kembali sifat suci yang dimiliki. Xin Ling Fa Men membimbing kita untuk melafalkan paritta, membina pikiran, membina diri, menumbuhkan kebijaksanaan, agar kita bisa keluar dari kepalsuan duniawi, mengembalikan ketenangan hati. Master Jun Hong Lu mengajarkan kita untuk menggunakan “sila, konsentrasi yang benar, dan kebijaksanaan” untuk melenyapkan tiga racun “ketamakan, kebencian, kebodohan”, tanpa tiga racun ini kita dapat menekan nafsu keinginan kita, tanpa ada keinginan maka pikiran kita akan menjadi tenang, hidup kita pun juga akan menjadi tenang dan bahagia.

3. Kesadaran yang diperoleh melalui pengendalian & pembinaan diri

Mempelajari {Bai Hua Fo Fa} yang ditulis oleh Master Jun Hong Lu, mendengarkan dengan baik ceramah dari Beliau, semua

topik yang dibahas memiliki logika yang sangat kuat, dengan kejadian di dalam kehidupan sehari-hari sebagai contohnya, Beliau selalu mengingatkan kita untuk membina diri ke jalan yang benar, agar kita bisa mendapatkan pencerahan. Master tidak hanya sekali mengatakan hal ini, "Sadar berarti terbuka pikirannya, bisa memahami awal mula munculnya suatu masalah". "Sadar" berarti "terbangun", bangun dari mimpi-mimpi yang tidak nyata, terbukakan pikirannya, peningkatan yang cukup drastis dalam tingkat pembinaan kita. Jika hatimu bisa tersadarkan, maka kamu bisa memahami Ajaran Buddha Dharma yang Master ajarkan, barulah bisa dengan baik mempercayai Ajaran Buddha Dharma, mempercayai hukum karma – hukum sebab akibat, enam jalan samsara, aturan-aturan Langit, dan sebagainya, dan saat itu pasti bisa membina diri dengan lebih baik lagi. Maka "tersadarkan", adalah konsep utama dalam menekuni Xin Ling Fa Men.

Hanya pembinaan diri yang didasari dengan kesadaran ini, baru merupakan pelatihan yang sesungguhnya. Mungkin ada sebagian umat yang pada mulanya termotivasi untuk belajar Xin Ling Fa Men demi menyembuhkan penyakit atau menyelesaikan permasalahan rumit yang sedang didahapi. Setelah menekuninya, mereka merasakan hasil dan mendapatkan manfaatnya, dari perasaan takjub berubah menjadi percaya, timbul tekad untuk membina diri dengan baik, dan mencapai kesadaran.

Setelah "tersadarkan" tidak berarti semuanya sudah terselesaikan, dan bukan berarti tidak perlu melanjutkan pembinaan diri, karena hal yang disadari baru hanya logikanya saja, agar kita tidak mudah tersesat, memang hal ini sangat membantu sekali dalam pembinaan diri, tetapi bukan berarti

bisa segera mencapai kesempurnaan Buddha. Dalam wejangan Master untuk para murid, Beliau mengatakan: "Jalan mencapai kesadaran seperti menanyakan arah saat mengarungi lautan yang luas, sedangkan jalan pembinaan diri bagaikan seekor kuda tua yang mengenali jalan", perumpamaan ini dengan jelas menggambarkan hubungan antara makna dari "tersadarkan" dan pembinaan diri. "Kesadaran" menentukan arah, "jarak dengan tempat tujuan mungkin bisa hanya beberapa mil saja, namun bila salah mengambil jalur bisa menjauh menjadi ribuan mil", sedangkan membina diri itu seperti berjalan menuju sebuah kuil besar, sudah ada tujuan yang pasti, dan dijalani setapak demi setapak, kedua unsur ini saling mempengaruhi dan saling mendukung.

4. Seperti bunga yang bermekaran satu per satu, yang pada akhirnya terbebaskan

Pembinaan diri adalah perjalanan yang sangat panjang. Lalu apa yang perlu kita bina atau latih? Membina diri agar memiliki kebijaksanaan, membina diri agar tidak terpaku dengan penampilan luar, membina diri agar terbebas dari ketidaktahuan. Karena nafsu keinginan dan kerisauan dalam hati atau pikiran kita adalah halangan terbesar untuk menjadi Buddha, meskipun semua makhluk memiliki syarat dasar untuk menjadi Buddha, tetapi ini tidak berarti semua makhluk pasti bisa menjadi Buddha, jika tidak terbebas dari ketidaktauan, maka sifat dasar kita sulit untuk muncul kembali. Jika tidak bisa membebaskan diri dari pandangan manusia biasa, menghilangkan ketamakan, kebencian, dan kemelekatan dalam hati kita, maka hanya bisa terseret dalam perputaran tumimbal lahir, dan berarti menyia-nyiakan syarat menjadi Buddha yang sudah ada,

bukankah ini adalah hal yang sangat disayangkan? Oleh karena itu, membina diri dan pikiran dalam menekuni Ajaran Buddha Dharma harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu terbebas dari tumimbal lahir, yang pada akhirnya bisa terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan, mencapai kesempurnaan dan menjadi Buddha.

Dalam wejangannya, Master Jun Hong Lu telah menguraikan dengan jelas 3 tahap untuk menjadi Buddha dan terbebas dari penderitaan: tahap yang pertama adalah "menghapuskan karma buruk, menolong mereka yang berjodoh, melunasi hutang karma, membersihkan jiwa, terbebas dari kerisauan"; tahap yang kedua adalah "terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan, menyelamatkan semua makhluk"; tahap yang ketiga adalah "bersama-sama menuju ke Nirvana – Alam Sukhavati, menapaki jalan menuju Empat Alam Brahma". Bila tahap-tahap ini tercapai satu demi satu, maka jalan kebahagiaan ada di depan mata, jalan pembinaan diri ada di bawah telapak kaki, semuanya tergantung dari perilaku, pahala dan kebijaksanaan serta semangat kerja keras yang pantang mundur dalam membina diri. Sekarang Guan Shi Yin Pu Sa sudah menunjukkan jalan bagi kita untuk menjadi Buddha, maka kita juga harus bertekad, berusaha dan berjuang terus untuk mewujudkan tujuan tersebut. Semua orang tahu bahwa Guan Shi Yin Pu Sa adalah salah satu dari Tri Suci di Surga Barat, maka dengan menekuni Xin Ling Fa Men, kita akan lebih percaya diri dan memiliki harapan yang lebih besar untuk menjadi Buddha.

5. Bermanfaat bagi diri sendiri sekaligus orang lain, didasari dengan misi untuk menolong sesama

Di dalam {Bai Hua Fo Fa}, Master Jun Hong Lu menuliskan dengan jelas: "Pada zaman akhir Dharma, kita harus menjalankan ajaran Buddha Mahayana, yaitu menolong orang lain, karena ketika Anda menyelamatkan orang lain, barulah Anda bisa mendapatkan kebijaksanaan dan kekuatan yang sesungguhnya". Memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma dan menyelamatkan orang lain adalah semangat Buddhis yang paling umum, juga misi utama dari Xin Ling Fa Men. Dunia kita ini sekarang sudah mulai memasuki empat fase dalam kosmologi Buddhis (terbentuk – tinggal – rusak – lenyap), bencana alam dan bencana manusia yang datang silih berganti, karma buruk dan karma bersama dari beberapa kehidupan sebelumnya sudah menumpuk semakin banyak dan siap meledak sewaktu-waktu. Bila kita runut kembali, krisis dan bencana yang terjadi belakangan ini sebenarnya berawal dari krisis kepercayaan, krisis budi pekerti, krisis kerohanian, yang disebabkan oleh ketamakan manusia, berdasarkan hukum karma yang berlaku, maka pasti manusia akan menerima akibatnya. Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih, memperkenalkan kita pada Pintu Dharma yang sangat bagus, maka seharusnya kita menggunakan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya untuk menolong orang lain. Tentu pada awalnya kita harus membina diri kita sendiri dengan baik dan benar, membersihkan hati kita, meningkatkan dan mengumpulkan kekuatan, mengikuti Master menggunakan cara-cara yang tepat, memanfaatkan waktu yang tepat untuk menolong orang lain. Mungkin bisa dilakukan dengan membagikan buku-buku Master, mengucapkan kata-kata yang baik, mengantarkan rekaman video Master ke tempat-tempat

lain, hal-hal ini bisa menyelamatkan satu keluarga, menyelamatkan satu rumah tangga, bahkan menolong nyawa satu orang. Kekuatan satu orang sangat terbatas, namun bila dilakukan oleh puluhan ribu orang, yang bersama-sama mengulurkan tangan pertemanan, melapangkan dada, maka ini akan menjadi kekuatan yang luar biasa, mendorong lebih banyak orang menuju ke jalan pembelajaran Ajaran Buddha Dharma, sehingga nasib mereka pun bisa berubah, membuat keadaan rumah tangga semakin harmonis, membuat kondisi masyarakat berkembang ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, menekuni Xin Ling Fa Men haruslah memiliki tekad untuk menyelamatkan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Ini merupakan cita-cita yang sangat mulia.

(II) Makna Menekuni Xin Ling Fa Men

1. Manusia sebagai dasarnya, mengutamakan saat ini

Umat manusia yang hidup di tengah masyarakat di dunia fana ini, setiap hari harus menghadapi berbagai macam permasalahan, setiap rumah tangga memiliki permasalahan masing-masing yang dihadapi, setiap orang mempunyai serangkaian ingatan di dalam pikirannya, hanya dengan berusaha untuk “melepaskannya”, mengutamakan hidup di saat ini, barulah kita dapat meringankan beban yang ada dalam hati, menghadapi kenyataan hidup, menganalisa seluk beluk masalah, mencari akar permasalahan, lalu berdasarkan hal tersebut menyelesaikan masalah secara tepat; semua ini memerlukan kebijaksanaan. Sedangkan Pintu Dharma yang Master Jun Hong Lu ajarkan (Xin Ling Fa Men) merupakan kunci untuk membuka kebijaksanaan ini.

Ada tiga pusaka yang Master Jun Hong Lu tekankan di dalam Xin Ling Fa Men, yaitu melafalkan paritta (*nian jing*), berikrar (*xu yuan*), dan melepaskan makhluk hidup (*fang sheng*), ketiganya sudah terbukti ini sangat ampuh dan luar biasa. Baik bagi para pemula, maupun umat yang sudah lama menekuni Xin Ling Fa Men, asalkan mereka tekun menjalani inti dari aliran ini untuk membina diri, maka mendapatkan hasil yang nyata. Dinamai dengan "Tiga Pusaka Xin Ling Fa Men", yang memang benar-benar memiliki kekuatan yang luar biasa.

Asalkan mau melafalkan paritta dengan sepenuh hati, pasti akan mendapatkan jasa kebajikan, dan jasa kebajikan ini bisa menghapuskan hutang karma buruk di tubuh kita. Berikrar berarti mengubah niat hati menjadi tekad, dengan adanya tekad ini maka kita akan memiliki kekuatan untuk mewujudkannya, membawa kebaikan bagi umat manusia dan mendapatkan berkat dari Pu Sa, saat itu kita bisa mengubah nasib kita sendiri. Sedangkan melepaskan makhluk hidup, bertujuan untuk memupuk perasaan welas asih di dalam hati, membantu orang lain agar merasa bahagia.

Karena karma buruk yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, dan penyebabnya juga tidak sama, sehingga cara penyelesaiannya juga tidak bisa disamakan. Kelebihan dari Xin Ling Fa Men adalah bisa memberikan jalan penyelesaian yang tepat sesuai dengan kebutuhan setiap orang, tidak hanya bisa menyembuhkan penyakit yang sedang diderita, juga mnyembuhkan penyakit yang mungkin akan diderita, dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan seperti masalah rumah tangga, pekerjaan, pendidikan, pernikahan dan lain sebagainya, Xin Ling Fa Men pun mempunyai cara-cara

bagus dan bijaksana yang sangat efektif dan efisien untuk menyelesaikannya. Pada zaman sekarang ini, Pintu Dharma yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, memikirkan dan mengkhawatirkan kepentingan masyarakat luas, bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta tidak memungut biaya apa pun dalam membagikan barang-barang Dharma, memang sangat jarang dijumpai, hal ini menunjukkan sifat welas asih dan kebijaksanaan Master Jun Hong Lu. Dan yang lebih hebat lagi, kekuatan Xiao Fang Zi yang begitu besar dengan hasil yang baik. Hanya pada zaman akhir Dharma ini, baru ada "pusaka" yang begitu berharga.

Pintu Dharma Master Jun Hong Lu sangat realistis, mementingkan apa yang dijalani saat ini, dimulai pengalaman nyata dalam hidup kita, membimbing kita dimulai dari hal-hal yang kecil. Pertama-tama, untuk menyelesaikan masalah kita sendiri, harus menggunakan kebijaksanaan untuk menguraikannya, melunasi hutang karma, menghapuskan karma buruk, menyembuhkan penyakit, membersihkan hati dan membina diri dengan benar, agar kita memiliki hati yang baik, aura yang positif, jodoh yang baik, kemudian hal-hal ini akan membawa pengaruh baik bagi keluarga dan teman-teman di sekitar kita. Xin Ling Fa Men tidak hanya memberikan manfaat di kehidupan sekarang, tetapi juga mengumpulkan pahala untuk kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu, kita harus memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin, lebih giat dan sering melafalkan paritta, meningkatkan kesadaran diri dan memupuk jasa kebajikan kita.

2. Fokus dalam mendalami satu aliran untuk mendapatkan kemajuan secara bertahap

Proses pemahaman seseorang selalu dimulai dari yang lebih mudah (tingkat yang lebih rendah) lalu berkembang ke tahap yang lebih sulit (tingkat yang lebih tinggi). Master Jun Hong Lu berwelas asih, demi menyelamatkan lebih banyak orang, Beliau menggunakan cara yang bijak dan lugas, agar semua umat dengan berbagai latar belakang kepercayaan dan agama bisa mengerti dan menekuni Xin Ling Fa Men. Karena tingkat pemahaman setiap orang berbeda-beda, maka diperlukan pengarahan tentang Ajaran Buddha Dharma yang berbeda pula, agar semua bisa tersadarkan, ini sama seperti satu kunci untuk membuka satu gembok.

Agar para umat bisa mengerti Ajaran Buddha Dharma, Master tidak segan-segan untuk mengorbankan kesehatannya sendiri, dibantu dengan kekuatan ikrar dan welas asih dari Guan Shi Yin Pu Sa, memberikan kesaksian tentang Dharma dan menerawang totem, semua ini dilakukan agar para umat bisa keluar dari ketersesatan, menghilangkan rintangan dan bencana, menyembuhkan penyakit, inilah perwujudan dari kekuatan Pu Sa (Bodhisattva), dengan tujuan supaya para umat percaya kebenaran Dharma, mempercayai bahwa di balik raga yang kita miliki, ada keberadaan Pu Sa, ada keberadaan dunia roh. Semua yang manusia lakukan di dunia, diawasi oleh Langit, pembalasan karma tidak main-main, membuat orang-orang lebih percaya dan tekun dalam mempelajari Ajaran Buddha Dharma.

Karena setiap orang memiliki dasar yang berbeda, seperti kualitas dasar yang tidak sama, maka diperlukan teknik yang berbeda pula, seperti memahat sebuah batu giok menjadi

peralatan yang berguna. Oleh karena dibedakan dari cara membina diri, ada 84.000 Pintu Dharma, yang bisa membimbing 84.000 macam umat yang berbeda-beda. Walaupun ada banyak aliran dalam Dharma, namun tidak ada perbedaan tinggi rendah, maupun baik buruk, yang ada hanya cocok atau tidak cocok. Pintu Dharma dari Master Jun Hong Lu (Xin Ling Fa Men) meskipun baru berusia muda, tetapi dipercaya dan diterima oleh banyak umat di seluruh dunia, ini adalah harapan baru bagi mereka. Xin Ling Fa Men membabarkan Ajaran Buddha Dharma dengan cara yang benar, memiliki hasil yang bagus, bermanfaat bagi banyak orang, dekat dengan kehidupan sehari-hari, bersifat fleksibel, dengan bantuan kekuatan spiritual untuk meningkatkan energi kita, bisa ditekuni dan dijalani di rumah, dibimbing oleh guru yang baik, oleh karena itu, banyak umat menyebutnya sebagai aliran terbaik dan paling sesuai di periode akhir Dharma, dan hal ini memang benar adanya.

Oleh sebab itu, di zaman akhir dharma, pada saat bencana semakin sering terjadi, kita bisa mengenal Pintu Dharma sebaik ini, harus sangat kita hargai. Hidup ini penuh dengan ketidakpastian, maka kita perlu membina diri dengan baik, dikatakan bahwa “berlatih sendiri akan bermanfaat untuk sendiri; berlatih lebih awal akan mendapatkan manfaat lebih dini; bila tidak membina diri maka tidak akan mendapatkan apa pun”. Perjalanan pelatihan diri dalam Dharma, tidak akan selalu mulus, maka kita: pertama harus memiliki ketekunan, kedua harus memiliki tekad yang kuat, ketiga harus memiliki konsentrasi yang benar, perjalanan ini seperti mendayung perahu melawan arus, jika tidak ada kemajuan pasti akan mengalami kemunduran. Jika kita selalu merasa orang lain lebih baik dari kita, merasa tamak dan tidak pernah puas, maka pelatihan diri kita selama ini

akan sia-sia, hanya membuang-buang waktu saja. Maka dari itu, seseorang harus memiliki hati yang tulus, baik dalam melafalkan paritta, mempelajari Ajaran Buddha Dharma maupun membabarkan Dharma kepada orang lain, ketiga hal ini haruslah dijalani dengan setulus hati, karena hanya dengan ketulusan hati kita baru bisa meluruhkan hati orang lain, dan segala hal yang dilakukan baru bisa berhasil.

3. Ajaran Buddha Dharma tidak terbatas & tidak akan lapuk oleh waktu

Xin Ling Fa Men menghormati sejarah dan tradisi leluhur, meneruskan apa yang sudah diwariskan untuk membuka jalan baru bagi generasi berikutnya, namun tidak kaku terikat dengan aturan-aturan kuno. Dalam membabarkan Ajaran Buddha Dharma kepada masyarakat, selain diperlukan kebijaksanaan sebagai hal utama, juga diperlukan cara pandang dan teknik yang baru, yang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

Di zaman periode akhir Dharma, bumi yang ditinggali oleh manusia ini sudah mengalami proses "terbentuk – tinggal – rusak – musnah" dengan kecepatan yang melampaui bayangan kita sendiri, ini dikarenakan oleh buah karma bersama. Jika membabarkan Ajaran Buddha Dharma dengan cara tradisional, tidak diragukan lagi akan menghadapi berbagai masalah, cita-cita mulia ini akan sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu, dalam membabarkan Ajaran Buddha Dharma, kita juga harus menyesuaikan diri dengan kondisi dan lingkungan, berpacu dengan waktu, dan mempertimbangkan hasil yang akan dicapai.

Demi menyelamatkan lebih banyak manusia yang berjodoh dengan Ajaran Buddha Dharma dan membuat mereka tersadarkan, maka Master Jun Hong Lu memanfaatkan kecanggihan teknologi masa kini dengan baik, menggunakan sarana media komunikasi, seperti siaran radio, internet, video, dan lain-lainnya, adalah cara yang paling cepat dan paling efisien untuk menyebarluaskan Ajaran Buddha Dharma; dan hasilnya terbukti sangat bagus. Penggunaan media telekomunikasi saat ini, memperpendek ruang dan waktu, di sisi lain juga mendekatkan jarak hati antar individu, dan hasil dari peningkatan yang dicapai cukup signifikan.

Master Jun Hong Lu menjalaninya sendiri, tanpa mengenal lelah, Beliau pergi ke luar negeri, mengelilingi dunia untuk memberikan ceramah, menyebarluaskan Ajaran Buddha Dharma Mahayana, menyampaikan kabar berita terbaru dari Pu Sa, dan welas asih Beliau membuat orang-orang merasa terharu. Di Australia, setiap tahun Master Jun Hong Lu akan pergi ke tiga kota besar untuk mengadakan seminar, melakukan banyak penerbangan dan menempuh perjalanan jauh demi membabarkan Ajaran Buddha Dharma tanpa memikirkan dirinya sendiri. Semangat pengorbanan Beliau membuat langit dan bumi pun ikut terharu.

Hal yang menggembirakan adalah, Ajaran Buddha Dharma tidak hanya disukai oleh kalangan tua, namun kalangan muda dan intelektual pun ikut tertarik dan bersemangat untuk mempelajarinya, dengan bergabungnya umat-umat muda dan berbakat, membuat Xin Ling Fa Men berkembang lebih besar dengan semangat baru yang lebih baik. Generasi muda semakin

tangguh, aliran Xin Ling Fa Men memiliki generasi penerus, ini adalah hal yang menggembirakan, juga sudah dipastikan.

(III) Makna Xin Ling Fa Men bagi Masyarakat Luas

1. Kemunculan Xin Ling Fa Men merupakan keberuntungan dalam sejarah

Dalam kitab suci Buddha tertulis: "Sang Buddha akan lahir ke dunia dengan satu tujuan besar yang mulia", namun apakah "tujuan" ini? Adalah demi menyadarkan semua makhluk dari ketersesatan, terbebas dari penderitaan, menikmati kesejahteraan dan kebahagiaan untuk selamanya.

Kemunculan Xin Ling Fa Men oleh Master Jun Hong Lu juga merupakan wujud dari sebuah "tujuan besar". Kebijaksanaan yang dimiliki Master tidak muncul tanpa sebab, juga bukanlah suatu kebetulan, tetapi berasal dari dirinya sendiri, dari jiwanya yang bersih, satu kata, Beliau adalah Buddha Bodhisattva (Pu Sa) yang terlahir kembali ke dunia ini karena bertekad untuk menyelamatkan semua makhluk yang berjodoh di dunia.

Pada zaman periode akhir Dharma, di persimpangan dari perkembangan sejarah, agama Buddha dan masyarakat kita membutuhkan tokoh yang berkepribadian seperti Master Jun Hong Lu, yang benar-benar hebat dan berbudi luhur. Kemunculan Master Jun Hong Lu merupakan takdir dan juga keberuntungan bagi umat manusia.

2. Xin Ling Fa Men disukai & diterima masyarakat luas

Emas murni tidak takut bara api, seperti Xin Ling Fa Men yang sudah terbukti hasilnya. Pintu Dharma Master Jun Hong Lu disambut baik dan dipercaya oleh masyarakat luas di lima benua

besar dunia, diperkirakan sampai saat ini sudah ada lebih dari puluhan juta umat di seluruh dunia yang menekuni Ajaran Buddha Dharma dan membina diri mengikuti Master Jun Hong Lu, jumlah pengunjung *blog* Xin Ling Fa Men sudah mencapai lebih dari 6 ratus ribu orang setiap bulannya, perkembangan yang sangat pesat ini melampaui tempat yang bisa dijangkau, pengaruh aliran yang begitu kuatnya benar-benar jarang dijumpai. Dengan menekuni Ajaran Buddha Dharma dan membina pikiran, banyak umat yang keluarganya berubah menjadi harmonis, penyakitnya sembuh, karir dan usahanya berkembang, jiwanya merasa puas dan penuh dengan suka cita, pengalaman-pengalaman yang ajaib terjadi di banyak tempat. Xin Ling Fa Men membawa pengaruh positif pada semua makhluk, memberikan pelayanan pada masyarakat. Master Jun Hong Lu sendiri dipuji sebagai guru pembimbing spiritual, guru besar totem, disoroti khalayak luas, disayangi dan dihormati oleh puluhan ribu orang. Kenyataan telah membuktikan bahwa Xin Ling Fa Men memiliki denyut detak Dharma yang kuat, serta jodoh Dharma yang kuat dan luas, bagaikan sekuntum bunga ajaib yang mekar, dia berkekuatan untuk membabarkan Dharma ke luar negeri, menjadi teladan dalam menyebarkan kebudayaan Tionghoa ke seluruh dunia.

3. Mewarisi sejarah sembari membuka jalan yang baru

Masyarakat sekarang ini, memiliki perkembangan perekonomian yang pesat, materi yang berlimpah, namun hati manusia menjadi picik, mengalami kemerosotan moral, bahaya ada di mana-mana, ini adalah kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Sebagian orang mengejar ketenaran dan kekayaan, mementingkan keuntungan sesaat, tersesat dalam kepalsuan

dari gelimang martabat dan harta benda tersebut. Di dalam ombak kehidupan fana yang semakin bergejolak, manusia semakin kehilangan arah, melupakan jati dirinya sendiri, bertolak belakang dengan sifatnya yang semula, impian indah seseorang bagaikan busa yang rapuh, tak berdaya dan tidak ada harapan. Kenyataan hidup telah membuat semakin banyak kalangan intelektual memahami, dengan pribadi yang sehat, hidup yang sempurta, masyarakat yang harmonis, tidak bisa terwujud tanpa kepercayaan, oleh karena itu akal sehat dan hati nurani orang-orang terpanggil untuk mempercayai agama Buddha. Ini seperti yang dikatakan oleh filsuf terkemuka dari Inggris – *Betrand Russel*: "Di antara semua agama yang ada di dunia ini, yang paling saya puja adalah agama Buddha". Dan pembabaran Ajaran Buddha Dharma memerlukan tokoh yang bijak dan berani seperti Master Jun Hong Lu sebagai pembimbing dan pemimpin besar, ini adalah pilihan zaman.

Tim - Melbourne

II. Pengenalan Singkat Guan Shi Yin Pu Sa Xin Ling Fa Men

(I) Melafalkan Paritta

1. Permohonan sebelum melafalkan paritta

Guan Shi Yin Pu Sa menolong mereka yang memanggilnya. Pertama-tama, memohon berkat perlindungan kepada Guan Shi Yin Pu Sa.

Yang pertama, menyebutkan nama sendiri; yang kedua, memberitahukan permasalahan yang ingin diselesaikan dengan bantuan Guan Shi Yin Pu Sa.

Contoh "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) dengan kesehatan, dilindungi dari bencana dan panjang umur..."

"Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX dengan kesehatan, menyembuhkan penyakit saya yakni ..."

"Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk mengurai hubungan buruk saya XXX dengan XXX, menghapuskan jodoh buruk kami."

Sewaktu memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa harus dengan setulus hati, disertai dengan rasa syukur, dan memohon dengan sepenuh hati. Setiap kali hanya bisa mengucapkan satu atau dua permohonan, jika lebih dari tiga permohonan, maka hasilnya kurang bagus.

2. Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat melafalkan paritta

Yang dimaksud dengan Pekerjaan Rumah (PR) adalah paritta yang wajib dilafalkan setiap hari, seperti 3x {Da Bei Zhou}, 3x {Xin Jing}, 1x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 21x {Wang Sheng Zhou}. Pekerjaan Rumah (PR) sama pentingnya seperti nasi yang kita makan setiap hari, seperti pengeluaran harian, sedangkan Xiao Fang Zi seperti cicilan rumah atau cicilan hutang, jumlah paritta yang dilafalkan dalam PR harian tidak bisa dimasukkan ke dalam paritta yang dilafalkan dalam Xiao Fang Zi, harus mengucapkan permohonan dan melafalkan paritta secara terpisah.

Setiap kali melafalkan paritta, judul paritta juga harus dibaca, dan pada saat melafalkan {Da Bei Zhou} dan {Xin Jing} harus membaca judul lengkap, contohnya setiap melafalkan 1x {Da Bei Zhou}, diawali dengan membaca {Qian Shou Qian Yan Wu Ai Da Bei Xin Tuo Luo Ni}, sedangkan saat melafalkan {Xin Jing}, maka harus melafalkan {Bo Re Bo Ruo Mi Duo Xin Jing}.

Sebelum melafalkan suatu paritta dalam PR harian, dapat mengucapkan permohonan sesuai dengan paritta tersebut, biasanya tidak lebih dari 3 permohonan, bila mengucapkan terlalu banyak permohonan itu berarti sudah sedikit tamak, bisa membuat hasilnya menjadi kurang efektif.

{Xin Jing} dan {Wang Sheng Zhou} bisa dilafalkan sebelum pukul 10 malam dan di pagi atau siang hari pada saat mendung atau musim hujan, tetapi jika hujannya terlalu lebat atau langit sangat gelap atau hujan badai disertai petir dan kilat, sebaiknya jangan dilafalkan; selain itu saat kondisi tubuh lemah atau kurang sehat, setelah melafalkan paritta ini merasa tidak nyaman,

maka diusahakan untuk melafalkannya di pagi atau siang hari pada saat cuaca cerah. Biasanya dari pukul 2 sampai 5 pagi (dini hari), sebaiknya jangan melafalkan paritta apa pun.

Ketika melafalkan paritta sebagai PR harian untuk anggota keluarga, teman atau umat se-Dharma, maka harus menyebutkan nama orang yang bersangkutan, baru bisa ada hasilnya.

Berikut adalah keterangan paritta-paritta tentang kegunaannya dan permohonan apa yang bisa diucapkan saat melafalkan PR harian, hanya sebagai referensi.

1) {Qian Shou Qian Yan Wu Ai Da Bei Xin Tuo Luo Ni} disingkat **{Da Bei Zhou}**, ini adalah paritta dasar yang sangat penting bagi setiap praktisi Buddhis, yang wajib dilafalkan dalam PR harian. Salah satu kegunaan paritta ini untuk: mewujudkan segala permohonan, dan juga mengobati segala macam penyakit, dilindungi oleh para Naga Langit dan Dewa Pelindung Dharma. Bila banyak dilafalkan setiap hari, maka menjelang ajal, Anda bisa memilih untuk terlahir di Alam Buddha manapun. PR harian: biasanya dilafalkan 3-7x atau lebih, sebaiknya dilafalkan terus setiap hari sampai akhir hayat. Boleh dilafalkan di pagi atau siang dan malam hari. Jika menghadapi situasi kritis, sebelum dan sesudah operasi, sakit keras, divonis menderita kanker, dan lain-lain, maka lafalkan paritta {Da Bei Zhou} sebanyak mungkin, bisa 21x, 49x, atau semakin banyak semakin bagus. Sebelum melafalkan {Da Bei Zhou} bisa memohon: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) dengan kesehatan dan kekuatan”. Jika Anda sedang sakit boleh ditambahkan: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa menyembuhkan penyakit saya XXX, di bagian tubuh yang mana, agar bisa lekas sembuh”.

2) {Bo Re Bo Luo Mi Duo Xin Jing} disingkat **{Xin Jing}**, adalah paritta hati yang menghubungkan kita dengan Guan Shi Yin Pu Sa, membuka pikiran kita dengan welas asih dari Guan Shi Yin Pu Sa. {Xin Jing} adalah energi atau kekuatan di Langit, dan menjadi uang di Alam Akhirat, menjadi kebijaksanaan di Alam Manusia. Salah satu kegunaannya baik untuk: anak kecil yang tidak menurut, orang dewasa yang tidak percaya Ajaran Buddha Dharma, orang tua terlalu keras kepala, perasaan tidak stabil, kurang pintar atau terbuka pikirannya, depresi, mendoakan arwah yang ada di Alam Akhirat atau mendoakan makhluk halus, dan lain-lain. PR harian: biasanya dilafalkan 3-7x atau lebih, sebaiknya dilafalkan setiap hari sampai akhir hayat, jangan dilafalkan setelah pukul 10 malam, sewaktu hujan atau cuaca mendung di malam hari atau hujan dengan banyak petir dan cuaca-cuaca buruk lainnya sebaiknya jangan dilafalkan. Sebelum melafalkan {Xin Jing} dapat memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) menumbuhkan kebijaksanaan, memiliki pikiran yang jernih dan tenang, menghilangkan kerisauan. (memusatkan pikiran sewaktu melafalkan paritta)".

3) {Li Fo Da Chan Hui Wen} adalah permohonan kepada Guan Shi Yin Pu Sa agar membantu kita bertobat (menyesali karma buruk yang pernah diperbuat) dan menghapuskan karma buruk kita di kehidupan lalu dan di kehidupan ini, adalah suatu ungkapan penyesalan kepada para Buddha. Salah satu kegunaannya untuk: bertobat atau menyesali semua karma buruk yang pernah dilakukan. Seperti pernah menyakiti perasaan orang lain, dendam permusuhan yang sudah berlangsung selama puluhan tahun, karma buruk masa lalu,

pernah bersikap tidak hormat pada Bodhisattva, merusak gambar atau rupang Bodhisattva dan lain-lain.

PR harian: biasanya dilafalkan 1-7x, sebaiknya dilafalkan setiap hari sampai akhir hayat seseorang. Boleh dilafalkan di pagi atau siang dan malam hari. Biasanya disarankan untuk melafalkan kurang lebih 3x, bagi orang yang menderita penyakit berat atau memiliki karma buruk yang sangat berat sebaiknya melafalkan 5x, jangan melafalkan lebih dari 7x.

Sebelum melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen} bisa memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), membantu saya untuk bertobat dan menghilangkan karma buruk saya di (tubuh bagian tertentu), memberkati saya agar sehat walafiat dan memiliki kebijaksanaan."

Hal yang perlu diperhatikan: pada saat melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}, jika merasakan ada bagian tubuh mana yang terasa tidak nyaman atau terasa sakit, itu adalah tanda kalau karma buruk kita dibuahkan lebih awal dan berubah menjadi arwah asing, ini adalah pertanda baik, jika muncul sekarang akan lebih baik daripada menjadi penyakit berat di masa tua. Biasanya boleh melafalkan 4-7 lembar Xiao Fang Zi, jika terasa sakit sekali, silakan melafalkan lebih banyak lagi, sampai Anda merasa sembuh.

Ketiga paritta di atas adalah PR dasar, selanjutnya paritta-paritta berikut ini bisa dilafalkan disesuaikan dengan keadaan masing-masing orang, atau berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi. Biasanya jumlah pelafalannya antara 21x, 27x atau 49x.

4) {Ba Yi Qie Ye Zhang Gen Ben De Shen Jing Tu Tuo Luo Ni} disingkat **{Wang Sheng Zhou}**: memohon berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa, agar bisa mendapatkan kebahagiaan dan kedamaian duniawi, bisa mendapatkan kebahagiaan dan kedamaian di surga, mendoakan arwah binatang kecil, unggas, hewan laut, serangga, dan lain-lain yang pernah dibunuh agar bisa terlahir ke alam yang lebih baik. Baik dilafalkan bagi: orang yang pernah memakan makanan yang terbuat dari binatang yang dibunuh langsung untuk dimakan sebelum menekuni Ajaran Buddha Dharma, atau dengan tidak sengaja menyakiti atau membunuh binatang kecil, termasuk membunuh binatang di dalam mimpi.

Jika diperlukan, lafalkan sebanyak 21x, 27x atau 49x setiap hari, sebaiknya jangan dilafalkan setelah pukul 10 malam atau saat hujan badai (petir menyambar-nyambar) dan cuaca buruk lainnya.

Sebelum melafalkan {Wang Sheng Zhou} memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), membantu saya mendoakan arwah-arwah kecil yang meninggal karena saya ke alam yang lebih baik, membantu saya menghapuskan karma buruk".

5) {Jie Jie Zhou} adalah permohonan kepada Guan Shi Yin Pu Sa untuk membantu kita mengurai hubungan karma buruk dengan orang lain. Salah satu kegunaannya untuk: kesalahpahaman antara pasangan, ketidakharmonisan suami istri, ketidakakuran orang tua dan anak, pertikaian dengan rekan kerja, hubungan buruk bos dengan karyawan, hutang karma di kehidupan lalu.

Jika diperlukan, lafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan di pagi atau siang dan malam hari.

Sebelum melafalkan {Jie Jie Zhou} boleh memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), membantu mengurai jodoh buruk saya dengan YYY (boleh nama anggota keluarga Anda, nama teman, atau nama rekan sekerja)".

6) {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou} (dilafalkan) pada saat menghadapi masalah atau bencana mendadak, memutuskan hubungan karma buruk di kehidupan lalu. Salah satu kegunaannya untuk: terbebas dari sengketa hukum, kerugian harta benda, perkelahian, denda, sakit mendadak, terhindar dari bencana yang akan datang, bermimpi buruk, dan lain-lain.

Jika diperlukan, lafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan di pagi atau siang hari dan malam hari.

Sebelum melafalkan {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou} memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), terhindar dari malapetaka, aman sejahtera dan diberikan kelancaran".

7) {Zhun Ti Shen Zhou} adalah permohonan kepada Guan Shi Yin Pu Sa agar harapan kita terkabul, keinginan kita tercapai. Salah satu kegunaannya untuk: keberhasilan dalam pekerjaan, pernikahan yang harmonis, hasil akademis yang bagus. Sangat membantu bagi anak muda yang sedang mencari pekerjaan, mencari jodoh, sekolah dan karir, namun harus dilakukan untuk memohon sesuatu hal yang sesuai dengan aturan dan hukum serta masih dalam batas kewajaran.

Lafalkan setiap hari 21x, 27x atau 49x. Boleh dilafalkan di pagi atau siang hari dan malam hari.

Sebelum melafalkan {Zhun Ti Shen Zhou} boleh memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) supaya keinginan terwujud, karir sukses atau hal-hal lainnya yang masih masuk akal".

8) {Da Ji Xiang Tian Nu Zhou} bisa menghilangkan kemiskinan dan kesialan, segera mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman, segala harapan dalam pernikahan, semuanya bisa terwujud. Fungsi utama dari paritta ini adalah untuk mendapatkan kelancaran dalam suatu permasalahan, tetapi si pelafal paritta harus memiliki kumpulan jasa kebajikan baru bisa mendapatkan keberuntungan dan keberuntungan besar, jika tidak memiliki jasa kebajikan sebagai dasarnya maka tidak akan ada hasilnya.

Jika diperlukan, lafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan setiap pagi atau siang hari dan malam hari.

Sebelum melafalkan boleh memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) dengan kesuksesan dan kelancaran dalam suatu hal".

Paritta ini juga bisa dilafalkan untuk memohon perjodohan, sebelum melafalkan memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), membantu saya menemukan jodoh yang baik, menjalin hubungan yang harmonis".

9) {Gong De Bao Shan Shen Zhou} dengan melafalkan paritta ini, bisa mengumpulkan karma dari perbuatan baik dan jasa kebajikan yang dilakukan untuk menghapuskan karma

buruk. Paritta ini bisa mengubah perbuatan baik yang sudah dilakukan menjadi jasa kebajikan, dan jasa kebajikan (*gong de*) bisa menghapuskan karma buruk. Jika Anda belakangan ini sering melakukan kebajikan dan sedang memohon akan sesuatu hal, bisa melafalkan paritta ini. Kekuatan dari paritta ini tergantung dari banyaknya perbuatan baik yang sudah dilakukan sebagai dasarnya.

Saat diperlukan, lafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan di pagi atau siang hari dan malam hari.

Sebelum melafalkan {Gong De Bao Shan Shen Zhou} bisa memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), bisa mengubah semua perbuatan baik yang telah dilakukan menjadi jasa kebajikan, memberkati saya dengan kelancaran dalam (suatu) hal".

Selain itu, boleh melafalkan {Gong De Bao Shan Shen Zhou} untuk janin dalam kandungan atau anak yang berusia 5 tahun ke bawah, menggunakan semua perbuatan baik yang dilakukan anak tersebut di kehidupan yang lalu untuk memberkatinya agar aman sentosa dan terhindar dari malapetaka di kehidupan sekarang. Sebelum melafalkan bisa memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), agar janin di tubuh saya atau anak XXX (nama anak Anda), mengubah kebajikan yang pernah diperbuatnya menjadi jasa kebajikan, memberkatinya senantiasa sehat dan selamat".

10) {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} bisa menghapuskan karma buruk, memberikan keamanan dan kesejahteraan, serta kelancaran dalam setiap hal, mendatangkan berkah bagi keturunannya. Paritta ini bisa menghapuskan karma buruk ringan di kehidupan ini, namun untuk menghapus karma buruk

yang berat dan karma buruk di kehidupan lalu, tetap harus melafalkan paritta {Li Fo Da Chan Hui Wen}, paritta {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} tidak bisa sepenuhnya menggantikan paritta {Li Fo Da Chan Hui Wen}.

Jika ada karma buruk yang ringan dalam ucapan, perilaku, dan pikiran, segera melafalkan paritta ini sebanyak 21x, 27x atau 49x, sebelumnya memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) untuk menghapuskan karma buruk saya".

Selain itu, setiap hari setelah sudah melafalkan PR harian selama beberapa waktu, bisa menambah pelafalan paritta {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} sebanyak 3x, supaya raga dan jiwa kita lebih bersih, bersamaan juga bisa memohon maaf atas kesalahan-kesalahan kecil (karma buruk ringan) yang dilakukan pada hari itu atau belakangan ini. Sebelum melafalkan paritta untuk hal ini tidak perlu mengucapkan permohonan apa pun.

11) {Sheng Wu Liang Jue Ding Guang Ming Wang Tuo Luo Ni} melafalkan paritta ini dengan sungguh-sungguh bisa menghindarkan umat dari berumur pendek atau mati muda secara tiba-tiba, menambah umur dan hidup sejahtera, bisa mencapai kesadaran penuh, agar bisa segera menjadi Buddha. Paritta ini adalah paritta untuk memperpanjang umur, bisa dilafalkan untuk orang tua yang memohon perpanjangan umur, atau jika ada halangan atau cobaan besar, meminta perpanjangan usia setelah sakit keras, dan lain-lain.

Jika diperlukan, lafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan di pagi atau siang hari dan malam hari.

Sebelum melafalkan memohon: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) terhindar dari malapetaka dan panjang umur”.

12) {Ru Yi Bao Lun Wang Tuo Luo Ni} dengan melafalkan paritta ini, bisa disinari cahaya Buddha, mendapatkan kebijaksanaan, kepintaran, mengerti inti dari Ajaran Buddha Dharma, mengubah kerisauan menjadi kesadaran, lancar dalam segala hal, hidup aman, sejahtera, dan bahagia. Kegunaan utama dari paritta ini adalah untuk memohon suatu hal atau masalah bisa berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan, contohnya boleh memohon kelancaran dan keselamatan dalam pekerjaan atau karir.

Jika diperlukan, dilafalkan 21x, 27x atau 49x setiap hari, boleh dilafalkan di pagi atau siang dan malam hari.

Sebelum melafalkan memohon: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), diberikan kelancaran dalam (suatu) hal”.

13) {Guan Yin Ling Gan Zhen Yan} tersinari cahaya Buddha, lancar dalam segala hal, sejahtera sesuai keinginan, aman dan berbahagia. Biasanya paritta ini merupakan permohonan kepada Guan Shi Yin Pu Sa agar datang (menampakkan diri atau menunjukkan kekuatannya), memberikan berkat kekuatan, supaya semua hal yang dimohon bisa terwujud. Jika seseorang mengalami kesakitan luar biasa atau penyakit keras, bisa dilafalkan untuk menghentikan rasa sakit.

Tetapi untuk melafalkan paritta ini, si pelafal paritta harus bersih, tidak ada pikiran lain, dan harus memiliki jasa-jasa

kebajikan tertentu baru bisa ada hasilnya, jika tidak malah kurang baik. Untuk melafalkan paritta ini sebaiknya setelah diterawang totemnya terlebih dulu oleh Master Jun Hong Lu.

Jika diperlukan, bisa dilafalkan sebanyak 21x, 27x atau 49x, boleh dilafalkan di pagi atau siang dan malam hari.

Sebelum melafalkan bisa memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), diberikan kesehatan atau kelancaran dalam suatu hal, mohon Guan Shi Yin Pu Sa datang dan menunjukkan kekuatannya."

3. Pekerjaan Rumah (PR) yang dianjurkan

(1) Pekerjaan Rumah (PR) bagi Pemula

"Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberikan kesehatan dan perlindungan kepada saya XXX."

Lafalkan setiap hari: 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, kurang lebih 1-3x { Li Fo Da Chan Hui Wen}, 21x atau 49x {Wang Sheng Zhou}.

Jika memohon sesuatu hal:

① Memohon kelancaran dalam pekerjaan, kelancaran dalam usaha, kelancaran sewaktu wawancara

Lafalkan 7-21x {Da Bei Zhou}, 7-21x {Xin Jing}, kurang lebih 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen }, 21 atau 49x {Wang Sheng Zhou}, 21, 49 atau 108x {Zhun Ti Shen Zhou}.

② *Memohon untuk mengurai hubungan buruk*

"Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk mengurai jodoh buruk antara saya XXX dengan YYY."

Lafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x, 9x, 11x, 21x, 27x atau 49x {Xin Jing} yang ditujukan untuk diri sendiri dan orang tersebut, 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 21x, 27x, 49x, 78x, atau 108x {Jie Jie Zhou}, disertai dengan Xiao Fang Zi (yang ditujukan kepada penagih hutang karma diri sendiri) 3 lembar atau lebih setiap minggu, dan juga harus berikrar, melakukan pelepasan makhluk hidup, dengan demikian baru bisa mengurai jodoh buruk di antara kedua belah pihak dengan lebih cepat.

Jika ikatan hubungan karma buruk kedua orang tersebut terlalu kuat, maka boleh melafalkan Xiao Fang Zi untuk mengurai hubungan buruk, di bagian 敬赠 dalam kertas Xiao Fang Zi diisi dengan: "敬赠：XXX 化解冤结 – mengurai hubungan buruk dari XXX", di sini XXX adalah nama sendiri, pada saat mengucapkan permohonan bisa menyebutkan nama kedua belah pihak, contohnya: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk mengurai jodoh buruk antara saya XXX dengan suami XXX". Biasanya dilafalkan 7 lembar untuk setiap tahapnya.

Saat melafalkan Xiao Fang Zi untuk mengurai hubungan buruk, kita tidak boleh menghentikan pelafalan Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma kita sendiri, sebab kedua jenis Xiao Fang Zi ini tidak dapat saling menggantikan. Xiao Fang Zi untuk mengurai hubungan buruk memiliki kekuatan yang sangat besar untuk menetralisir hubungan yang tidak baik ini, akan tetapi biasanya penagih hutang karma untuk diri sendiri tidak bisa mengambilnya, oleh karena itu, hutang karma di kehidupan

sebelumnya masih perlu dilunasi dengan melafalkan Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma diri sendiri.

(2) PR Bagi Orang yang Sudah Berusia Lanjut

"Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk memberikan saya XXX kesehatan, perlindungan dari malapetaka, panjang umur...."

Lafalkan 21-49x {Da Bei Zhou}, 7-21x {Xin Jing}, kira-kira 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, 21 atau 49x {Wang Sheng Zhou}, 49x {Sheng Wu Liang Shou Jue Ding Guang Ming Wang Tuo Luo Ni}, 3-7x {A Mi Tuo Jing} (Bila memang berharap untuk bisa di kemudian hari mereka bisa naik ke Alam Surga Barat, boleh melafalkan paritta ini, cocok bagi mereka yang berusia 60-70an untuk melafalkannya).

(3) PR Bagi Penderita Penyakit Kronis

Biasanya bila sudah divonis menderita kanker, berarti karma buruknya sudah matang dan berbuah, pada saat itu, tidak disarankan untuk melafalkan terlalu banyak {Da Bei Zhou}, boleh melafalkan {Da Bei Zhou} sebanyak 21x setiap hari; sebaiknya lebih banyak melafalkan {Xin Jing}, lafalkan terus setiap hari sebanyak 49x.

Setelah kondisi kesehatan lebih stabil, maka jumlah pelafalan {Da Bei Zhou} bisa ditingkatkan menjadi 49x, sedangkan {Xin Jing} sebaiknya tetap dilafalkan sebanyak 49x.

Biasanya bagi penderita penyakit kronis, pada saat kondisi kritis atau sebelum operasi, perlu berkonsentrasi untuk melafalkan satu jenis paritta saja, terus-menerus melafalkan {Da Bei Zhou}, "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih

mengobati (bagian tubuh yang sakit) dari saya XXX (nama sendiri), semoga saya bisa segera sembuh dan sehat kembali." Bagi penderita penyakit kanker harus melafalkan {Da Bei Zhou} terus tidak boleh terhenti (secara rutin) seumur hidup.

Bagi para penderita penyakit kejiwaan (psikologis) yang serius, tidak dianjurkan untuk melafalkan {Da Bei Zhou} terlalu banyak, biasanya tidak lebih dari 21x, sedangkan {Xin Jing} harus dilafalkan lebih banyak, perlu sebanyak 21x atau 49x.

Lafalkan 3-5x {Li Fo Da Chan Hui Wen} setiap hari, menyesali karma buruk yang pernah dilakukan. Petunjuk yang diberikan Guan Shi Yin Pu Sa kepada Master adalah {Li Fo Da Chan Hui Wen} sangat bagus untuk mengobati penyakit kanker dan penyakit kritis lainnya. {Li Fo Da Chan Hui Wen} bisa menghapuskan dan membuat karma buruk kita matang lebih awal, maka harus disertai dengan melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendapatkan hasil yang baik. Biasanya lafalkan 3-5x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, lalu tambahkan 3-5 lembar Xiao Fang Zi setiap minggunya yang ditujukan pada penagih hutang karma diri sendiri. Bila bisa menjamin jumlah Xiao Fang Zi setiap minggunya, maka bagi penderita penyakit berat boleh melafalkan 5x {Li Fo Da Chan Hui Wen} setiap harinya.

Jika memiliki karma membunuh yang berat, atau leluhur Anda pernah melakukan karma membunuh, harus ditambah dengan melafalkan {Wang Sheng Zhou} 27x atau 49x setiap harinya, untuk mendoakan arwah kecil (arwah binatang) yang meninggal dikarenakan oleh diri kita.

Setiap minggunya harus melafalkan 3 lembar atau lebih Xiao Fang Zi, bila bisa dilafalkan lebih banyak lebih bagus, dan sebaiknya bisa berikrar untuk melafalkan sejumlah Xiao Fang Zi

dalam satu tahap, contohnya "berikrar melafalkan 21 lembar atau 49 lembar untuk 1 tahap, dan akan diselesaikan di hari atau tanggal tertentu", terus dilafalkan seperti ini sampai sembuh total. Selain itu, bila bisa selesai melafalkan 3-4 lembar Xiao Fang Zi setiap harinya maka harus segera dibakar, jangan menunggu sampai selesai melafalkan satu set baru dibakar.

Selain itu, jika memimpikan orang yang sudah meninggal atau anak yang pernah digugurkan atau keguguran, juga harus segera mendoakan arwah mereka supaya bisa pergi ke alam yang lebih baik, biasanya lafalkan sedikitnya 7 lembar Xiao Fang Zi untuk anak yang keguguran (敬赠: XXX 的孩子 – anak dari XXX. XXX adalah nama ibu) atau untuk orang yang sudah meninggal (敬赠: XXX. XXX adalah nama orang yang meninggal tersebut), jika bisa melafalkan 21 lembar Xiao Fang Zi atau lebih akan lebih baik.

Di saat yang sama, perlu berikrar, semakin besar ikrar yang diucapkan, maka hasilnya akan semakin baik, tetapi ikrar yang diucapkan harus dilaksanakan, contohnya: jika penyakit saya bisa sembuh, saya akan membabarkan Dharma pada berapa orang, memberikan kesaksian, menyebarkan Ajaran Buddha Dharma dan sebagainya. Jika merasa kemampuan Anda terbatas, bisa berikrar untuk bervegetarian setiap tanggal 1 dan 15 bulan lunar, semenjak saat ini tidak lagi makan *fresh seafood* (binatang laut segar), semenjak saat ini tidak akan membunuh makhluk hidup lagi.

Selain itu, harus melepaskan makhluk hidup (*fang sheng*), dan sebaiknya dilakukan dalam jumlah yang besar. Bila dilakukan di tanggal 1 atau 15 bulan lunar hasilnya paling bagus, sesampainya di tempat *fang sheng* bisa melafalkan {Da Bei Zhou},

{Xin Jing}, {Wang Sheng Zhou}, jumlahnya tidak dibatasi, lebih banyak lebih bagus, sebelum melafalkan paritta sebutkan nama Anda: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengobati (bagian tubuh yang sakit) dari saya XXX (nama sendiri), semoga saya bisa segera sembuh dan sehat kembali." Jika Anda tidak bisa pergi melepaskan makhluk hidup sendiri dikarenakan kondisi tubuh Anda, maka Anda bisa meminta anggota keluarga Anda untuk mewakili, tetapi sebaiknya tetap menggunakan uang Anda atau orang yang sakit tersebut untuk melepaskan makhluk hidup.

Nian jing – melafalkan paritta, *xu yuan* – berikrar, *fang sheng* – melepaskan makhluk hidup, adalah tiga pusaka utama yang diajarkan Guan Shi Yin Pu Sa pada kita untuk menyembuhkan penyakit, harus digunakan dengan baik dan tepat.

(II) Melafalkan Xiao Fang Zi untuk Melunasi Hutang Karma

Manusia memiliki dua macam penyakit, yang pertama adalah *rou ti bing* – penyakit badaniah (raga), yang lainnya adalah *ling xing bing* – penyakit rohaniah (penyakit karena adanya arwah atau roh asing). *Ling Xing* – arwah asing atau roh adalah nama lain dari "dunia roh", hantu atau setan juga termasuk dalam dunia roh. Biasanya arwah asing yang mengikuti atau masuk ke dalam tubuh seseorang adalah arwah dari sanak saudara atau keluarga yang telah meninggal, anak yang pernah digugurkan atau keguguran, teman baik atau teman yang pernah berselisih, atau roh penunggu rumah. Jika arwah asing bersemayam terlalu lama di dalam tubuh seseorang, maka orang tersebut akan sakit-sakitan, mudah marah, peruntungan yang

tidak bagus, usaha dan prestasi akademis tidak bagus. Praktisi Buddhis Tionghoa Australia – Master Jun Hong Lu, mendapatkan berkat dari Buddha dan Bodhisattva, memiliki kekuatan supranatural yang luar biasa. Dengan petunjuk dari Guan Shi Yin Pu Sa, Master Jun Hong Lu mengajarkan orang-orang untuk percaya Ajaran Buddha Dharma dan melafalkan paritta untuk mengubah nasib, terbebas dari penderitaan, mendoakan arwah-arwah lain agar bisa pergi ke alam yang lebih baik (*chao du*) untuk menyembuhkan penyakit rohaniah. Xiao Fang Zi juga digunakan untuk mendoakan arwah sanak saudara atau keluarga yang telah meninggal agar bisa pergi ke Alam Langit.

Xiao Fang Zi adalah pusaka yang sangat berharga yang diberikan Guan Shi Yin Pu Sa kepada manusia di zaman akhir periode Dharma ini untuk mendoakan arwah agar bisa pergi ke alam yang lebih baik dan membantu kita menghapuskan karma buruk kita.

Xiao Fang Zi di dunia roh setara dengan cek yang bernilai tinggi. Memiliki kekuatan untuk membayar hutang karma di kehidupan sebelumnya dan mendoakan arwah-arwah mereka yang sudah meninggal agar bisa pergi ke alam yang lebih baik. Oleh karena itu, Xiao Fang Zi adalah pusaka yang memiliki kekuatan luar biasa untuk mengantarkan arwah orang yang sudah meninggal dan arwah asing untuk pergi ke alam yang lebih baik, sangat ampuh untuk menyelamatkan diri sendiri dan orang lain.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai cara-cara melafalkan, membakar Xiao Fang Zi dan sebagainya, silakan membaca buku {Panduan Pelafalan Xiao Fang Zi}.

(1) Contoh cara pengisian Xiao Fang Zi

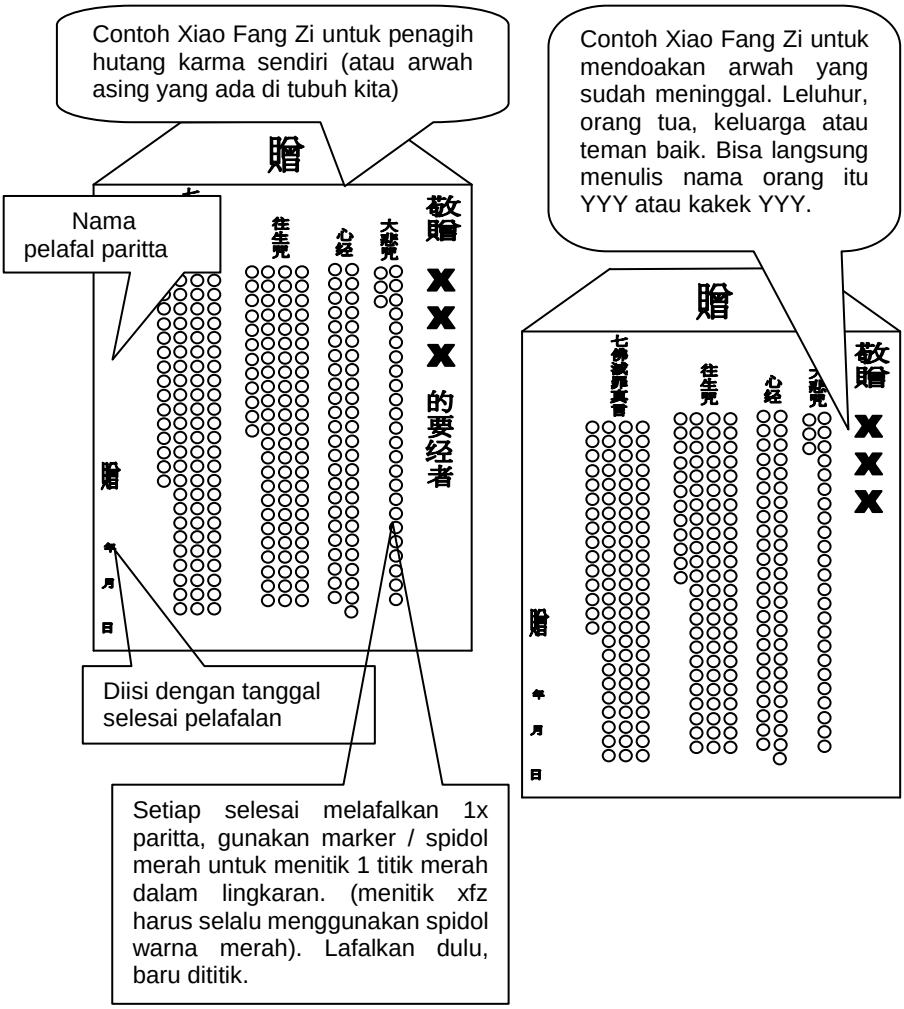

Ini adalah contoh Xiao Fang Zi untuk mendoakan arwah anak yang keguguran atau digugurkan. XXX di sini biasanya adalah nama ibu.

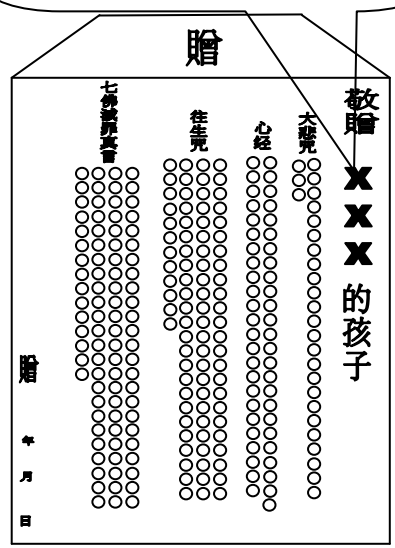

Yang ini adalah contoh Xiao Fang Zi untuk mengurai hubungan buruk. XXX di sini adalah nama sendiri atau nama orang lain.

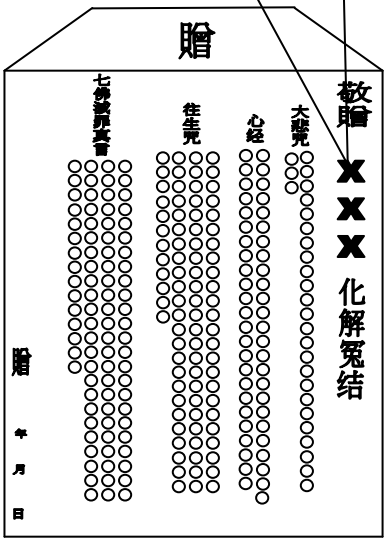

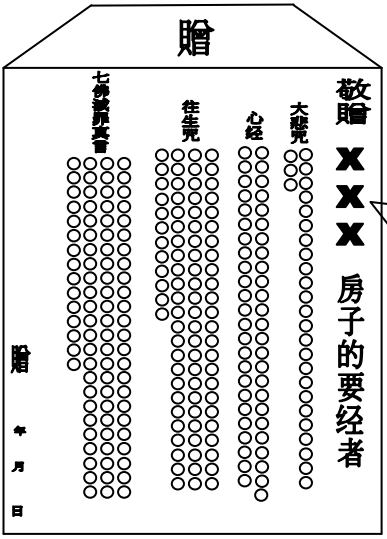

Yang ini adalah contoh Xiao Fang Zi untuk mendoakan arwah penunggu rumah, XXX di sini adalah nama pemilik rumah, nama penyewa, atau nama orang yang tinggal di rumah tersebut.

(2) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melafalkan Xiao Fang Zi

1) Dalam selembar kertas kuning polos (boleh tebal atau tipis), gambar sebuah persegi panjang dengan ukuran kurang lebih lebar 3 inci panjang 4 inci, lalu menggunakan garis pendek sebagai pinggiran dasar lalu menggambar sebuah trapesium kecil, secara keseluruhannya terlihat seperti rumah beratap miring yang dilihat dari samping, inilah yang dinamakan dengan "Xiao Fang Zi". Silakan mengunduh contoh atau cetakan gambar tersebut di *blog* Master Jun Hong Lu, kemudian dicetak pada kertas A4 berwarna kuning, lalu dipotong menjadi empat, jadilah empat lembar Xiao Fang Zi, setiap lembar Xiao Fang Zi berbentuk persegi panjang, jangan memotong mengikuti bentuk Xiao Fang Zi. Ukuran standar Xiao Fang Zi adalah: wajib dicetak sesuai dengan contoh yang terdapat di *blog*, tidak boleh diubah; ukuran garis luar Xiao Fang Zi adalah 9.1cm*13.95 cm, ada toleransi perbedaan ukuran kurang dari 0.5cm; sebaiknya menggunakan kertas berwarna kuning lemon atau sejenisnya.

2) Xiao Fang Zi adalah serangkaian perpaduan paritta-paritta dalam agama Buddha, di antaranya {Da Bei Zhou} 27x, {Xin Jing} 49x, {Wang Sheng Zhou} 84x, {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} 87x. Jumlah paritta yang dilafalkan tidak boleh kurang dari jumlah yang telah ditentukan, boleh lebih melafalkan beberapa kali, tetapi tidak terlalu banyak.

3) {Da Bei Zhou} dan {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} boleh dilafalkan kapan pun dan di mana pun. {Xin Jing} dan {Wang Sheng Zhou} boleh dilafalkan di pagi atau siang hari (termasuk pagi atau siang di hari saat cuaca mendung atau hujan), jika cuacanya bagus bisa dilafalkan sampai sebelum pukul 10 malam.

Tetapi kalau di luar kota atau di dalam mobil, atau di tengah keramaian dan penuh orang, dengan suara berisik atau bising, sewaktu melafalkannya harus berhati-hati dan jangan mengeluarkan suara. Setelah pukul 10 malam sebaiknya jangan melafalkan {Xin Jing} dan {Wang Sheng Zhou}, tetapi jika melafalkan Xiao Fang Zi yang sudah diisi nama pelafal dan nama penerimanya, maka boleh melafalkan {Xin Jing} dan {Wang Sheng Zhou} di dalam Xiao Fang Zi sampai pukul 12 malam. Jika sewaktu cuaca berangin kencang dan hujan lebat, hujan disertai dengan gemuruh petir atau hari mendung atau langitnya dalam keadaan terlalu gelap, maka sebaiknya jangan melafalkan Xiao Fang Zi. Bila pada saat melafalkan Xiao Fang Zi, merasa tidak enak badan, misalnya sakit kepala, pusing, sebaiknya segera menghentikan pelafalan Xiao Fang Zi.

4) Sebelum mulai melafalan Xiao Fang Zi, sebaiknya melafalkan beberapa kali {Da Bei Zhou} terlebih dahulu untuk menambah kekuatan diri sendiri, dengan demikian hasil pelafalan Xiao Fang Zi akan lebih baik, urutan paritta yang dilafalkan tidak teralu bermasalah. Saat kondisi kesehatan sedang tidak bagus atau sedang risau atau marah, sebaiknya jangan melafalkan Xiao Fang Zi, karena hal ini akan menguras energi kita, pikiran juga tidak bisa fokus, maka hasilnya tidak akan terlalu bagus. Tetapi jika keadaan yang kurang baik ini disebabkan oleh adanya arwah asing, maka harus secepatnya melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan penagih hutang karma tersebut. Jika sewaktu melafalkan tiba-tiba merasa lelah atau sakit di salah satu bagian tubuh tertentu, segera hentikan pelafalan, lalu lafalkan beberapa kali {Da Bei Zhou} untuk menambah kekuatan diri kita, kemudian baru melanjutkan kembali melafalkan Xiao Fang Zi. Jika tergesa-gesa dalam dalam

melafalkan Xiao Fang Zi sampai mulut berbusa, ini adalah efek negatif dan tidak diperkenankan. 【Cara khusus melafalkan Xiao Fang Zi umumnya sebagai berikut (hanya sebagai acuan, tidak wajib diikuti): biasanya lebih baik memulai dengan melafalkan {Da Bei Zhou} dan diakhiri dengan {Da Bei Zhou}. Atau dengan kata lain, bisa membagi 27x {Da Bei Zhou} menjadi beberapa bagian, seperti: 9x {Da Bei Zhou} → 3x {Da Bei Zhou}, 49x {Xin Jing} →3x {Da Bei Zhou}, 84x {Wang Sheng Zhou} →3x {Da Bei Zhou}, 87x {Qi Fo Mei Zui Zhen Yan} → 9x {Da Bei Zhou}. Dengan cara pelafalan paritta seperti ini, kekuatan Xiao Fang Zi yang dilafalkan akan lebih kuat, karena ini sama dengan membungkus paritta dalam Xiao Fang Zi dengan {Da Bei Zhou}, yang memiliki fungsi untuk melindungi dan menambah kekuatan paritta-paritta dalam Xiao Fang Zi.】

5) Dalam kertas Xiao Fang Zi di bagian kanan atas "敬赠" diisi dengan menggunakan pena biru atau hitam, jika ditujukan pada penagih hutang karma di tubuh kita, maka diisi dengan: "敬赠 XXX 的要经者". Jika ditujukan untuk arwah anak yang keguguran atau digugurkan, maka diisi dengan: "敬赠 XXX 的孩子" (XXX di sini adalah nama ibu), jika untuk arwah saudara atau anggota keluarga atau teman yang sudah meninggal, maka diisi dengan: "敬赠外婆 XXX" (外婆 – nenek dari pihak ibu, atau bisa ditulis langsung dengan nama orang yang sudah meninggal itu). Jika digunakan untuk mengurai hubungan buruk, diisi dengan: "敬赠 XXX 化解冤结". Di bagian sebelah kiri bawah Xiao Fang Zi di bagian "XXX 赠 x 年 x 月 x 日" dengan pena biru atau hitam, XXX di sini adalah nama pelafal paritta yang harus ditulis oleh si pelafal sendiri (semacam tanda tangan), dan harus diisi sebelum mulai melafalkan paritta, karena apabila sudah melafalkan Xiao

Fang Zi dan mulai menitik merah tanpa menuliskan nama penerima dan pelafal Xiao Fang Zi, maka kemungkinan paritta yang kita lafalkan akan diambil oleh arwah asing. Dan sebelum membubuhkan titik merah, nama pelafal Xiao Fang Zi harus dituliskan terlebih dahulu. Pada kolom tanggal bisa diisi dengan tanggal di hari selesai melafalkan Xiao Fang Zi atau di hari akan membakar Xiao Fang Zi, bisa ditulis dengan angka (ditulis horizontal) atau dengan huruf aksara Mandarin (ditulis vertikal). Setiap kali selesai melafalkan 1 paritta, bisa menggunakan spidol atau marker berwarna merah untuk membubuhkan titik merah ke dalam lingkaran yang sesuai dengan jenis paritta yang dilafalkan. Perlu diperhatikan, harus menggunakan spidol atau marker berwarna merah, dan tidak boleh dicentang (√), lingkaran juga tidak boleh diisi penuh, titik yang dibubuhkan hanya boleh memenuhi sebagian dari lingkaran. Jumlah paritta yang dilafalkan tidak boleh kurang dari jumlah yang telah ditentukan dalam Xiao Fang Zi, boleh melafalkan lebih. Paritta harus dilafalkan terlebih dahulu, baru membubuhkan titik merah, tidak boleh dititik dulu dan baru melafalkan paritta, harus diingat baik-baik!!! Setelah melafalkan satu kali paritta, bisa langsung membubuhkan 1 titik merah, juga bisa setelah selesai melafalkan beberapa paritta dalam Xiao Fang Zi, lalu membubuhkan titik merah. Ketika membubuhkan titik merah dalam Xiao Fang Zi, dimulai dari bagian bawah ke atas secara berurutan, (bisa dititik dari bawah ke atas dalam salah satu kolom paritta, lalu dilanjutkan ke kolom paritta lainnya; atau bisa sekaligus pada menitik dari bawah ke atas dalam empat jenis atau kolom paritta sekaligus), dengan demikian hasilnya akan lebih bagus, ini seperti membangun rumah, dimulai dari pondasi

rumah terus membangun ke atas, maka rumah akan menjadi lebih kokoh.

6) Sebelum melafalkan Xiao Fang Zi bisa mengucapkan permohonan: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), membantu saya memberikan beberapa (sebut jumlah) Xiao Fang Zi ini kepada YYY (arwah yang didoakan, bisa penagih hutang karma Anda sendiri, sanak keluarga yang telah meninggal, arwah penunggu rumah Anda, atau arwah anak Anda yang keguguran maupun digugurkan). Jika Xiao Fang Zi digunakan untuk mengurai hubungan buruk, bisa memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengurai jodoh buruk antara saya XXX (nama sendiri) dengan YYY (bisa nama saudara atau keluarga atau nama teman atau nama rekan kerja)", atau bisa mengucapkan permohonan sekedarnya saja; "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk memberkati saya XXX (nama sendiri), mengurai jodoh buruk saya".

Pada umumnya para pemula bisa melafalkan 4-10 lembar Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma diri sendiri; jika sebelumnya pernah melakukan aborsi, keguguran, atau hamil di luar rahim dan lain-lain, maka perlu melafalkan Xiao Fang Zi untuk setiap bayi atau anak (minimal 7 lembar, sebaiknya 21 lembar lebih, jika anak tersebut yang datang dengan tujuan untuk menagih hutang karma, kemungkinan memerlukan lebih banyak Xiao Fang Zi; setelah memberikan Xiao Fang Zi, jika bermimpi ada anak dalam kondisi senang dan gembira, cantik, dan mengucapkan selamat tinggal atau dibawa pergi oleh orang lain, maka berarti arwahnya sudah pergi ke alam lain, sebaliknya jika keadaanya di dalam mimpi tidak baik, harus terus

melafalkan Xiao Fang Zi); Jika bermimpi tentang orang yang telah meninggal dunia, maka harus melafalkan Xiao Fang Zi untuknya (biasanya minimal 7 lembar, jika saudara atau anggota keluarga sendiri, sebaiknya melafalkan 21 lembar atau lebih).

7) Melafalkan Xiao Fang Zi harus menggunakan nama yang resmi, biasanya adalah nama yang pertama kali didaftarkan sejak lahir. Jikalau pernah mengubah nama dan telah digunakan atau dipanggil lebih dari satu tahun, kemungkinan sudah memiliki kekuatan atau ikatan, namun agar lebih terjamin, lebih baik mengajukan perubahan nama dengan membakar formulir penggantian nama, setelah itu kita bisa menggunakan nama tersebut untuk melafalkan paritta dalam PR maupun Xiao Fang Zi. Setelah melakukan ritual penggantian nama, nama yang tertera pada KK, KTP dan dokumen lainnya tidak perlu diubah.

8) Pilihlah tempat dan waktu yang bersih dan tenang, hindari gangguan-gangguan saat melafalkan paritta seperti bunyi telepon, ketokan pintu, dan sebagainya. Jika sewaktu di tengah-tengah pelafalan ada gangguan dan harus berhenti, maka ucapkan 1x "*Om Lai Mu Suo He*". Setelah menyelesaikan urusan tersebut, ucapkan lagi 1x "*Om Lai Mu Suo He*", kemudian baru melanjutkan pelafalan paritta. Untuk paritta-paritta pendek, sebaiknya diulang dari awal.

9) Saat melafalkan paritta, boleh mengeluarkan suara dan boleh juga tidak. Bila bersuara terlalu keras bisa melukai energi dalam kita (menyebabkan peredaran oksigen dalam tubuh tidak lancar), bila melafal tanpa suara bisa menyebabkan ketidaklancaran aliran darah (menyebabkan pembekuan darah atau pendarahan dalam). Sebaiknya bisa melafalkan paritta dengan suara kecil. Pelafalan setiap paritta harus selalu

membaca judul paritta. Contohnya: setiap kali melafalkan {Da Bei Zhou}, harus membaca judulnya {Qian Shou Qian Yan Wu Ai Da Bei Xin Tuo Luo Ni}; setiap kali melafalkan {Xin Jing}, harus melafal {Bo Re Bo Luo Mi Duo Xin Jing}. Jika saat pelafalan ada beberapa kata yang nadanya diucapkan dengan tidak tepat, tidak apa-apa asalkan tidak melenceng terlalu jauh, bisa melafalkan {Bu Que Zhen Yan} sebanyak 3-7x. Untuk orang barat (bule), bisa melafalkan paritta sesuai dengan pinyin (cara baca), hasilnya akan sama. Jika bisa menghafal paritta akan lebih bagus, tetapi harus diperhatikan jangan sampai terlewat satu kata atau satu kalimat.

10) Jumlah total dari keempat paritta yang ada dalam Xiao Fang Zi tidak harus selesai dilafalkan dalam satu hari, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu lembar Xiao Fang Zi tidak ditentukan, namun sebaiknya jangan terlalu lama dalam menyelesaikan satu lembar Xiao Fang Zi. Setelah selesai melafalkan 1 lembar Xiao Fang Zi lalu bisa menuliskan hari (tanggalan masehi) terakhir selesai melafalkan Xiao Fang Zi tersebut. Jika tidak bisa dibakar di hari itu juga, sebaiknya disimpan dengan baik di dalam amplop merah, atau dibungkus dengan kain merah, supaya energinya tidak hilang.

11) Ketika membakar Xiao Fang Zi, jika memiliki altar, bisa mengunakan lampu minyak, mancis, atau korek api untuk menyulut kertas Xiao Fang Zi. Sebaiknya menghindari penggunaan lampu minyak di altar, bila tidak memiliki altar bisa menggunakan mancis atau korek api. Biasanya Xiao Fang Zi dibakar dari bagian “敬赠” (kanan atas), atau dibakar dari bawah ke atas, keduanya boleh. Jika penagih hutang karma mendesak, bisa dibakar dari bagian “敬赠”. Jika dalam keadaan normal, juga

boleh dibakar dari sisi bawah. Setelah disulut, Xiao Fang Zi diletakkan ke dalam wadah atau piring porselen (tembikar) atau keramik berwarna putih. Jangan menggunakan wadah berbahan logam, piring atau mangkuk yang digunakan untuk membakar Xiao Fang Zi tidak boleh diletakkan di meja altar, juga jangan langsung diletakkan di atas lantai, bisa dialasi dengan tatakan kayu atau kursi kecil khusus sebagai tatakannya. Ketika membakar Xiao Fang Zi, jangan memegangnya secara langsung dengan tangan, gunakan penjepit atau sumpit (boleh berbahan logam) untuk menjepit Xiao Fang Zi pada waktu dibakar. Perlu diperhatikan bahwa Xiao Fang Zi harus terbakar habis seluruhnya (jadi abu). Abu yang tersisa bisa dibungkus dengan kertas dan dibuang, tetapi tidak boleh dibuang dan disiram ke dalam kloset atau disebar keluar begitu saja. Piring putih (wadah) bisa dicuci bersih dan digunakan kembali lain kali.

12) Membakar Xiao Fang Zi sebaiknya pukul 8, 10 pagi atau pukul 4 sore, waktu lainnya di pagi atau siang hari sewatu cuaca cerah juga boleh membakar Xiao Fang Zi. Biasanya dari pukul 6 pagi sampai sore sebelum langit gelap, di saat cuacanya bagus boleh membakar Xiao Fang Zi. Setelah langit gelap (malam) atau sewaktu cuaca mendung atau hujan sebaiknya jangan membakar Xiao Fang Zi, kecuali ada kondisi tertentu, seperti penagih hutang karma mendesak atau menderita sakit kritis dan lainnya.

13) Jika memiliki altar Buddha di rumah, maka harus memasang dupa terlebih dahulu baru membakar Xiao Fang Zi. Pertama-tama, memasang dupa dan memberi hormat: "*Gan En* (terima kasih) *Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan Shi Yin Pu Sa*" sebanyak 3x, lalu mengangkat Xiao Fang

Zi sedikit melewati kepala, letakkan di atas meja altar, berlutut dan memohon: "Dengan hormat memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk membantu saya XXX agar bisa memberikan beberapa lembar Xiao Fang Zi ini kepada YYY" (YYY bisa penagih hutang karma seseorang, atau nama orang yang telah meninggal dunia, atau nama anak dari seseorang atau arwah penunggu rumah seseorang).

Selanjutnya membakar Xiao Fang Zi (bakar dari atas ke bawah, sebaiknya mulai membakar dari kanan atas bagian "敬赠"): "Dengan hormat memohon kepada *Da Ci Da Bei Guan Shi Yin Pu Sa* berwelas asih kepada saya". Kemudian sulut Xiao Fang Zi, selama proses pembakaran jangan berbicara dan juga tidak perlu melafalkan paritta, hanya mengatakan "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih".

Setelah selesai membakar Xiao Fang Zi ucapkan: "Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa telah membantu saya XXX untuk memberikan [jumlah] lembar Xiao Fang Zi untuk YYY. Terima kasih atas berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa!". (bersembah sujud 1x) pada saat yang sama, juga boleh memohon, seperti jika Xiao Fang Zi yang dibakar untuk penagih hutang karma sendiri, bisa memohon Guan Shi Yin Pu Sa memberkati saya XXX sehat dan aman tentram; jika Xiao Fang Zi yang dibakar untuk mengurai hubungan karma buruk, maka bisa memohon berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa untuk mengurai jodoh buruk antara XXX dengan YYY.

Apabila tidak memiliki altar di rumah, maka bisa membakar Xiao Fang Zi di teras rumah, atau di ruang tamu dekat jendela atau halaman belakang di dalam rumah kita, sebelum membakar Xiao Fang Zi harus bervisualisasi (memasang dupa

hati) terlebih dahulu, ucapkan: "*Gan En* (terima kasih) *Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan Shi Yin Pu Sa*" sebanyak 3x. Kemudian melafalkan 1x {Da Bei Zhou}, 1x {Xin Jing}. Lalu angkat Xiao Fang Zi melebihi kepala, menghadap ke langit lalu menghormat sebanyak tiga kali, atau bervisualisasi dalam hati bersembah sujud dan memohon: "Mohon *Na Mo Da Ci Da Bei Guan Shi Yin Pu Sa* membantu saya XXX memberikan beberapa lembar Xiao Fang Zi ini kepada YYY" (YYY bisa penagih hutang karma seseorang, atau nama orang yang telah meninggal dunia, atau nama anak dari seseorang atau arwah penunggu rumah seseorang). Kemudian bakarlah Xiao Fang Zi tersebut. Setelah selesai membakar, langkah selanjutnya sama seperti yang telah diuraikan di atas.

14) Membakar Xiao Fang Zi bisa diwakili oleh anggota keluarga lain yang beragama Buddha. Jika Xiao Fang Zi diberikan pada penagih hutang karma Anda, anggota keluarga yang mewakili untuk membakarkan Xiao Fang Zi bisa mengucapkan permohonan sebagai berikut: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati YYY (nama pelafal Xiao Fang Zi), membantu YYY untuk memberikan beberapa lembar (sebut jumlah) Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karmanya."

15) Jika membantu pihak ketiga atau orang lain yang sakit untuk melafalkan Xiao Fang Zi, maka kemungkinan arwah asing yang ada di tubuhnya akan berpindah ke badan Anda, sebaiknya sebelum melafalkan Xiao Fang Zi harus memohon pada Guan Shi Yin Pu Sa: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk melindungi saya XXX (nama sendiri), sekarang saya akan melafalkan beberapa lembar (sebut jumlah) Xiao Fang Zi untuk YYY (nama orang yang dibantu), kekurangan Xiao Fang Zi lainnya

mohon penagih hutang karmanya memintanya sendiri kepada YYY". Atau bisa juga dengan melafalkan Xiao Fang Zi cadangan, ini lebih aman. Apabila arwah asing dari pihak yang bersangkutan datang mencari Anda, sebaiknya Anda melafalkan beberapa lembar Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma diri sendiri. Menyelamatkan orang lain adalah suatu jasa kebajikan yang besar, tetapi membantu orang lain juga memerlukan pengorbanan.

16) Pada waktu senggang, usahakan untuk melafalkan lebih banyak Xiao Fang Zi cadangan sebagai persiapan jika muncul permasalahan mendadak, maka bisa segera dibakar. Sebelum melafalkan Xiao Fang Zi cadangan, bisa memohon: "Dengan hormat memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih menjadi saksinya, saya XXX (nama sendiri) melafalkan Xiao Fang Zi cadangan." Bagian "敬赠" dan tanggal pada kertas Xiao Fang Zi dikosongkan, diisi pada saat akan digunakan. Xiao Fang Zi yang sudah selesai dilafalkan dibungkus dengan menggunakan kertas atau kain merah.

17) Jika terjadi kesalahan penulisan saat mengisi Xiao Fang Zi, maka paritta yang sudah selesai dilafalkan dapat dipindahkan ke lembar Xiao Fang Zi yang baru, bersama itu nama penerima dan pelafal di kertas Xiao Fang Zi yang salah dicoret dengan pen, lalu kertas Xiao Fang Zi dilipat kecil, dibungkus dengan kertas lalu dibuang (jangan disobek, juga jangan dibakar). Dan juga harus mengatakannya pada Guan Shi Yin Pu Sa: "Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, saya XXX (nama sendiri), lembaran Xiao Fang Zi ini salah diisi, sekarang dianggap tidak berlaku."

18) Jika kita melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan arwah orang yang sudah meninggal, sebaiknya jangan membakar

uang-uangan kertas (*kim cua*) atau benda persembahan lainnya. Walaupun membakar uang-uangan kertas dan Xiao Fang Zi sama-sama memberikan uang, tetapi Xiao Fang Zi merupakan uang bernilai besar di Alam Akhirat dan bisa menjadi energi di Alam Langit, sedangkan uang-uangan kertas perak seperti uang pecahan kecil atau uang *receh* yang hanya bisa diberikan kepada arwah yang berada di Alam Akhirat. Jika arwahnya masih di alam bawah, besar kecilnya uang yang diberikan tidak akan menjadi masalah; jika arwahnya sudah berada di atas, maka membakar uang-uangan kertas mungkin dapat menyebabkan dia jatuh ke bawah. Karena arwah yang naik ke atas karena didoakan oleh keluarganya, mereka sendiri tidak memiliki dasar yang kuat, bila melihat uang-uang kecil ini, maka akan muncul perasaan serakah, membakar uang-uangan kertas akan menggoda mereka untuk turun mengambilnya, maka akan menyebabkan mereka jatuh ke alam yang lebih rendah. Oleh karena itu, sebaiknya satu keluarga bersama-sama melafalkan Xiao Fang Zi, jika Anda tidak bisa meyakinkan mereka, maka hanya bisa melafalkan Xiao Fang Zi sendiri, lalu walaupun orang lain membakar uang-uangan kertas, bila Xiao Fang Zi yang dibakarkan cukup banyak, mungkin arwah yang didoakan itu tidak akan terlalu memperhatikan pecahan uang kecil itu (uang-uangan kertas). Dan juga saat membakar Xiao Fang Zi, bisa mengatakan: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati XXX (arwah tersebut) bisa menerima Xiao Fang Zi dan naik ke atas, tidak tamak akan uang kecil di Alam Manusia".

19) Melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan arwah asing agar bisa ke alam yang lebih baik adalah proses panjang seumur hidup, tidak berarti setelah membakarkan sejumlah Xiao Fang Zi lalu selesai dan tidak ada lagi yang akan datang menagih kepada

kita. Kali ini sudah selesai dilafalkan hanya bisa diartikan bahwa arwah yang ada sekarang ini sudah pergi. Tetapi seiring berjalannya waktu, terkadang karma buruk matang dan berbuah akan berubah menjadi arwah asing, juga mungkin Anda sendiri yang mengundang arwah asing secara tidak sengaja. Contohnya bertengkar dengan orang lain, pergi ke tempat pemakaman, rumah sakit, tempat kremasi atau tempat-tempat lainnya, mungkin akan ada arwah asing yang mendatangi kita. Maka, berdasarkan keadaan yang berbeda, jangan berhenti melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan mereka.

20) Berikut ini beberapa contoh kondisi yang menandakan bahwa kita perlu melafalkan Xiao Fang Zi:

① Bila ada bagian tubuh tertentu yang terasa sakit, seperti sakit pinggang, sakit di bagian bahu dan sakit lainnya yang tidak terdeteksi oleh dokter, dan hasil pemeriksaan normal, maka ini termasuk *ling xing bing* – penyakit rohani. Bisa melafalkan 7-9 lembar Xiao Fang Zi terlebih dahulu yang ditujukan untuk penagih hutang karma sendiri, jika tidak cukup maka tambahkan lagi, lafalkan terus sampai sembuh tidak terasa sakit lagi.

② Menderita kanker, berarti ada arwah yang kuat atau besar di tubuhnya, pembalasan yang diterima cukup berat. Setiap hari, selain melafalkan {Xin Jing} 49x, {Da Bei Zhou} 21x, {Li Fo Da Chan Hui Wen} 5x, harus terus melafalkan Xiao Fang Zi sebanyak mungkin. Mengandalkan Xiao Fang Zi untuk melunasi hutang karma dan menyelamatkan nyawa si penderita. Tahap pertama pelafalan Xiao Fang Zi 49 lembar, dilanjutkan ke tahapan berikut sampai sembuh. Disertai juga dengan melepaskan makhluk hidup dan berikrar.

③ Sering marah tanpa sebab, biasanya boleh melafalkan 7 lembar Xiao Fang Zi atau lebih, ditujukan untuk penagih hutang karma diri sendiri.

④ Mendoakan arwah anak yang keguguran atau digugurkan, memerlukan 7-21 lembar Xiao Fang Zi untuk setiap anak, ditujukan kepada anak dari XXX (XXX di sini adalah nama ibu; jika anak tersebut sebenarnya datang untuk menagih hutang karma, maka perlu melafalkan Xiao Fang Zi lebih banyak untuk mendoakannya pergi).

⑤ Sakit kepala, demam, biasanya boleh melafalkan 7 lembar Xiao Fang Zi atau lebih ditujukan untuk penagih hutang karma diri sendiri.

⑥ Ada suara atau bunyi aneh di dalam rumah atau peralatan elektronik rusak mendadak, pembuangan air sering tersumbat dan sebagainya, biasanya perlu melafalkan 4-7 lembar Xiao Fang Zi untuk mendoakan arwah penunggu rumah. Ditujukan untuk arwah penunggu rumah dari XXX. XXX bisa diisi dengan nama pemilik rumah, juga boleh diisi dengan nama orang yang tinggal di rumah tersebut, jika menyewa rumah atau tinggal di tempat kost, maka XXX bisa ditulis sebagai nama sendiri.

⑦ Mendoakan leluhur atau tetua dalam keluarga yang baru saja meninggal, orang tua atau dan saudara lainnya, perlu melafalkan Xiao Fang Zi sebanyak 49 lembar atau lebih untuk setiap orang yang sudah meninggal dalam waktu 49 hari terhitung dari hari kematiannya, di bagian penerima ditulis nama orang yang telah meninggal dunia.

⑧ Bila bermimpi orang yang telah meninggal dunia, misalnya ayah ibu leluhur atau saudara lainnya, perlu melafalkan

sedikitnya 7 lembar Xiao Fang Zi untuk setiap orangnya, bila mengetahui namanya, maka bisa langsung menuliskan nama orang yang telah meninggal di bagian penerima. Untuk mendoakan arwah orang yang telah meninggal, biasanya diperlukan 21 lembar Xiao Fang Zi atau lebih untuk mendoakannya naik ke satu alam yang lebih baik, contohnya untuk mendoakan arwah seseorang yang berada di Alam Akhirat, diperlukan 21 lembar Xiao Fang Zi atau lebih agar bisa membuatnya terlahir kembali sebagai manusia; dari yang akan bereinkarnasi sebagai manusia sampai ke Alam Asura diperlukan lagi 21 lembar Xiao Fang Zi; dari Alam Asura sampai ke Alam Langit, diperlukan lagi 21 lembar Xiao Fang Zi. Jika yang dilihat di dalam mimpi adalah orang yang tidak dikenal atau orang yang berbaju hitam dan sebagainya, maka untuk setiap orang perlu melafalkan 4 lembar Xiao Fang Zi, yang ditujukan kepada penagih hutang karma sendiri.

⑨ Melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen} bisa mengaktivasi karma buruk menjadi arwah atau roh, jika setiap hari melafalkan 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, maka perlu melafalkan Xiao Fang Zi sebanyak 3 lembar atau lebih untuk penagih hutang karma diri sendiri setiap minggu. Jika setiap hari melafalkan 5x {Li Fo Da Chan Hui wen}, maka setiap minggunya juga harus melafalkan 5 lembar Xiao Fang Zi atau lebih.

21) Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kita mendoakan arwah asing untuk naik ke atas, silakan menghubungi nomor *hotline* Master Jun Hong Lu di hari Selasa, Kamis, dan Sabtu waktu Sydney pukul 5-6 sore. Nomor telepon: 0061 296 988 866. Bisa berbicara langsung dengan Master Jun Hong Lu. Memohon Master untuk menerawang totem. Namun

nomor *hotline* ini sangat sibuk, karena hampir semua umat dari seluruh dunia akan menelepon di waktu yang sama. Oleh karena itu, kami berikan beberapa contoh penanganan masalah sebagai acuan:

① Apabila kita melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan penagih hutang karma yang ada pada bagian tubuh tertentu, maka setelah Xiao Fang Zi dibakar sampai mencapai jumlah tertentu dan rasa sakit di bagian tersebut sudah hilang, maka hal ini menandakan bahwa arwah asing yang ada pada bagian tersebut telah pergi.

② Apabila kita melafalkan Xiao Fang Zi untuk arwah anak yang keguguran atau digugurkan, maka setelah Xiao Fang Zi dibakar sampai mencapai jumlah tertentu, mungkin Anda akan bermimpi ada anak kecil yang berpakaian rapi, tersenyum melihat Anda, ini menandakan arwah anak ini telah pergi ke tempat yang baik, dia datang untuk berterima kasih kepada Anda.

③ Jika Xiao Fang Zi ditujukan untuk mendoakan arwah leluhur, ayah, ibu, saudara, teman agar bisa naik ke Alam Langit, ketika Xiao Fang Zi sudah dibakar sampai jumlah tertentu, Anda mungkin akan memimpikan mereka berpakaian rapi, lingkungan disekitarnya sangat terang, mereka datang mengunjungi Anda. Ini menandakan bahwa mereka telah berhasil naik ke Alam Asura atau Alam Langit.

④ Jika mendoakan arwah penunggu rumah, maka ketika Xiao Fang Zi yang dibakar sudah mencapai jumlah tertentu, tidak akan terdengar lagi suara-suara aneh di dalam rumah, dan orang

yang tinggal di rumah merasa nyaman. Ini menandakan arwah penunggu rumah sudah pergi.

22) Cara mendoakan seperti di atas, sesuai untuk mendoakan semua orang yang telah meninggal. Jika mendoakan binatang (yang mati) maka perlu melafalkan paritta {Wang Sheng Zhou}, contohnya kerbau 108x; babi, kambing, tikus perlu 49x untuk setiap ekor; ikan, ayam masing-masing 7x, udang 3x, semut 1x untuk setiap ekornya.

(III) Melepaskan Makhluk Hidup (*Fang sheng*)

1) Kebajikan yang dilakukan melalui *fang sheng* (melepaskan makhluk hidup): *fang sheng* berarti berdana dengan uang, berdana dengan Dharma, berdana dengan membebaskan makhluk lain dari ketakutan, berdana dalam tiga hal ini, adalah kebajikan yang tak terhingga. Kebaikan yang didapatkan dengan melakukan *fang sheng* adalah terhindar dari segala malapetaka dan panjang umur.

2) Siapa saja yang perlu melakukan *Fang sheng*: umat Buddha atau para praktisi Buddhis, orang-orang setengah baya dan lanjut usia, para lansia (orang lanjut usia) yang sering sakit-sakitan, orang yang berbakti pada orang tua. Juga orang-orang yang memiliki pekerjaan berikut: pekerja dapur, koki, dokter bedah, dokter aborsi, petugas pemakaman, petugas pembasmi hama, pejagal ayam atau babi, polisi reserse kriminal, dokter forensik, dokter otopsi dan lain-lain, mereka harus sering "*fang sheng*" untuk menghindari bencana atau malapetaka, tentu saja akan lebih baik kalau mereka bisa berganti profesi.

3) Waktu untuk *fang sheng*: satu tahun empat musim boleh melakukan *fang sheng*, tetapi bagi orang yang memohon untuk perpanjangan umur, maka sebaiknya dilakukan di hari ulang tahunnya, atau saat pergantian tahun, atau tanggal 1 dan 15 kalender lunar, hari kelahiran Buddha, atau sebelum diopname di rumah sakit, sebelum operasi, divonis menderita penyakit serius, baru mengalami kecelakaan atau hari-hari lainnya yang kurang baik atau ada halangan. Dan sebaiknya dilakukan di pagi atau siang hari saat cuaca cerah, saat energi *yang* paling kuat akan mendapatkan hasil yang terbaik, hindari pergi *fang sheng* pada malam hari. Di hari hujan juga boleh melakukan *fang sheng*.

4) Makhluk hidup yang dilepaskan sebaiknya memilih binatang-binatang yang sering dikonsumsi, seperti ikan, udang, kepiting, kodok dan lain-lain, boleh juga binatang lain yang sering dibunuh atau dibasmi atau dimakan oleh manusia.

5) Pada waktu melakukan *fang sheng* harus melafalkan paritta: *fang sheng* bisa menghindarkan seseorang dari bencana dan menambah umur, melafalkan paritta bisa melindungi diri kita, sebaiknya keduanya dilakukan bersama. Sepanjang jalan pergi *fang sheng* boleh mulai melafalkan paritta, paling bagus melafalkan {Da Bei Zhou}, sebelum melafal sebutkan nama Anda sendiri: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri) terhindar dari malapetaka dan panjang umur, saya berjanji akan melakukan lebih banyak jasa kebajikan”, lalu mulai melafalkan {Da Bei Zhou}, semakin banyak semakin bagus. Jika Anda mewakili orang lain untuk *fang sheng*, bisa mengatakan: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha

Welas Asih memberkati keluarga saya XXX (nama orang yang diwakili) terhindar dari malapetaka dan panjang umur..."

6) Setelah tiba di tempat *fang sheng*, memandang ke langit dan mengucapkan "*Gan En Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan Shi Yin Pu Sa* (Terima kasih Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Penolong, Maha Tahu dan Maha Welas Asih)" sebanyak 3x, lalu melafalkan {Da Bei Zhou} 1x, {Xin Jing} 1x, {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan} 7x. Sebelum melepaskan ikan ke dalam air, katakan (1x): "XXX (nama sendiri) melepaskan (berapa) ekor ikan atau (berapa) kg (ikan atau udang atau binatang lainnya), Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (atau keluarga saya YYY) terhindar dari malapetaka dan panjang umur....". Saat melepaskan makhluk hidup boleh melafalkan {Da Bei Zhou}, {Xin Jing}, {Wang Sheng Zhou} yang jumlahnya tidak dibatasi, semakin banyak semakin bagus. Melepaskan ikan ke air secara pelan-pelan dan hati-hati, supaya tidak menyakiti ikannya.

7) Jika saat *fang sheng* ada ikan, udang, kepiting dan binatang lainnya yang mati, harus melafalkan {Wang Sheng Zhou} untuk mendoakan arwah mereka ke alam yang lebih baik, biasanya 3x {Wang Sheng Zhou} untuk setiap ekor udang, 7x {Wang Sheng Zhou} untuk setiap ekor kepiting, 7x {Wang Sheng Zhou} untuk setiap ekor ikan.

8) Uang untuk melakukan *fang sheng* sebaiknya menggunakan uang sendiri, jika mewakili anggota keluarga untuk *fang sheng* juga sebaiknya menggunakan uang milik anggota keluarga tersebut. Apabila menggunakan uang milik sendiri untuk *fang sheng* bagi anggota keluarga, asalkan sebelumnya mengatakan kepada Pu Sa: "Mohon Pu Sa berwelas

asih memaafkan, menggunakan uang saya XXX untuk melakukan *fang sheng* atau melepaskan makhluk hidup bagi YYY." Lalu pergi membeli ikan untuk dilepaskan, ritual seperti itu juga tetap ada hasilnya. Cara yang lain adalah: sebelum pergi *fang sheng* memohon pada Pu Sa di depan altar: saya XXX memberikan uang saya sejumlah...(sebut jumlahnya) kepada YYY (nama anggota keluarga), uang ini sekarang adalah uangnya dia.

9) Jika keluarga Anda sama sekali tidak percaya bahkan menentang Anda belajar Ajaran Buddha Dharma, terkadang hasil dari melepaskan makhluk hidup (*fang sheng*) yang dilakukan akan berkurang jauh. Tetapi lebih baik tetap melakukan *fang sheng* daripada tidak sama sekali.

10) Jika kita mewakili orang lain melepaskan makhluk hidup, di tempat melakukan *fang sheng*, jangan menyebut nama Anda (jika Anda mengucapkan nama Anda saat memohon, atau memikirkan nama Anda secara tidak langsung, maka jasa kebajikan yang dilakukan akan dicatat atas diri Anda), hanya perlu mengucapkan: "XXX (nama keluarga atau teman Anda) membeli ikan seberat ... kg atau ....ekor, mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati XXX...." atau boleh menuliskan nama orang tersebut, jumlah ikan yang dilepaskan (berapa ekor atau berapa kg) di selembar kertas, dan di tempat *fang sheng* cukup membaca tulisan dalam kertas tersebut.

11) Setelah melakukan *fang sheng* untuk keluarga Anda, Anda bisa memberitahukan orang tersebut banyaknya makhluk hidup yang Anda lepaskan untuknya. Tetapi jika orang tersebut benar-benar menentang hal ini, sebaiknya jangan mengatakan apa pun supaya dia tidak membuat karma mulut yang buruk (melontarkan kata-kata yang tidak baik).

(IV) Berikrar

Nian jing (melafalkan paritta), *xu yuan* (berikrar), *fang sheng* (melepaskan makhluk hidup) adalah tiga pusaka utama yang diberikan Guan Shi Yin Pu Sa kepada kita, kalian harus menggunakannya dengan baik, salah satunya tekad orang-orang yang membina diri sangat penting. *Xu yuan* – berikrar adalah memohon di dalam hati atau dengan pelan di depan Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih memberkati Anda dan membantu Anda menyelesaikan suatu masalah, kebingungan, depresi, menguraikan bencana besar dan kecil, pada saat yang sama Anda berjanji akan:

- Dimulai dari hari ini akan bervegetarian setiap tanggal 1 dan 15 kalender lunar.
- Dari detik ini tidak akan makan hewan laut segar.
- Dari detik ini tidak akan membunuh makhluk hidup.
- Berjanji akan melakukan beberapa kebaikan setiap hari.
- Melapisi patung Buddha dengan emas.
- Dalam jangka waktu tertentu membabarkan Ajaran Buddha Dharma pada berapa orang, membantu mereka terbebas dari penderitaan.
- Melakukan jasa kebajikan, berdana untuk mencetak buku-buku Buddhis dan lain-lain.
- Memberikan atau membagikan buku-buku atau CD Dharma.

1) Ada orang yang berikrar untuk bervegetarian setiap tanggal 1 dan 15 kalender lunar, lalu lupa, atau ada halangan tertentu tidak bisa menjalankannya, boleh mengatakannya sebelumnya pada Guan Shi Yin Pu Sa, bisa bervegetarian lebih

awal atau lebih telat. Boleh juga saat berikrar tidak mengatakan bervegetarian setiap tanggal 1 dan 15 kalender lunar, tetapi mengatakan bervegetarian 2 hari setiap bulan, dengan demikian akan lebih fleksibel.

2) Jika sudah berikrar harus dijalankan, jika karena alasan pribadi tidak bisa menjalankan ikrar pasti akan mendapatkan hukuman.

3) *Huan yuan* – mewujudkan janji, adalah hal yang dilakukan setelah Bodhisattva atau Pu Sa mengabulkan permohonan Anda, Anda harus kembali ke kuil atau tempat di mana Anda memohon, lalu memasang dupa, bersembah sujud, berdana, dan melakukan kebajikan. Besar dan banyaknya Anda berdana dan melakukan kebajikan tergantung dari kemampuan masing-masing, yang terpenting Anda sudah berniat dan dilakukan. Jika sebelumnya Anda berikrar untuk bervegetarian atau membabarkan Dharma kepada orang lain dan lain-lainnya, harus terus dijalankan, ini berarti Anda sudah mewujudkan janji Anda.

(V) Altar dan Pemasangan Dupa

Jika memungkinkan, sebaiknya memasang altar di rumah dan mengundang satu rupang Guan Shi Yin Pu Sa.

1) Persyaratan dasar penempatan altar di rumah yaitu:

- Tidak boleh dekat toilet (pintu toilet harus ditutup setiap saat).
- Tidak boleh berhadapan langsung dengan dapur.

- Tidak boleh ditempatkan di atas TV, kulkas, atau persis di bawah AC. Jika dekat dengan TV atau tempat-tempat yang bising, Anda bisa menggunakan rak atau lemari dengan pintu kayu sebagai altar. Jika tidak sembahyang, tutup pintu kayunya. Saat Anda sembahyang, jangan menyalakan TV. Selain itu, jangan menutupi rupang atau gambar Pu Sa (Bodhisattva) dengan penutup kaca.
- Tidak boleh ditempatkan di kamar suami istri (selain kamar suami istri yang sudah lanjut usia).
- Altar boleh ditempatkan dalam kamar tidur perorangan, tetapi bagian kaki pengguna ranjang tidak boleh berhadapan langsung altar.
- Tidak boleh menempatkan altar di balkon yang menjorok keluar dari bangunan dan tidak menjejak tanah. Boleh ditempatkan di balkon yang berada dalam ruangan.
- Semua rupang atau gambar Buddha dan Bodhisattva, termasuk lampu minyak, tempat dupa, dan lain-lain tidak boleh ditempatkan dalam posisi menggantung, harus ada meja, lemari atau kerangka yang menjejak ke lantai, yang menopang di bawahnya.
- Altar sebaiknya ditempatkan di dekat jendela atau tempat lain yang terang, tidak boleh bersandar atau menempel pada jendela kaca, altar harus ditopang dinding di bagian belakang. Di sekitar altar jangan ada cermin.
- Jangan menyimpan barang atau buku lain di bawah altar, selain buku paritta atau peralatan altar.

- Altar jangan terlalu rendah atau terlalu tinggi, tinggi altar sebaiknya disesuaikan setinggi orang yang berdiri dengan pandangan sedikit mendongak ke atas. (jika terlalu rendah boleh menggunakan kotak yang indah untuk menjadi pijakan Rupang Buddha atau Bodhisattva)
- Di altar harus memasang lampu minyak (sering menambahkan minyak bisa membuat mata Anda sehat), dan mempersembahkan air (satu cangkir air untuk setiap rupang atau gambar Buddha dan Bodhisattva, diganti sekali setiap hari, tidak boleh diminum langsung dari cangkirnya atau gelas persembahan).
- Altar harus memiliki tempat dupa (*hiolo*). Pasang atau nyalakan dupa sekali setiap pagi dan malam. Sebaiknya waktu pemasangan dupa tidak berubah-ubah (tetap) setiap harinya, setiap pagi hari pukul 6, 8 dan 10 tepat adalah waktu yang paling baik.
- Jangan memasang terlalu banyak rupang atau gambar Buddha atau Bodhisattva di altar.
- Jika memungkinkan, Anda boleh mempersembahkan buah-buahan segar (mempercepat terwujudnya permohonan) dan bunga-bunga segar (memperindah paras atau wajah Anda). Buah dan bunga persembahan biasanya diganti (sekali) dengan yang baru dalam satu minggu untuk menjaga kesegarannya, bila sudah tidak segar, maka segera diganti, meskipun tidak ada buah atau bunga baru untuk menggantikannya, juga jangan mempersembahkan yang sudah rusak di atas altar.

- Posisi altar sebaiknya di selatan dan menghadap ke utara (untuk belahan bumi selatan), atau di utara menghadap ke Selatan (untuk belahan bumi utara). Namun, jika tidak memungkinkan, boleh ditempatkan di posisi lainnya.

2) Buah-buahan

- Sebaiknya mempersembahkan buah-buahan yang berbau harum seperti apel, jeruk, mangga, nanas, semangka, dan lain-lain.
- Pisang dan buah persik tidak cocok untuk dipersembahkan kepada Buddha dan Bodhisattva.
- Jumlah buah-buahan yang kita persembahkan kepada para Buddha dan Bodhisattva (Pu Sa) harus berjumlah ganjil. Maksudnya adalah, jumlah buah-buahan untuk setiap lapis atau tingkat harus ganjil, tetapi jumlah keseluruhannya tidak harus ganjil.
- Misalnya, jika Anda mempersembahkan 4 buah apel, tempatkan 3 buah apel di tingkat bawah dan 1 buah apel pada tingkat atas. Dengan demikian buah pada setiap tingkat berjumlah ganjil.
- Satu piring buah hanya boleh diisi dengan satu jenis buah saja, jangan mencampurkan buah-buahan yang berbeda di dalam satu piring.
- Jumlah piring buah-buahan yang Anda persembahkan tidak ditentukan.
- Ketika mengganti buah persembahan, maka seluruh buah yang terdapat di dalam satu piring harus diganti, tidak boleh hanya mengganti sebagian saja.

3) Bunga segar

- Bambu keberuntungan sangat bagus diletakkan di meja altar (dipersembahkan kepada Pu Sa).
- Bunga krisan, lili air, anggrek, daffodil, dan lain-lain boleh dipersembahkan di altar. Bunga mawar yang berduri tidak baik dipersembahkan di altar.
- Bunga yang boleh dipersembahkan di altar bisa diketahui dari namanya, seperti bunga *peach blossom* atau *morning glory* tidak cocok untuk dipersembahkan di altar.
- Selain itu, pot tanaman yang berisi tanah tidak boleh diletakkan di altar.
- Biasanya, bila meletakkan bambu keberuntungan di altar, bisa dibagi menjadi 2 vas di kedua sisi, setiap vas bisa diisi dengan 1,2 atau 3 batang ke bawah semuanya tidak masalah, sebaiknya jangan terlalu banyak. Banyaknya jumlah bunga segar yang dipersembahkan tidak ditentukan.

4) Mempersembahkan minyak

- Jika Anda memuja banyak rupang atau gambar Buddha atau (Pu Sa) Bodhisattva, jika memungkinkan, sebaiknya meletakkan satu lampu minyak untuk setiap rupang atau gambar; jika tidak memungkinkan, boleh hanya meletakkan sebuah lampu minyak di altar.
- Jika Anda hanya memuja satu Buddha atau Bodhisattva, boleh meletakkan satu atau dua lampu Buddha (lampu minyak).

- Untuk altar Xin Ling Fa Men (biasanya menyembah Guan Shi Yin Pu Sa, Nan Jing Pu Sa, Tai Sui Pu Sa, Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa), sebaiknya mempersembahkan 4 lampu minyak atau pelita (1 untuk Guan Shi Yin Pu Sa, 1 untuk Nan Jing Pu Sa, 1 untuk Tai Sui Pu Sa, dan 1 lagi untuk Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, dan Guan Ping Pu Sa), jika memungkinkan, sebaiknya mempersembahkan 6 lampu minyak (Zhou Cang Pu Sa dan Guan Ping Pu Sa masing-masing satu). Jika memang keadaannya tidak memungkinkan, boleh hanya bisa mempersembahkan 1 lampu minyak di altar, atau 2 lampu minyak untuk 1 altar.
- Biasanya tidak mepersembahkan atau menyalakan lilin di altar (jika sebelumnya sudah menggunakan lilin, maka sebaiknya dua lilin atau satu pasang yang berwarna merah).
- Lampu minyak boleh dipadamkan setelah bersembah sujud, atau dipadamkan sebelum dupa terbakar habis. Hindari menyalakan lampu minyak tanpa memasang dupa, ini mudah mengundang arwah asing.
- Boleh memasang lampu teratai, tetapi tetap harus tetap mempersembahkan lampu minyak, dan lampu teratai ini juga tidak boleh dinyalakan selama 24 jam.
- Biasanya, sewaktu sembahyang (memasang dupa dan bersembah sujud), kita menyalakan lampu teratai dan lampu minyak, biasanya menyalakan lampu teratai terlebih dulu, baru menyalakan lampu minyak; sebelum dupa habis terbakar, matikan lampu teratai dan lampu minyak, padamkan lampu minyak terlebih dahulu, baru mematikan lampu teratai.

- Lampu minyak hanya boleh dipadamkan dengan menutupnya, tidak boleh ditiup dengan mulut.
- Dalam kondisi tidak memasang dupa, menyalakan lampu teratai sepanjang waktu, juga mudah mendatangkan roh asing.
- Mempersembahkan minyak nabati atau minyak vegetarian kepada Buddha dan Bodhisattva, bisa menajamkan indera pengelihatan dan pendengaran seseorang, selain itu juga menumbuhkan kebijaksanaan.
- Biasanya minyak yang digunakan untuk persembahan, boleh menggunakan minyak zaitun, minyak biji bunga matahari, minyak jagung, minyak bunga teratai dan minyak tumbuhan lainnya.
- Akan tetapi minyak yang digunakan (atau ditambahkan) pada lampu minyak di altar, tidak boleh menggunakan minyak wijen atau minyak kacang tanah, karena minyak yang beraroma itu kurang "bersih", lagipula aroma yang terlalu kuat akan menutupi wangi cendana, maka tidak boleh dipersembahkan di altar; minyak dari kacang kedelai terlalu kental, membuat sumbu lampu menjadi sulit untuk dinyalakan, makanya juga tidak cocok.
- Bila meletakkan satu botol minyak (hilangkan mereknya) di altar Pu Sa, juga termasuk mempersembahkan minyak.
- Namun cara terbaik masih dengan mempersembahkan lampu minyak, menambahkan minyak tersebut ke dalam wadah lampu minyak, dan harus sering dilakukan, seperti menambahkan sedikit minyak setiap hari, ini sama logikanya dengan mengganti buah dan bunga segar.

- Yang harus diperhatikan dalam cara mempersembahkan minyak yang disebutkan di atas adalah, tidak boleh menggunakan minyak yang sudah dipersembahkan pada Pu Sa untuk memasak makanan non-vegetarian (daging), karena sama dengan berbuat karma buruk. Buah dan air yang dipersembahkan kepada Pu Sa boleh dikonsumsi, tetapi minyak persembahan tidak boleh langsung diminum, harus dimasak terlebih dahulu, boleh digunakan untuk memasak makanan vegetarian.
- Menambahkan minyak di tempat umum, seperti di Guan Yin Tang 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*), setelah menambahkan minyak di setiap lampu, minyak yang tersisa bisa dibawa pulang dan digunakan untuk memasak.

5) Air Welas Asih (*Da Bei Shui*)

- Air yang dipersembahkan pada Guan Shi Yin Pu Sa barulah dinamakan "*Da Bei Shui*" – air welas asih, air ini sudah diberkati oleh Pu Sa, kita sebagai orang biasa tidak memiliki kekuatan dengan hanya melafalkan paritta untuk memberkati air menjadi "*Da Bei Shui*".
- Boleh mempersembahkan air panas mendidih, air putih biasa (air matang), air mineral, air yang disaring dan air bersih yang tidak berbau atau berwarna yang bisa dikonsumsi, jangan mempersembahkan air mentah atau air keran.
- Gelas untuk mempersembahkan *Da Bei Shui*, haruslah menggunakan gelas yang baru; boleh berbahan kaca (yang tidak tembus pandang) atau berbahan porselen atau keramik; boleh ada tutup gelas maupun tidak, namun sangat

disarankan sebaiknya menggunakan gelas yang ada penutupnya, untuk menghindari adanya kotoran dan serangga yang masuk ke dalam gelas; gelas sebaiknya polos tanpa tulisan apa pun, jangan ada tulisan paritta seperti {Da Bei Zhou}, {Xin Jing} dan paritta lainnya pada gelas, juga jangan ada gambar Pu Sa (Bodhisattva) atau nama Pu Sa, juga jangan ada gambar binatang.

- Jumlah gelas yang dipersembahkan disesuaikan dengan jumlah rupang atau gambar Pu Sa yang ada di altar Anda, juga bisa mempersembahkan beberapa gelas air untuk satu Pu Sa, namun jumlah gelas air yang dipersembahkan jangan sampai lebih sedikit dari jumlah Pu Sa di altar. Jangan menggunakan gelas yang terlalu besar, juga tidak boleh bisa mempersembahkan air mineral kemasan botol. Mempersembahkan air mineral kemasan botol tidak bisa menggantikan rasa hormat dari mempersembahkan air dengan menggunakan gelas, dan biasanya juga jangan mempersembahkan air dalam gelas persembahan dengan air mineral kemasan botol pada saat yang sama.

- *Da Bei Shui* yang ada di altar tidak boleh diminum langsung dari gelas persembahan untuk Pu Sa, harus dituang ke wadah lain, baru boleh diminum, mulut kita juga tidak boleh menyentuh atau minum langsung dari gelas persembahan. Biasanya angkatlah gelas menggunakan kedua tangan dengan hormat, menghadap Pu Sa, lalu diangkat sedikit melewati tengah dahi (bagian di antara kedua alis), mengucapkan dengan suara pelan: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati saya XXX (nama sendiri), memberkati saya dengan kesehatan”, pada saat

yang sama, Anda bisa bervisualisasi bahwa air dari botol suci Pu Sa perlahan mengalir dari puncak kepala Anda turun ke bawah, mengaliri seluruh tubuh Anda. Lalu tuangkan *Da Bei Shui* ke wadah lain, lalu minumlah dengan hormat. Apabila bisa melafalkan 1x {Da Bei Zhou} sebelum meminumnya, sambil mengangkat tangan kita ke atas air tersebut, hasilnya akan lebih bagus.

- Bila *Da Bei Shui* yang dipersembahkan pada Pu Sa terlalu dingin, jangan langsung dipanaskan atau dimasak atau dipanaskan dengan microwave, boleh dihangatkan dengan merendam gelas berisi air Da Bei Shui ke dalam panci berisi air panas baru diminum (hanya bisa dihangatkan, tidak boleh dimasak mendidih).
- Air yang dipersembahkan pada Pu Sa lainnya, biasanya boleh dibuang, jika mau diminum perlu melafalkan 1x {Da Bei Zhou} baru diminum. Selain itu, air yang dipersembahkan kepada Pu Sa yang berbeda, jangan dicampur dan diminum bersamaan, dituang ke dalam wadah yang berbeda, baru diminum.
- Air yang sudah dipersembahkan kepada Pu Sa tidak boleh digunakan untuk menyiram tanaman.

6) Jumlah, waktu dan hal lainnya yang perlu diperhatikan mengenai tempat dupa (*hiolo*), membakar dupa, dan membakar dupa besar.

- Apabila memiliki altar di rumah, maka pasanglah dupa setiap pagi dan malam, waktu pemasangan dupa sebaiknya kurang lebih sama, biasanya waktu pemasangan dupa yang paling baik adalah pagi atau malam hari pukul 6, 8, dan 10 tepat. Di waktu lain ketika melafalkan Xiao Fang Zi, boleh memasang

dupa, boleh juga tidak, jika memungkinkan akan lebih baik bila bisa terus memasang dupa.

- Jika memuja banyak Pu Sa, dan apabila memungkinkan, sebaiknya setiap rupang Buddha mempunyai satu tempat dupa sendiri, di hari biasa boleh memasang 1 dupa untuk setiap tempat dupa, di saat *che it* dan *cap go* (setiap tanggal 1 dan 15 penangalan lunar) atau pada waktu hari kelahiran para Buddha, Pu Sa dan hari raya lainnya boleh memasang 3 dupa untuk setiap tempat dupa; jika tidak memungkinkan, bisa juga menggunakan 1 tempat dupa untuk seluruh altar, tetapi sebaiknya setiap pagi dan malam memasang 3 dupa.
- *Che It* dan *Cap Go* (tanggal 1 dan tanggal 15 kalender lunar), hari kelahiran para Buddha, Pu Sa dan hari besar lainnya boleh memasang "dupa besar". Setelah menyalakan lampu minyak, dan memasang dupa di altar, lalu menyulut batangan kayu cendana dengan menggunakan api lampu minyak (batangan kayu cendana bisa dibeli di toko perlengkapan sembahyang Buddhis), lalu mengibasnya dengan tangan untuk memadamkan apinya (tidak boleh ditiup), saat ini asap yang muncul inilah yang disebut sebagai "dupa besar", ini adalah aroma harum dari Pu Sa, hal ini (menyulut dan memadamkan apinya sampai keluar asap) bisa diulang sebanyak 3x, ritual inilah yang dimaksud dengan memasang "dupa besar". Setelah itu, bersembah sujud, mengucapkan permohonan, dan mulai melafalkan paritta. Kayu cendana yang menyala boleh diletakkan di sisi bagian dalam tempat dupa (sampai bara apinya padam), bagian kayu cendana yang belum terpakai bisa terus digunakan untuk kesempatan lain.

7) Penempatan Altar saat pindah rumah

- Sewaktu pindah rumah, jika Anda memiliki altar di rumah, perlu mengundang Buddha dan (Bodhisattva) Pu Sa ke rumah yang baru dengan memasang altar terlebih dahulu. Setelah memasang dupa terakhir di altar rumah lama, menunggu sampai dupa terbakar habis semua, baru membungkus rupang atau gambar Buddha atau Bodhisattva (Pu Sa). Yang paling penting, setelah pindah ke tempat yang baru, kembali meletakkan rupang atau gambar Buddha atau Bodhisattva, menyalakan 3 dupa, melafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, lalu banyaklah bersembah sujud dan memohon: "Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih bersedia datang ke rumah baru saya XXX (nama sendiri) dan terus memberkati kami XXX, YYY..., kami pasti membina pikiran dan menekuni Ajaran Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh." Akan lebih baik bila memasang altar terlebih dahulu baru pindah masuk ke rumah baru.
- Setelah rupang Buddha dipindahkan ke rumah baru tidak kembali perlu melakukan ritual pemberkatan (*kai kuang*), karena sebelumnya sudah ada Pu Sa di dalamnya. Oleh karena itu, setelah dipindahkan, begitu menyalakan dupa, Pu Sa juga akan datang, maka tidak perlu mengulang ritual *kai kuang*.
- Jika melakukan renovasi rumah dan sementara waktu perlu berpindah ke tempat lain, maka sebaiknya memasang altar juga di dalam tempat tinggal sementara, Setelah rumah selesai renovasi, barulah altar dipindahkan kembali ke rumah yang baru.

8) Tata cara sembahyang saat bertugas ke luar kota:

- Jika pergi ke luar kota hanya dalam jangka waktu pendek, maka sebelum pergi, ganti air *Da Bei Shui*, buah dan bunga dengan yang baru (harus dipastikan bahwa ketika pulang, buah atau bunga segar, tidak layu dan rusak), kemudian penyusunan altar tetap seperti biasa, tidak perlu ditutupi dengan apa pun.
- Sebaiknya saat tidak sedang memasang dupa, fotolah altar yang ada di rumah, lalu membungkus foto ini dengan kain merah, dan dibawa ke tempat bertugas. Jika memungkinkan, boleh memajang foto ini seperti memasang altar, mempersembahkan air, buah, bunga, dupa dan lainnya; jika tidak memungkinkan, boleh menggunakan foto ini sebagai sarana visualisasi setiap hari, setelah itu disimpan kembali.

9) Mengundang Guan Shi Yin Pu Sa untuk menempati rupang

- Jika Anda membina diri berdasarkan pengarahan Master Jun Hong Lu, maka alangkah baiknya bila Anda bisa mengundang satu rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa untuk disembahyangi di rumah, selain itu kita harus selalu ingat untuk menghormati semua ajaran agama atau aliran lain, para Pu Sa, dan semua dewa. Bila mengundang satu gambar atau rupang Guan Shi Yin Pu Sa, biasanya pilihlah yang dalam posisi berdiri, tangannya memegang botol suci dan satu ranting willow, berbahan porselen atau keramik; hindari untuk memilih yang bergambar naga atau binatang keberuntungan lainnya. Sebaiknya yang masih belum diberkati (belum di *kai guang*), setelah dibawa pulang, Anda sendiri yang mengundang Guan Shi Yin Pu Sa agar berkenan

untuk menempati gambar atau rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang disembahyangkan (tentu saja lebih baik lagi jika bisa diberkati oleh Master Jun Hong Lu atau biksu besar lainnya).

- Jika Anda ingin memilih sendiri rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa, maka bisa mengunjungi toko peralatan sembahyang Buddhis, tataplah dengan seksama beberapa gambar atau rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang Anda inginkan, bila Anda merasa Pu Sa tersenyum kepada Anda atau Anda merasa sangat menyukainya rupang atau gambar Pu Sa itu, maka pilihlah gambar atau rupang tersebut; Anda juga bisa mencetak gambar Guan Shi Yin Pu Sa yang ada di Guan Yin Tang, dibingkai dan disembahyangi.

- Biasanya seseorang yang tidak memiliki dasar pembinaan diri yang baik (atau mencapai tingkat kesucian tertentu), tidak memiliki kemampuan untuk melakukan ritual pemberkatan (*kai guang*), namun Anda bisa mengundang Guan Shi Yin Pu Sa yang memberkati kita untuk menempati gambar atau rupang. Bisa memilih tanggal 1 dan 15 penanggalan lunar atau hari baik lainnya, pada waktu baik di pagi hari pukul 8 dan 10 (jika memang tidak bisa mengundang di pagi hari, juga boleh memilih untuk mengundang Pu Sa pada pukul 4 sore). Caranya: siapkan meja persembahan, setelah meletakkan rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa di altar, mempersembahkan air, buah-buahan, lampu minyak (pelita), kemudian menyalakan dupa, tiga dupa lebih bagus, dengan kedua tangan memegang dupa diangkat sedikit lebih tinggi dari kepala, menghadap gambar atau rupang Guan Shi Yin Pu Sa dan membungkuk hormat tiga kali, kemudian dupa ditancapkan ke dalam

tempat dupa (*hiolo*) yang ada di altar, ucapkan: "Mohon *Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan Shi Yin Pu Sa* mendengar, dan berkenan menempati gambar atau rupang yang saya XXX puja". Kemudian lafalkan 7x {Da Bei Zhou} dan 7x {Xin Jing}, kemudian bersembah sujud 3x. Semakin banyak {Da Bei Zhou} dan {Xin Jing} yang dilafalkan, maka akan semakin bagus hasilnya.

- Sebelum melafalkan paritta, bisa mengucapkan beberapa permohonan kepada Pu Sa, misalnya memohon Guan Shi Yin Pu Sa untuk memberikan perlindungan pada keluarga saya dan lain sebagainya, atau berikrar untuk sembahyang dan memasang dupa setiap pagi dan malam. Selama melafalkan paritta harus diperhatikan bahwa dupa harus tetap menyala.
- Setelah disembahyangi, jangan sembarangan menyentuh gambar atau rupang Pu Sa di altar, pada umumnya tidak perlu diseka atau dibersihkan. Jika gambar atau rupang Pu Sa berdebu, maka di pagi atau siang hari dengan menggunakan kain basah yang baru, menyeka rupang atau gambar Pu Sa secara perlahan, sambil melafalkan {Xin Jing}, jika terpaksa harus menggeser posisinya, maka harus memasang dupa terlebih dahulu dan mengatakan kepada Pu Sa bahwa perlu menggeser tempat, lafalkan 3x {Da Bei Zhou}, 3x {Xin Jing}, kemudian tunggu sampai dupa habis terbakar baru dipindahkan.

10) Bervisualisasi (Memasang Dupa Hati)

- Bila untuk sementara waktu tidak memungkinkan untuk memasang altar di rumah, atau sedang ditugaskan ke luar

kota, bisa Anda bisa memasang dupa hati (bervisualisasi melakukan ritual pemasangan dupa).

- Caranya: dalam pikiran membayangkan (bervisualisasi): rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa yang ada pada altar di rumah, boleh juga membayangkan gambar atau rupang Guan Shi Yin Pu Sa yang paling disukai, berada di depan kita, menyalakan lampu minyak (pelita), kemudian nyalakan dupa, kedua tangan memegang dupa diangkat mengenai dahi (bagian tengah) kemudian tancapkan dupa di dalam tempat dupa, bersembah sujud, pada saat yang sama mengucapkan permohonan di dalam hati. Sewaktu bervisualisai cukup kedua tangan bersikap anjali, jangan melakukan sembah sujud atau gerakan-gerakan lainnya.
- Yang perlu diperhatikan: kecuali di rumah memiliki altar dan menyembahyangi Buddha dan Pu Sa dalam waktu lama, boleh memasang dupa. Jika tidak,, maka gambar Pu Sa yang ada dalam layar komputer, di dalam buku paritta atau benda lain yang sejenisnya karena tidak disembahyangi dan tidak diberkati, maka tidak memiliki aura dari Pu Sa. Oleh karena itu, memasang dupa (menyembahyangi) gambar-gambar tersebut, sama seperti menyembah langit dan bumi, ada banyak berbagai macam dewa dan roh yang berlalu-lalang dan mungkin akan mengambilnya, hal ini memiliki dampak negatifnya dan mungkin akan menimbulkan masalah yang tidak perlu.

11) Menempatkan Altar di Rumah dengan Kondisi Terbatas

- Jika kondisi di dalam rumah memang benar-benar terbatas, tidak bisa menghindari dari kamar tidur suami istri, dapur,

dan tempat lainnya yang bermedan aura kurang baik, atau ada anggota keluarga yang tidak percaya kepada Buddha atau Pu Sa (tidak beragama Buddha), maka Anda bisa membeli satu lemari berpintu berbahan kayu yang baru, dan meletakkan rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa ke dalam lemari tersebut (sebagai altar).

- Di dalam lemari tidak boleh menyimpan benda lainnya, hanya boleh menyimpan peralatan untuk sembahyang, buku paritta dan sebagainya, dan juga tidak boleh meletakkan barang apa pun di sisi lemari bagian atas rupang atau gambar Guan Shi Yin Pu Sa.
- Ketika akan memasang dupa, bukalah pintu lemari, setelah selesai sembahyang, pintu lemari ditutup kembali.

12) Ritual Pemasangan Altar

(1) Letakkan (dengan kedua tangan) seluruh peralatan sembahyang ke atas meja altar, yaitu:

A. Gambar atau rupang Pu sa (posisi menghadap altar, pengaturannya: angka berikut menentukan urutan peletakan rupang atau gambar Pu Sa ke atas meja altar, dari kiri ke kanan)

③	②	①	④

(depan altar)

③Tai Sui Pu Sa
②Nan Jing Pu Sa
①Guan Shi Yin Pu Sa
④Guan Di Pu Sa
(Guan Ping Pu Sa – Guan Di Pu Sa – Zhou Cang Pu sa)

B. Tempat dupa
C. Lampu minyak
D. Gelas Persembahan
E. Buah-buahan
F. Bunga segar

(2) Mengundang Pu Sa:

① Menyalakan lampu minyak, jika ada lampu teratai (listrik), maka nyalakan lampu teratai terlebih dahulu baru menyalakan lampu minyak.

② Menyalakan dupa (menyulut 3 batang dupa dengan menggunakan api lampu minyak, saat memegang dupa harus lurus ke atas, diangkat sedikit melewati alis, lalu membungkuk 3x; ketiga batang dupa tersebut ditancapkan ke tempat dupa secara bersamaan tanpa perlu dipisah satu per satu, sewaktu membungkuk memberi hormat, ujung dupa yang menyala jangan diarahkan ke Pu Sa).

③ Menyalakan "*dupa besar*" (batang kayu cendana), proses diulang sebanyak 3x

(Setelah menyalakan lampu minyak, dan memasang dupa di altar, lalu menyulut batangan kayu cendana dengan menggunakan api lampu minyak, lalu mengibasnya dengan tangan untuk memadamkan apinya (tidak boleh ditiup), saat ini asap yang muncul yang dinamakan "dupa besar", inilah aroma harum dari Pu Sa, bisa mengulang cara ini sebanyak 3x)

④ Bersujud di hadapan Pu Sa (Bodhisattva)

⑤ Mengundang Pu Sa (Bodhisattva) dengan penuh hormat (mengucapkan nama setiap rupang atau gambar Pu Sa sebanyak 3x)

⑥ Dengan hormat mengundang Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk menempati rupang atau gambar yang saya XXX sembahyangi, lafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}. Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Nan Jing Pu Sa untuk menempati rupang atau gambar yang saya XXX sembahyangi, lafalkan 108x nama besar Nan Jing Pu Sa – { *Na Mo Nan Jing Pu Sa*}. Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Tai Sui Pu Sa untuk menempati rupang atau gambar yang saya XXX sembahyangi, lafalkan 108x nama besar Tai Sui Pu Sa – {*Na Mo Tai Sui Pu Sa*} dan 21x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou}. Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih mengundang Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa menempati gambar atau rupang yang saya XXX sembahyangi, lalu lafalkan 108x nama besar Pu Sa – {*Na Mo Guan Di Pu Sa, Na Mo Zhou Cang Pu Sa, Na Mo Guan Ping Pu Sa*}. [Catatan: rupang atau gambar Pu Sa yang sudah diberkati (di-*kai kuang*) oleh Master, boleh langsung disembahyangi, tidak harus melakukan ritual di seperti atas, setelah mengundang para Pu Sa untuk menempati rupang atau gambar yang disembahyangi sekaligus, lalu melafalkan 7x {Da Bei Zhou} dan 7x {Xin Jing} untuk semuanya.]

⑦ Bersembah sujud, biasanya bersembah sujud 1x untuk setiap Pu Sa, juga bisa bersembah sujud 7x untuk semua Pu Sa.

(3) Setelah itu bisa mengucapkan permohonan atau berikrar sesuai dengan kondisi masing-masing:

① Berikrar: tidak membunuh, bervegetarian, sembahyang pagi – malam, membabarkan Ajaran Buddha Dharma pada orang lain, mencetak buku paritta, memperbanyak CD (disesuaikan dengan tekad dan kemampuan masing-masing, tingkat kesadaran yang dicapai setiap orang berbeda-beda, maka ikrar yang diucapkan juga harus disesuaikan dengan kemampuan sendiri, jangan meminta semua orang untuk berikrar sama dengan ikrar yang diucapkan satu orang.)

② Memohon: mengucapkan permohonan yang masuk akal sesuai dengan keadaan diri sendiri, contohnya memohon tubuh yang sehat, karir dan pekerjaan yang lancar, keharmonisan dalam keluarga dan lain-lain.

(4) Bersembah sujud berterima kasih

Terakhir, berterima kasih kepada setiap Pu Sa dan bersembah sujud 7x:

① Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong (*Gan En Na Mo Da Ci Da Bei Jiu Ku Jiu Nan Guang Da Ling Gan Guan Shi Yin Pu Sa Mo He Sa*).

② Terima kasih kepada *Na Mo Nan Jing Pu Sa*, terima kasih kepada *Na Mo Tai Sui Pu Sa*, terima kasih *Na Mo Guan Di Pu Sa, Zhou Cang Pu Sa, Guan Ping Pu Sa* ... (semua Pu Sa yang ada di altar Anda).

③ Terima kasih kepada para Buddha dan Bodhisattva serta naga langit dan para Dewa Pelindung Dharma. (*Gan En Zhu Fo Pu Sa ji Long Tian Hu Fa*).

(VI) Permohonan Penggantian Nama (*Gai Ming Sheng Wen*)

Nama mewakili jiwa seseorang, ketika nama seseorang dipanggil, maka jiwanya juga akan terpanggil mengikuti namanya. Ketika seseorang dilahirkan, maka nama yang tertulis di akta kelahiran, akan dicatat juga di Langit dan Alam Akhirat. Jika Anda pernah mengubah nama dan sudah digunakan selama bertahun-tahun, maka nama baru yang sudah digunakan ini pun pada dasarnya sudah memiliki kekuatan spiritual yang bersifat dinamis, bisa digunakan dalam melafalkan paritta dan Xiao Fang Zi, tetapi memang lebih baik bila Anda tetap mengajukan permohonan penggantian nama.

Permohonan penggantian nama adalah pemberitahuan kepada para Bodhisattva di Langit, para dewa dan setan, serta pejabat yang pencatat nama di Alam Akhirat, bahwa nama Anda sudah diganti.

Formulir permohonan penggantian nama bisa diunduh dari *blog* Master Jun Hong Lu, pada kolom pilihan bagian kiri. Setelah dicetak pada kertas kuning dengan ukuran yang dicantumkan, pilih "善男(Laki-laki) atau 信女(Perempuan)", coret yang tidak perlu dengan pena hitam atau biru.

Lalu diisi dari atas ke bawah: nama asli atau nama sebelumnya, nama baru, dan nama yang sekarang. Urutan dari atas ke bawah di dalam formulir permohonan: nama yang pertama diisi dengan nama asli atau nama sebelumnya; nama yang kedua dituliskan nama yang baru (nama yang sudah diganti); nama yang ketiga diisi sama dengan nama kedua (nama yang baru). Jika Anda membantu anak atau keluarga untuk

mengisi formulir ini, harus menuliskan tanggal lahir orang tersebut berdasarkan kalender masehi.

Alamat pada formulir silakan diisi dengan nama lokasi atau alamat tempat Anda membakar formulir permohonan tersebut (contohnya Tiongkok – Beijing atau Sydney – Australia). Pada bagian tanggal diisi dengan tanggal waktu membakar formulir permohonan sesuai penanggalan masehi.

Waktu yang paling baik untuk membakar formulir permohonan ini adalah pada saat cuaca cerah, pagi hari pukul 8, 10 tepat, atau sore hari pukul 4 tepat.

Anda juga bisa menulis sendiri formulir permohonan penggantian nama di kertas kuning sesuai dengan contoh formulir yang ada di dalam *blog* Master Jun Hong Lu.

Jika Anda memiliki altar di rumah, maka perlu menyalakan lampu minyak, memasang dupa, membacakan isi formulir permohonan Anda sebanyak 1x di depan altar (bisa sambil bersujud), lalu lafalkan 7x {Da Bei Zhou} dan 7x {Xin Jing}, kemudian bakar formulir permohonan dari atas ke bawah.

Jika Anda tidak memiliki altar di rumah, maka Anda perlu pergi ke kuil atau kelenteng untuk mengajukan permohonan Anda. Lakukan sembah-sujud hormat kepada setiap Buddha dan Bodhisattva yang ada di dalam kuil, kemudian membaca isi formulir permohonan di depan Guan Shi Yin Pu Sa: "Saya XXX (nama sendiri) datang ke ZZZ {nama kuil} hari ini untuk memberi penghormatan kepada semua Buddha dan Bodhisattva di sini. Saya memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih untuk menjadi saksi, nama asli saya adalah XXX, sekarang diganti menjadi YYY (nama baru). Mohon semua

Buddha dan Bodhisattva menjadi saksinya", lalu lafalkan 7x {Da Bei Zhou} dan 7x {Xin Jing}, kemudian Anda bisa membakar formulir di tempat pembakaran yang ada di dalam kuil tersebut (bakar dari atas ke bawah).

Biasanya Anda hanya perlu mengajukan permohonan ini satu kali, jika tidak berhasil, maka boleh mengajukan permohonan ulang.

Akan lebih baik jika pengajuan permohonan penggantian nama dilakukan oleh diri sendiri. Jika anak Anda terlalu muda atau kecil dan mengalami kesulitan untuk melakukannya sendiri, maka bisa meminta orang tua atau anggota keluarga yang lain untuk mengajukan permohonan ini.

Untuk orang yang sudah meninggal tidak perlu mengajukan permohonan penggantian nama, cukup menggunakan nama yang digunakan sebelum dia meninggal.

Jika Anda pernah menggunakan banyak nama, silakan gunakan nama yang Anda gunakan paling lama sebagai nama asli atau nama awal (biasanya jika nama seseorang sudah dipanggil atau digunakan selama 10 tahun atau lebih, mungkin akan lebih memiliki kekuatan spiritual yang dinamis), Anda juga bisa mengisi semua nama yang pernah Anda gunakan di bagian kolom nama asli atau awal.

Jika Anda tidak yakin dengan nama asli Anda, misalnya anak adopsi, maka Anda bisa menggunakan "正名升文 – *Zheng Ming Sheng Wen*", formulirnya dapat diunduh dari *blog* Master Jun Hong Lu.

Untuk mengetahui apakah permohonan Anda berhasil atau tidak? Tergantung dari perasaan Anda, pertama, perasaan orang

yang mengubah nama ini, orang yang sudah melakukan ritual permohonan penggantian nama maka akan merasa semakin baik, apabila setelah melakukan perubahan nama, si pengganti nama benar-benar merasa *plong* atau lega, merasa senang, perasaannya segera terasa berbeda, rasanya peruntungannya sedang berubah, ini berarti hasil dari perubahan nama Anda sudah muncul. Namun jika setelah melakukan penggantian nama, perasaannya masih sama dengan sebelumnya, bahkan merasa tidak nyaman, ada perasaan tidak enak, maka mungkin penggantian nama ini tidak berhasil, atau nama baru yang dipilih tidak bagus.

Yang kedua, harus banyak melafalkan {Xin Jing}, orang yang banyak melafalkan {Xin Jing} akan tumbuh kebijaksanaannya, akan memiliki intuisi dengan nama baru yang dipilihnya, biasanya mendengar orang lain memanggil nama Anda, atau sewaktu menghadapi masalah Anda sendiri tahu bahwa mereka sedang memanggil nama Anda.

Yang ketiga, penggantian nama dipengaruhi juga oleh medan aura, apakah nama ini digunakan oleh orang lain, apabila ada orang lain yang menggunakan nama ini, dan medan aura orang itu mirip dengan Anda, maka mungkin akan sangat sulit sekali untuk memperbarui medan aura yang berhubungan dengan nama Anda ini.

Yang keempat, kekuatan nama yang dipilih dalam formulir penggantian nama itu sangat penting, jika nama seseorang sudah diubah selama sepuluh tahun lebih, tetapi tidak pernah melakukan ritual penggantian nama, maka karena nama ini sudah digunakan (dipanggil) selama sepuluh tahun lebih juga memiliki suatu kekuatan spiritual yang dinamis, tetapi di Langit

dan di Alam Akhirat nama ini tidak tercatat, maka jiwa orang ini sendiri sangat mudah tercerai berai, oleh karena itu setelah melakukan penggantian nama, maka nama baru yang dipilih harus lebih sering digunakan (harus sering dipanggil), dipanggil dengan nama lengkap, biasanya setelah ritual permohonan penggantian nama, nama baru harus sering dipanggil, 3 bulan sampai seratus hari akan muncul kekuatannya.

Yang kelima, bisa dilihat dari Xiao Fang Zi yang dilafalkan untuk penagih hutang karma sendiri, apakah ada hasilnya setelah dibakarkan (dengan menggunakan nama yang baru). Contohnya, apabila sebelumnya tubuhnya tidak sehat, tidak bersemangat, sering bermimpi buruk, jika sesuah membakar Xiao Fang Zi yang menggunakan nama yang baru ada perbaikan, maka biasanya ini berarti penggantian nama yang Anda lakukan sudah berhasil.

Setelah mengajukan ritual penggantian nama, setiap hari saat sebelum melafalkan paritta, di hadapan Pu Sa seringlah menyebutkan nama Anda yang baru, ini baik dilakukan agar nama baru Anda bisa berlaku.

Sekarang, sebelum melakukan pengajuan penggantian nama, pertama-tama bacalah isi formulir penggantian nama sebanyak 1x, lalu lafalkan 7x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, baru membakar formulir penggantian nama.

Permohonan penggantian nama akan lebih baik bila dilakukan pada tanggal 1 dan 15 penanggalan lunar, ini adalah hari baik. Waktu yang paling bagus untuk melakukan permohonan penggantian nama adalah pagi hari pukul 8 tepat, ini adalah waktu baik.

Bila pengajuan permohonan penggantian nama tidak berhasil, boleh diulang berkali-kali sampai berhasil.

Biasanya setelah melakukan ritual penggantian nama, boleh segera menggunakan nama yang baru untuk mengisi Xiao Fang Zi. Apabila untuk sementara waktu tidak tahu apakah permohonan ini berhasil atau tidak, maka di bagian penerima Xiao Fang Zi (敬赠) boleh ditulis "XX (YY) 的要经者", di sini XX adalah nama yang baru, YY adalah nama yang lama. Namun penulisan seperti ini hanya bisa digunakan dalam jangka pendek, untuk sementara waktu saja, tidak boleh digunakan dalam jangka panjang.

Walaupun pengajuan permohonan penggantian nama untuk saat pertama tidak berhasil, tetapi Anda sudah menggunakan nama yang baru untuk mengisi dan melafalkan Xiao Fang Zi, maka, setelah pengajuan permohonan penggantian nama Anda berhasil, Xiao Fang Zi tersebut tetap berlaku.

(VII) Permohonan Bimbingan Spiritual (*Quan Dao Sheng Wen*)

Untuk membuat pasangan suami-istri membina diri dalam Dharma sampai seluruh anggota keluarga menekuni Ajaran Buddha Dharma bersama membutuhkan pahala yang sangat besar. Jika kita sendiri sudah mulai berlatih, bisa mengarahkan anggota keluarga secara perlahan-lahan, memberikan buku-buku dari Master Jun Hong Lu, mendengarkan siaran radio dan rekaman, bisa mengatakan: "Ini sangat menarik, mari kita bahas bersama." Jika mereka tetap tidak tertarik, sebaiknya jangan dipaksakan, biarkan berjalan sesuai karma mereka.

Boleh melafalkan {Xin Jing} 7x atau lebih setiap hari untuk anggota keluarga Anda dan memohon: “Mohon Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih memberkati XXX {nama anggota keluarga}, membantu membuka pikirannya dan menumbuhkan kebijaksanaan, percaya Ajaran Buddha Dharma dan bersedia melafalkan paritta". Hal ini boleh terus Anda lakukan.

Jika Anda sudah melafalkan 7x {Xin Jing} setiap hari selama satu bulan bagi anggota keluarga tersebut, sebaiknya dilakukan secara diam-diam, jangan sampai menimbulkan ketidaksukaan dari keluarga Anda, malah akan menyebabkan karma mulut yang buruk, jika mereka masih tidak percaya, maka bisa memohon di hadapan Guan Shi Yin Pu Sa.

A. Anda dapat mengunduh permohonan “劝导升文” – *Quan Dao Sheng Wen* atau permohonan bimbingan spiritual untuk meyakinkan anggota keluarga dari *blog* Master Jun Hong Lu dan dicetak di kertas kuning berukuran A4. (Ingat bahwa formulir permohonan ini **tidak boleh dibakar**), lalu:

B. Gunakan pena hitam atau biru untuk menulis nama lengkap dan tanggal lahir keluarga Anda (menurut penanggalan masehi), dan nama lengkap Anda.

C. Setiap hari (sebaiknya pukul 6 atau 8 pagi, pukul 4 sore, pukul 10 malam, tetapi tidak disarankan untuk dilakukan pada malam hari), boleh dilakukan di depan altar rumah sendiri, nyalakan lampu minyak, lalu memasang dupa.

D. Selanjutnya, bacakan dengan isi formulir permohonan satu kali, dan letakkan formulir tersebut di meja altar. Jika altar Anda kecil, letakkan formulir permohonan di bawah tempat dupa.

E. Setelah itu, bersembah sujud memberi hormat.

F. Lafalkan {Xin Jing}, biasanya sebanyak 7x atau lebih.

G. Setelah selesai melafalkan paritta atau dupa terbakar habis, bungkus formulir tersebut dengan baik. Formulir ini tidak boleh diletakkan di altar terus-menerus. Bila tidak, orang yang tertulis namanya akan sering marah tanpa sebab, dan jiwanya menjadi tidak utuh.

H. Permohonan ini bisa diulang sebanyak 1x dalam sehari.

Ini adalah ritual agama Buddhis yang sangat serius dan sebaiknya dilakukan setelah Anda sudah melafalkan 7x {Xin Jing} setiap hari untuk anggota keluarga Anda dalam waktu lama (biasanya lebih dari satu bulan). Sebaiknya jangan sampai anggota keluarga tersebut tahu, supaya tidak menimbulkan kekesalan dan membuatnya menanam karma mulut.

Setelah permohonan berhasil, simpan formulir permohonan *Quan Dao Sheng Wen* selama 1-2 bulan, lalu dimasukkan ke dalam amplop dan dibuang, tetapi **tidak boleh dibakar**.

III. Pengalaman Ajaib & Umpan Balik dari Teman-teman Se-Dharma Setelah Dengan Tekun Mengikuti Master Jun Hong Lu – Belajar Xin Ling Fa Men & Melafalkan Paritta

Sehubungan dengan keterbatasan halaman yang ada, maka di sini kami hanya melampirkan sebagian kecil cerita dan pengalaman dari para pendengar dan teman Se-Dharma via internet setelah belajar Guan Shi Yin Pu Sa Xin Ling fa Men, perasaan dan respon dari mereka. Jika ingin membaca lebih banyak lagi, silakan membuka *blog* Master Jun Hong Lu.

Blog Master Jun Hong Lu:

http://lujunhong2or.com/

1. Xin Ling Fa Men Memberikan Harapan Baru bagi Saya

Salam kasih untuk seluruh teman se-Dharma Xin Ling Fa Men!

Tahun baru sebentar lagi tiba, kami lebih berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong!

Sangat berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong!

Terima kasih atas semangat dan kekuatan serta keindahan yang luar biasa dari Xin Ling Fa Men!

Terima kasih kepada seluruh umat Xin Ling Fa Men! Mari bersama-sama kita bergandengan tangan menyambut tahun yang baru!

Walaupun kita tinggal di tempat yang berbeda-beda, namun hati kita tetap sama, walaupun kita terpisahkan oleh jarak yang jauh, namun hati kita bersatu teguh, meskipun kita tidak mengenal satu sama lain, tetapi kita semua adalah saudara yang memiliki akar yang sama! Kita semua berlindung bersama-sama di bawah naungan pohon Bodhi yang kokoh dari Master Jun Hong Lu! Di dalam pelukan Master, kita merasakan kehangatan, kebahagiaan dan ketenangan yang tak terkira! Kita semua merasa aman dan kuat selama belajar Dharma dengan Master! Xin Ling Fa Men membuat saya bisa melihat secercah harapan untuk hari esok!

Waktu berlalu dengan cepat, dalam sekejap kita akan segera berganti tahun! Semalam, saya tidak bisa tidur, mengingat

kembali pengalaman-pengalaman yang saya alami selama setahun ini, terlalu banyak hal yang mengharukan, terlalu banyak perasaan yang beragam, di antaranya adalah perasaan tulus, nyata, serta rasa percaya sepenuhnya pada Xin Ling Fa Men! Cerita-cerita tersebut saya tuliskan di sini sebagai hadiah tahun baru yang saya persembahkan kepada Guru kami – Master Jun Hong Lu! Serta saya persembahkan juga kepada teman-teman se-Dharma sekalian!

Selamat tahun baru semuanya! Semoga sehat selalu! Tekun dalam belajar Dharma! Penuh dengan suka cita! Sekeluarga berbahagia!

24 Desember 2010, pada malam Natal, salju turun perlahan di Beijing, gemerlap lampu menghiasi kota, kita bisa mendengar suara orang berjalan di atas salju. Sepulang kerja, saya ada janji untuk bertemu dengan *Xiao Zhi Qin*, di stasiun bus dekat *Dong San Huan Da Jiao Ting*. Saya ingin tahu, apa itu Xiao Fang Zi? Karena di suatu siang, setelah saya mencoba mencari informasi tentang Xiao Fang Zi di internet, malam itu juga saya bermimpi ayah saya yang meninggal di usia 80 tahun, datang dengan berlinang air mata, meminta Xiao Fang Zi pada saya, apakah Xiao Fang Zi sehebat itu? Begitu saya bertemu kakak *Xiao*, dengan logat Beijing yang kental, dia berkata: "Aiya! Luar biasa hebatnya! Xiao Fang Zi itu ajaib sekali! Sangat ampuh! Hei! Master Jun Hong Lu adalah Guan Shi Yin Pu Sa lho! Kita bisa mengenal aliran ini adalah pahala kita di kehidupan ini!" Kakak Xiao tidak henti-hentinya memujinya, dia juga memberi tahu saya: "Kamu harus membuka *blog* Master Jun Hong Lu, mempelajari cara membuat Xiao Fang Zi, tidak boleh sembarangan ya!" lalu saya membawa pulang informasi mengenai 3 pusaka Xin Ling Fa Men,

rekaman video Master dan juga Xiao Fang Zi untuk segera mempelajarinya.

Hari ini, 25 Desember 2011, hari Natal, berselang 1 tahun, saya genap belajar Xin Ling Fa Men satu tahun penuh. Selama satu tahun, suka cita dan kepuasan yang saya alami, telah membuktikan perkataan kakak Xiao itu memang benar! Xin Ling Fa Men yang disarankan oleh Master Jun Hong Lu sangat luar biasa! Yang kamu perlukan hanyalah percaya sepenuhnya! Bertekad untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma kepada seluruh makhluk, menjadi salah satu tangan dari seribu tangan Guan Shi Yin Pu Sa! Menurut wejangan Master Jun Hong Lu, Beliau meminta kita untuk tekun melafalkan PR harian (paritta) di pagi hari, melafalkan {Xin Jing} menumbuhkan kebijaksanaan, melafalkan {Da Bei Zhou} menambah energi kita, melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen } menghapus karma buruk kita, melafalkan Xiao Fang Zi bisa melunasi hutang karma buruk kita di kehidupan-kehidupan sebelumnya! Melepaskan makhluk hidup (*fang sheng*) menanamkan jasa kebajikan, menghapuskan karma buruk serta menambah umur, dengan rasa welas asih yang luar biasa terhadap semua makhluk baik yang berjodoh dan yang tidak, menolong dan menyelamatkan mereka! Dengan menjalankan 3 Pusaka Xin Ling Fa Men: *xu yuan* atau berikrar, *nianjing* atau melafalkan paritta, dan *fang sheng* atau melepaskan makhluk hidup, maka segala permohonan akan terwujud.

Dalam waktu satu tahun ini, saya membina pikiran dan diri saya dengan mengikuti petunjuk Master, membuat saya mengenal jauh lebih dalam mengenai Ajaran Buddha Dharma. Sudah dari dulu saya sudah percaya dan berlindung kepada Tiga Mustika, namun saat itu saya sama sekali tidak mengerti apa itu

Ajaran Buddha Dharma? Apa tujuan menekuni Ajaran Buddha Dharma? Walaupun saya beragama Buddha dari dulu, tetapi yang saya lakukan selama ini telah mempermalukan nama Pu Sa, saya terus berkelakuan serakah, mulut saya mengatai orang, saya masih berpikiran bodoh dan melekat, tubuh saya tanpa disadari terjerumus ke dalam lautan penderitaan, saya berjalan ke arah tumimbal lahir tanpa sadar apa itu membina diri. Xin Ling Fa Men dari Master yang telah menyadarkan saya yang tertidur dalam kebodohan dan ketidaktahuan! Xin Ling Fa Men yang telah mengajarkan saya cara terbaik untuk membina diri! Dalam Seminar Dharma di Malaysia, Master mengatakan, "Melepaskan diri Anda sekarang, hari ini ya hari ini, besok ya besok, hari ini tidak sama dengan besok, dan besok tidak sama dengan hari ini. Jika kita memiliki hati yang baik, bisa bertanggung jawab atas hati nurani sendiri, membersihkan jiwa kita, berada bersama Pu Sa, daripada memikirkan masih ada berapa banyak lagi hari esok yang kita miliki, lebih baik kita menjalani hari ini dengan sebaik mungkin!" Setelah saya belajar Ajaran Buddha Dharma dengan Master, saya mulai belajar untuk merendahkan hati, tidak lagi angkuh memandang ke atas, mengubah sifat saya selama ini yang terlalu keras, saya mulai mengerti mencontoh Pu Sa berarti harus mengubah masa lalu kita, menyesali kesalahan yang dilakukan sebelumnya karena ketidaktahuan, ketamakan, kemalasan dan kemelekatan. Master berwelas asih mengajarkan {Bai Hua Fo Fa} kepada kita, membuat kita paham bahwa karma buruk yang ada pada diri kita sudah sangat lama ... kotoran yang melekat di tubuh seseorang, semakin lama akan membuat dampak buruk yang ada pada dirinya semakin besar. Ini seperti sebuah apel segar dengan sedikit titik hitam di kulitnya, setelah beberapa hari titik hitam ini akan semakin besar, dan lama

kelamaan apel itu akan berubah menjadi apel busuk, maka karma buruk yang kita perbuat di kehidupan sebelumnya atau yang telah menumpuk dari beberapa reinkarnasi yang lalu, jika tidak tidak sadar dan terus berbuat kesalahan, maka akan menjadi awal dari buah karma kita, lambat laun karma buruk itu akan matang dan penyakit atau bencana akan datang, oleh karena itu, ada orang yang berumur pendek, ada pula yang berumur panjang; ada orang yang hidup bahagia tanpa masalah, namun ada pula yang hidupnya miskin, susah dan sakit-sakitan. Sewaktu kecil, saya sering mendengar orang tua mengatakan "menanam labu menuai labu, menanam kacang menuai kacang", dalam teori Buddhis mengatakan: hati kita bisa menghasilkan banyak hal, semuanya berawal dari hati, yang menyebabkan kita berbuat karma buruk adalah hati yang penuh ketidaktahuan ini, namun yang bisa membuat kita menjadi Buddha dan mencapai kesempurnaan juga hati yang sama, hukum sebab-akibat dan pembalasan karma adalah nyata. Xin Ling Fa Men Master ini membimbing kita semua keluar dari ketidaktahuan itu dengan membina pikiran dan membina diri dalam Dharma! Membuat kita kembali ke jalan yang benar! Master berwelas asih memberi tahu kita cara untuk menghilangkan karma buruk yang sudah menumpuk, berhenti berbuat karma buruk dan tidak lagi berbuat kejahatan, barulah bisa mengubah diri sendiri! Semua orang ingin mengubah dirinya menjadi lebih baik, namun bila hanya memohon dalam ketidakpastian, karena tidak melakukannya dengan benar, hanya akan menambah karma baru, dan kita akan semakin sulit serta menderita untuk mengubah diri kita sendiri! Cara yang Master ajarkan kepada kita untuk mengubah nasib kita adalah dengan "bertobat"! Ini membuat kita mengerti mengapa di kehidupan ini sering mengalami ketidak

lancaran, ini disebabkan oleh karma buruk yang telah dilakukan sebelumnya sudah berbuah di saat sekarang, karena saat seseorang mengerti untuk menyesali kesalahan yang pernah dilakukannya dan bertobat, maka berarti kita sudah mengubah akar keburukan kita sekarang, dan menutup pintu untuk berbuat kesalahan baru! Inilah yang dinamakan dengan membina diri. Dalam cerita {*Liao Fan Si Xun*} juga dikatakan bahwa dengan bertobat, tidak berbuat kejahatan, melakukan kebajikan, barulah nasibnya bisa berubah! Pikiran buruk tidak akan muncul, melakukan perbuatan baik setiap hari, bila Anda hidup bebas dari kerisauan dan ketidaksenangan, maka Anda pasti akan panjang umur.

Ketiga Pusaka Xin Ling Fa Men – *xu yuan* atau berikrar, *nian jing* atau melafalkan paritta, *fang sheng* atau melepaskan makhluk hidup, adalah senjata yang paling berharga bagi kita dalam membina pikiran dan membina diri! Melewati berbagai rintangan kita baru bisa mengenal aliran ini, namun jika Anda tidak menjalankannya dengan sepenuh hati, maka tidak akan ada hasilnya!

Rapat Seluruh Anggota Dewan Partai yang ke-17 di Tiongkok menyatakan bahwa: dari hari pertama Partai Komunis Tiongkok berdiri, partai ini mengemban tugas sebagai penyebar dan pembabar utama kebudayaan Tionghoa. Kesepakatan utama yang tercapai dalam rapat ke 17 ini adalah untuk menyebarkan dan mendukung perkembangan kebudayaan tradisional Tionghoa ke arah yang lebih baik. Master Jun Hong Lu adalah tokoh dalam masyarakat Tionghoa di luar negeri yang mencintai negeri asalnya, Beliau mendirikan stasiun radio Tionghoa yang membabarkan kebudayaan Tionghoa ke seluruh dunia, bersama

juga mempelajari Ajaran Buddha Dharma, meneliti dunia totem, membimbing khalayak luas dengan semangat Konfusius! Oleh karena itu, Xin Ling Fa Men yang diperkenalkan Master Jun Hong Lu adalah Pintu Dharma yang benar, mengandung pandangan dan pemikiran yang benar, menekankan kebenaran hukum karma, meminta kita untuk berhenti melakukan kejahatan dan melakukan kebajikan, mengubah kekurangan dalam diri sendiri dan membina pikiran dalam Dharma! Dengan mempelajari dan membina diri dalam Dharma menggunakan cara yang diajarkan Master, kita bisa mengubah nasib, memperpanjang umur, dan hal-hal baik lainnya! Xin Ling Fa Men membawa kebaikan dalam dua dunia! Ini nyata! Di seluruh dunia sudah ada lebih dari 3 juta orang yang belajar Dharma dengan Master! Ini adalah hal yang menggembirakan!

Saya berasal dari *Dong Bei*, tepatnya di dekat sungai *Song Hua*, di desa masih ada orang tua dan keluarga serta teman-teman, semua ingatan ini membuat saya merindukan mereka, sorgum, jagung, kedelai bahkan air sungai *Song Hua* yang bergemuruh, terasa sangat akrab! Di musim dingin, ada salju yang tebal, gulali *Bing Tang Hu Lu* yang merah, sekeluarga duduk di atas pemanas, bersama menyantap sayur asam, mie besar, arak cabai, dan juga bakpau nato yang sangat harum, ah! Aroma yang harum dan manis! Ingatan akan pemandangan ini membuat saya selalu menyempatkan diri pulang ke kampung halaman, baik di musim dingin maupun musim panas, keramahan dan kepolosan orang-orang setempat, membuat Anda enggan untuk berpisah dengan mereka, saya amat mencintai kampung halaman saya! Tali kekeluargaan, persahabatan, dan kerinduan akan rumah sangat sulit dilupakan ...

Sejak saya mengenal Xin Ling Fa Men sampai percaya sepenuhnya, dalam waktu singkat, sudah memperkenalkan aliran ini ke propinsi *Ji Lin*, kota *Ji lin* dan *Song Yuan*, ke propinsi *Liao Ning* kota *An Shan*, propinsi *He Nan* dan beberapa tempat lainnya. Masyarakat di sana sangat berharap untuk bisa belajar cara untuk membina diri terbebas dari kemelekatan, mempelajari lebih jauh tentang Xin Ling Fa Men! Mereka sangat senang bisa mendapatkan buku dan rekaman video Master! Dari tangan ke tangan berita ini menyebar, para sukarelawan di sana dengan cepat mendirikan group pembabaran Dharma via internet yang berpusat di rumah penduduk. Mereka dengan giat memperkenalkan Xin Ling Fa Men, dengan cepat mereka berkembang menjadi pusat penyebaran Dharma Xin Ling Fa Men, Guan Shi Yin Pu Sa juga selalu memberkati mereka. Di antara para praktisi Dharma ini saling bekerja sama dan saling membantu, menolong dan membimbing para pemula, membuat perkembangannya semakin terarah, kita semua mendapatkan kebaikan, dan bersuka cita dalam Dharma! Para sukarelawan yang menjadi pelopor utama pembabaran Dharma ini secara bertahap membina, mengamati, dan mengunjungi para umat apakah masih membina pikiran dan membina diri berdasarkan 3 pusaka utama yaitu: *xu yuan* – berikrar, *nian jing* – melafalkan paritta, *fang sheng* – melepaskan makhluk hidup, dengan cakap memperbaiki dan bimbingan kapan saja, mereka yang bertekad untuk menjalankan ketiga pusaka ini, mencoba menghubungi melalui telepon atau email, dan menghubungi 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*) langsung, setiap orang saling mengawasi dan menjaga agar sewaktu membabarkan Ajaran Buddha Dharma jangan sampai terlibat dengan masalah uang atau harta orang lain sama sekali, teman-teman se-Dharma yang

bertempat tinggal di sekitar sungai *Song Jiang* sangat menguntungkan untuk melepaskan makhluk hidup, mereka bisa menggunakan waktu luang, membawa keluarga masing-masing untuk membeli ikan dan melepaskannya di sungai, selain membina rasa welas asih, juga mencapai tujuan menjalankan ikrar untuk menghapuskan karma buruk dan melunasi hutang karma.

Setiap umat yang belajar Dharma dengan Master merasa bahagia! Setiap orang mendapatkan manfaat! Di propinsi *Ji Lin*, kota *Song Yuan*, ada seorang wanita bernama *Dan Shuqing*, tahun ini berumur 58 tahun, sudah belajar Dharma bertahun-tahun tetapi tidak mengalami perhubahan yang besar, menggunakan perkataannya seperti: "Dharma yang harus dipelajari, tetap dipelajari; Orang yang harus dimarahi, tetap dimarahi". Dia mengenal Xin Ling Fa Men tidak sampai 10 hari, semua buku-buku Master sudah selesai dibacanya, tanpa ragu sedikit pun dia memberikan barang-barang Dharma aliran yang sebelumnya kepada orang lain, di rumahnya sekarang hanya ada buku dan video rekaman Master, dia mampu mempelajari Dharma terfokus pada satu aliran saja, setiap hari kakak *Dan* memandang langit yang penuh bintang dan berikrar: "Nama saya *Dan Shuqing*, di kehidupan ini saya bersedia mempelajari Ajaran Buddha Dharma bersama Master Jun Hong Lu! Karena Pintu Dharma Master Lu adalah aliran yang benar! Memiliki pemikiran dan pandangan yang benar! Master Jun Hong Lu berwelas asih untuk menolong semua makhluk, mengasihi dan merasakan penderitaan mereka bagaikan penderitaannya sendiri. Dia benar-benar Bodhisattva hidup! Mohon bintang-bintang di langit menjadi saksinya: saya bersujud untuk berguru pada Master Jun Hong Lu! Mulai saat ini saya akan menjadi murid Master, tidak

akan melakukan hal-hal yang bertolak belakang pada Master! Saya akan sepenuh hari mempelajari Ajaran Buddha Dharma, membina pikiran, mengendalikan perbuatan saya, bersama dengan Master! Hanya Xin Ling Fa Men yang didirikan Master yang bisa membantu saya terbebas dari tumimbal lahir! Mohon Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih memberkati saya, memberikan kesembuhan total untuk penyakit diabetes yang sudah saya derita selama bertahun-tahun, saya ingin menggunakan kenyataan untuk membuktikan, Xin Ling Fa Men akan mewujudkan permohonan kita!" Setelah dia berikrar, dia benar-benar menjalankannya dengan sungguh-sungguh, setiap hari dia bangun pagi dan pergi pagi, pulang larut malam, dengan kendaraan umum, dia pergi ke desa-desa dan kota-kota untuk membabarkan Dharma, setiap hari dia merasakan suka cita! Setiap hari dia mendapatkan manfaatnya! Setiap saat menjalankan dan belajar seperti Pu Sa! Tanpa kenal lelah! Hasilnya tidak sampai 2 bulan, hasil pemeriksaan kesehatannya kembali normal! Diabetes yang bertahun-tahun dideritanya sembuh total! Dia dan keluarganya merasa gembira, keluarganya sekarang mendukung kegiatan pembabaran Dharma yang dilakukannya, memperkenalkan Xin Ling Fa Men untuk menolong orang-orang yang didera sakit dan berjodoh dengan Ajaran Buddha Dharma. Sudah banyak orang yang terbantu oleh kakak *Dan*, seringkali di pagi hari dia dan keluarganya terbangun oleh suara bel, yang dibunyikan orang-orang yang ingin mengenal tiga pusaka Xin Ling Fa Men, kakak *Dan* mengatakan, dia tidak rela waktunya dihabiskan untuk melakukan hal lain, yang ada dalam pikirannya hanya bagaimana memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada orang lain, supaya semua orang bisa mengenal Master Jun Hong Lu yang berwelas asih kepada

kita, menolong kita! Tanpa perlu menghabiskan uang, hanya dengan 3 langkah: berikrar, melafalkan paritta, dan melepaskan makhluk hidup, agar semua orang bisa mendapatkan manfaat yang baik, mengubah kehidupan rumah tangga masing-masing. Terutama saat dia mendengar Master mengatakan "Apakah Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih meminta uang saat menyelamatkan kita!" setiap kali dia menangis terharu ... Dia berkata: "Di mana lagi kita bisa menemukan hal baik seperti ini!"

Di dalam proses perjalanan kakak *Dan* membabarkan Dharma, ada satu kejadian khusus, mungkin karena berjodoh dengan Buddha, ada satu arwah dari zaman *Wu Ze tian* merasuki salah satu tubuh teman se-Dharma: "Nama saya *Zhou Zhou*, saya dibunuh orang umur pada usia 18 tahun, karena rupa saya cantik, membuat orang lain cemburu, maka membuat saya dicelakai orang, saya tidak ingin terus-terusan membalas dendam, saya juga tidak ingin terjerumus ke alam lain, saya hanya ingin membina diri dalam Dharma mencapai kesempurnaan dan terbebas dari penderitaan ini! Tetapi sekarang saya masih memiliki karma buruk yang belum hilang, hanya kamu yang bisa menolong saya, mohon kamu membantu saya melafalkan 10 lembar Xiao Fang Zi." Karena kakak *Dan* belum pernah mengalami hal ini sebelumnya, dia bertanya kepada *Zhou Zhou* ini: "Bagaimana jika saya membawa kamu ke kuil? Di kuil ada biksu yang bisa mendoakan kamu, oke?" *Zhou Zhou* menjawab: "Saya tidak akan pergi ke mana pun! Biksu yang di kuil tidak memiliki Xiao Fang Zi yang diajarkan Master Jun Hong Lu, hanya kamu yang bisa membantu saya melafalkan Xiao Fang Zi! Kamu bisa mendoakan saya ke alam yang lebih baik, karena Guan Shi Yin Pu Sa ada di rumah kamu!" Mendengar hal ini kakak *Dan* merasa takut sekaligus takjub, *Zhou Zhou* ini mengatakan lagi:

"Apakah kamu lupa akan ikrar yang sudah kamu ucapkan di bawah bintang? Kamu berikrar untuk membantu semua makhluk, memangnya saya tidak termasuk? Coba kamu tanya Master Jun Hong Lu, apakah dia setuju atau tidak kamu membantu saya melafalkan Xiao Fang Zi? Kalau Gurumu tidak setuju, kamu melafalkan Xiao Fang Zi untuk saya, maka dia bukan Gurumu." Kakak *Dan* berkata: "Bagaimana jika saya minta teman se-Dharma saya melafalkan untukmu 7 lembar Xiao Fang Zi?" Zhou Zhou menjawab: "Tidak bisa 7 lembar! Lebih juga saya tidak mau! Saya mau kamu melafalkan 10 lembar Xiao Fang Zi, karena kamu tulus! Kalau tidak tulus tidak akan ada kekuatannya! Jika kamu membantu saya melafalkan Xiao Fang Zi, bukankah itu juga termasuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma? Kamu juga akan mendapatkan jasa kebajikan!" Kakak *Dan* sangat takut dan malam itu juga dia menelepon ke Beijing, bagaimana ini? Saya memberitahu kakak *Dan*: "Kamu jangan takut! Dia memohon kepadamu untuk mendoakan dia, berarti dia berjodoh dengan kamu, Master bilang jika tidak berjodoh maka tidak akan datang, dia memang berjodoh dengan kamu baru bisa datang minta kamu membantunya!" Melalui kejadian ini kakak *Dan* semakin percaya dan bersemangat untuk memperkenalkan "Xin Ling Fa Men" kepada orang-orang. Dia bilang Pintu Dharma dari Master Jun Hong Lu benar-benar luar biasa! Hebat sekali! Sampai arwah pada zaman dinasti *Zhou* bisa mendengar tentang pintu Dharma ini! Xin Ling Fa Men sudah tersebar ke seluruh dunia! Kita semakin yakin dan percaya untuk mengikuti Master Jun Hong Lu!

Ketidakkekalan ada di dalam setiap tarikan nafas kita. 15 Juni tahun ini, seorang anak peremuan yang cantik, ceria, baik hati dan berbakat yang baru berusia 22 tahun menghembuskan

nafas terakhirnya, meninggalkan kedua orang tuanya, meninggalkan dunia yang penuh warna ini, meninggalkan universitas *Dong Bei Shi Fan* fakultas musik yang tersohor, pianonya masih ada tetapi yang memainkannya sudah pergi... ibu dari anak ini menuliskan sebuah karangan di internet "*Wu Chang Pian"* – ketidakkekalan: "Anakku yang terkasih! Bagaimana kamu sendirian menghadapi dewa kematian yang datang menghampiri, kamu menanggung penderitaan yang sangat besar, dengan tenang menyongsong cahaya dari surga. Anak ibu yang terkasih! Kamu pergi dengan tenang, mengucapkan selamat tinggal sambil tersenyum, mama tidak menangis, saya tidak ingin membiarkan pandangan ini kabur, saya bertanya 'Kapan kita akan bertemu lagi untuk melanjutkan jodoh ini?' Kamu tidak menjawab dan hanya tersenyum, anak perempuanku satu-satunya! Kecantikanmu, kebaikanmu, dan kasihmu, ketegaranmu, bakatmu, senyummu akan selalu terukir di dalam hatiku! Anakku yang tersayang! Mama menyayangimu selamanya...."

Saat ini, sambil menangis saya membaca, saya memberikan komentar, nyawa kita dalam ketidakkekalan hilang, dalam sekejap saja sudah terpisah dua alam, ini adalah artikel "*Wu Chang Pian*" yang tidak sengaja saya baca di akhir bulan Oktober, tidak panjang namun setiap katanya menyayat hati, inilah artikel yang ditulis dengan penuh kesedihan dan air mata! Dengan alamat yang tertera di internet, saya menghubungi ibu ini, dalam percakapan seaya mengetahui bahwa anak perempuannya meninggal bulan Juni tahun ini karena leukemia, dia dan suaminya sering menangis bersama, mereka kehilangan rasa percaya diri dan keberanian untuk melanjutkan hidup ini, mereka sering ke tempat kremasi di tengah malam menangisi anak perempuannya! (betapa sedih dan hancurnya hati mereka)

Para tetua mengatakan jika anak meninggal sebelum menikah termasuk mati muda, tidak boleh dimakamkan, hanya bisa menyebarkan abunya di tempat kremasi. Dengan penjelasan logis dan pendekatan perasaan, saya menghibur dan memberikan semangat kepadanya, saya memberitahu dia cara untuk keluar dari kesedihan ini. Dengan pos kilat, ibu yang bersedih ini mendapatkan buku-buku Master dan Xiao Fang Zi, dalam telepon dia menangis: "Guan Shi Yin Pu Sa sudah berwelas asih mengirimkan utusannya untuk menolong dia!" Setiap hari ibu ini melafalkan paritta dengan giat, membuat Xiao Fang Zi, membaca artikel di dalam *blog* Master, mendengarkan siaran Master, dia berkata sesulit apa pun saya akan berusaha sebaik mungkin untuk mempelajari Dharma dari Master! Saya akan mendoakan anak perempuan saya ke surga dengan Xiao Fang Zi! Di saat dia baru saya melihat sedikit harapan dalam hidupnya, adik perempuannya yang baru berusia 42 tahun meninggal karena komplikasi influenza di pertengahan bulan ini, dalam pesan yang dikirimkannya dengan penuh kesedihan: "Kakak (panggilan untuk saya), mengapa begini? Adik perempuan saya satu-satunya meninggal kemarin sore! Dia pergi meninggalkan saya selamanya....." Saya segera menelpon dia, dan berkata: "Hidup ini tidak kekal, setiap orang sangat rapuh, dengarkan nasehat saya! Kamu harus kuat! Segera lafalkan Xiao Fang Zi untuk adikmu! Tanggung jawabmu sekarang adalah mendoakan dia dengan Xiao Fang Zi!" kemaren malam saya menelepon dia lagi, menasehati dia untuk tegar! Cepatlah melafalkan Xiao Fang Zi untuk adik perempuan dan anaknya, jangan lupa melafalkan PR harian setiap pagi dan malam, dia menjawab dengan tegar: "Kakak, jangan khawatir! Tenang saja!"

Hidup ini tidak abadi, siapa pun bisa mati, kalau tidak mulai membina diri sekarang, kapan lagi? Keraguan, kekosongan, penungguan, ketersesatan ... Coba tanyakan pada diri Anda sendiri, berapa banyak waktu yang masih Anda miliki? Siapa bilang ketidakkekalan tidak memiliki mata? Ketidakkekalan sangatlah adil, bila ketidakkekalan tidak adil mengapa ada begitu banyak orang yang bisa bangkit dari kesakitan? Jika ketidakkekalan tidak berwelas asih mengapa ada begitu banyak penderita kanker mendapatkan perpanjangan hidup, sembuh total dari sel kanker. Saudara se-Dharma *Zhao* dari Bei jing, setelah mempelajari Ajaran Buddha Dharma pada Master Jun Hong Lu, dia dengan gembira mengatakan kepada orang-orang "Sel kanker di dalam tubuh saya sudah hilang!" Dia dengan sungguh-sungguh menjalani ketiga cara yang diajarkan Master! Hasilnya nasibnya berubah! Baru saja saya mendapatkan kabar, bahwa dia sudah lolos penjajakan dari 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*) dan resmi menjadi murid Master Jun Hong Lu!

Setelah saya membina diri dan menekuni Ajaran Buddha Dharma dari Master Jun Hong Lu, dari apa yang saya lihat dan saya alami, membuat saya percaya Xin Ling Fa Men benar-benar bisa melindungi kita dari malapetaka dan bencana! Saya sungguh-sungguh percaya kepada Master Jun Hong Lu dan Xin Ling Fa Men! Saya bertekad untuk memperkenalkan Dharma supaya bisa membawa kebaikan bagi semua makhluk! Menjadi satu dari seribu tangan Guan Shi Yin Pu Sa! Dengan welas asih kepada semua makhluk dan memahami penderitaan mereka, membantu semua makhluk dengan sepenuh hati! Dengan menggunakan 3 pusaka Xin Ling Fa Men, berikrar, melafalkan

paritta, dan melepaskan makhluk hidup, maka segala permohonan akan terwujud!

Xin Ling Fa Men yang didirikan oleh Master Jun Hong Lu akan tercatat dalam sejarah dan tidak akan lapuk oleh waktu! Master Jun Hong Lu memang adalah titisan dari Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong.

Berikut adalah lagu yang kami persembahkan untuk semua orang:

《舍下吧——舍下》

* relakanlah – relakan

天上的行运啊一生都没有家

* awan di langit tak berumah

行路匆匆追赶着晚霞

* melayang cepat mengejar senja yang hampir tiba

修佛的人们啊都把那苦难磨

* para praktisi Buddhis yang ditempa dalam berbagai penderitaan hidup

得到真的同时意味着要舍下

* saat memiliki berarti juga harus merelakan

舍下吧——舍下

* relakanlah – relakan

舍下你对亲人对故乡的牵挂

* lepaskan kekhawatiran dan kerinduanmu akan keluarga dan kampung halaman

天上的行运啊一生都没有家

* awan di langit tak berumah

行路匆匆追赶着晚霞

* melayang cepat mengejar senja yang hampir tiba

修佛的人们啊都把那苦难磨

* para praktisi Buddhis yang ditempa dalam berbagai penderitaan hidup

得到真的同时意味着要舍下

* saat memiliki berarti juga harus merelakan

舍下吧——舍下

* relakanlah – relakan

舍下你对名利对迷茫的执着

* lepaskan kemelekatanmu akan ketenaran, keuntungan & keraguan

Dong Fang Pu Ti di Beijing

2. Xin Ling Fa Men Master Lu yang Telah Menyelamatkan Saya dari Kematian

Yang terhormat, Master Jun Hong Lu, para hadirin sekalian, saudara/i sedharma, salam untuk semua!

Pertama-tama, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Master Jun Hong Lu yang telah menyelamatkan jiwa saya, sehingga saya bisa memberikan kesaksian di sini pada hari ini. Dalam sejarah kesehatan keluarga saya, banyak yang meninggal karena kanker, DNA saya pun memiliki sel kanker. Bulan Maret 2009, saat saya berusia 79 tahun. Master Jun Hong Lu menerawang totem saya dan mengetahui bahwa saya mengidap kanker hati, Beliau menjelaskan bahwa penyakit pada dasarnya ada dua jenis, yang pertama adalah penyakit badaniah dan yang satunya adalah penyakit rohani (*ling xing bing*). Kanker ganas termasuk dalam *ling xing bing*, hal ini menyadarkan saya bahwa di usia lanjut

ketika fungsi kekebalan tubuh saya mulai menurun, karma buruk saya di kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini akan matang dan berubah menjadi *ling xing* (arwah asing), membuat sel pembawa kanker di organ hati saya mengganas, dan mengubah sel-sel yang baik menjadi sel kanker. Tanggal 6 Maret, hasil USG menunjukkan 3 gumpalan sel kanker di hati. Master Jun Hong Lu mengatakan bahwa Beliau bisa membantu saya, dan saya sendiri juga harus melafalkan paritta. Dalam hati saya berpikir, saya hanya perlu melafalkan paritta dan menjalani pengobatan, pasti penyakit saya bisa sembuh, tidak perlu merepotkan Master Jun Hong Lu. Namun saya terlalu percaya diri, saya tidak memahami pentingnya bantuan ini.

Tanggal 6 April, hasil pemeriksaan USG menunjukkan, keadaan kanker stabil.

Tanggal 21 Mei, hasil pemeriksaan MRI menunjukkan hanya tinggal 1 sel kanker yang sangat kecil, yang lainnya diperkirakan sebagai kista. Saya merasa optimis. Master Jun Hong Lu sudah memperkirakan bahwa saya tidak akan melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh, Beliau memperingatkan saya bahwa kanker ini akan kambuh di kemudian hari.

Setelah pemeriksaan USG bulan September dan November, dokter memutuskan bahwa saya boleh melakukan pemeriksaan ulang satu tahun kemudian.

Tanggal 24 Mei 2010, dokter Tang dari klinik *Kang Ping* berpendapat tidak boleh menunggu satu tahun untuk pemeriksaan ulang, dia meminta saya untuk segera melakukan pemeriksaan USG. Hasil USG menunjukkan ada tiga buah gumpalan sel kanker hati. Yang paling besar berukuran 2.2 x 2.9 x 2.4cm. Saya terlalu meremehkan peringatan Master Jun Hong

Lu, ternyata benar apa yang dikatakan oleh Beliau, fungsi hati saya tidak normal. Awal bulan Juni 2010 muncul penyakit kuning. Tanggal 10 Juni setelah diperiksa oleh dokter spesialis *Shao*, di bulan November Beliau menulis surat rekomendasi untuk saya agar segera diopname di rumah sakit *Sheng Qiao Zhi* untuk menjalani pengobatan. Kondisi kanker saya yang mengganas membuat saya memohon pertolongan dari Master Jun Hong Lu. Dan ada dua hal ajaib yang terjadi:

1. Tanggal 12 Juni

Setelah Master Jun Hong Lu menerawang totem saya, Beliau berkata: "Anda masih menjalankan *bisnis*, masih ingin mencari uang?"

Saya menjawab: "benar". Ini adalah hal baru dan tidak diketahui oleh istri saya. Tanggal 7 Mei, ada seorang wanita yang tidak mengerti bahasa Rusia ingin melakukan pemasaran lewat jaringan internet ke Rusia. Hal seperti ini pun bisa diketahui oleh Master Jun Hong Lu.

Master Jun Hong Lu berkata: "Pu Sa bisa melihat apa pun. Anda tidak bisa menutupinya dari Pu Sa. Anda sudah cukup berumur, jangan memikirkan untuk mencari uang lagi, nikmatilah hari tuamu, sebisa mungkin gunakan kekayaanmu untuk melakukan pelepasan makhluk hidup, agar terhindari dari malapetaka dan memperpanjang umur".

2. Mengenai masalah rawat inap, saya mengatakan kepada Master Jun Hong Lu, kalau pasangan hidup saya sudah mulai bermasalah – sakit. Master Jun Hong Lu berpikir sejenak dan berkata "kalau begitu coba diundur saja setengah bulan". Setelah pulang dari stasiun radio dan sampai di rumah, saya segera

menghubungi klinik *Kang Ping* untuk melakukan pendaftaran untuk dokter *Shao* pada tanggal 17 Juni. Pihak rumah sakit menjawab bahwa dokter Shao hanya setiap dua minggu sekali baru praktek di sini, dan Anda hanya bisa mendaftar tanggal 24 Juni. Kebetulan sekali, ini sama seperti yang dikatakan oleh Master Jun Hong Lu, diundur dua minggu.

Sementara waktu ini saya sudah melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh. Karena Master Jun Hong Lu mengatakan, kamu harus membuat berikrar besar. (Saya mengatakan melafalkan paritta, bervegetarian, melepaskan makhluk hidup). Ikrar besar yang saya buat adalah bila saya bisa sembuh dari penyakit ini maka saya akan memberikan kesaksian tentang pengalaman saya ini di hadapan banyak orang. Oleh karena itu, saya bersungguh-sungguh melafalkan paritta, setiap hari saya lafalkan 7x {Li Fo Da Chan Hui Wen }, 49x {Da Bei Zhou}, 7x {Xin Jing}, 21x {Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou}, selain itu juga bervegetarian, melepaskan makhluk hidup. Atas berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa, fungsi hati saya perlahan-lahan mulai kembali normal, penyakit kuning sembuh dengan cepat. Sel kanker jahat yang semula berkembang dengan cepat mulai perlahan-lahan berubah menjadi sel yang baik. Ini adalah kesembuhan drastis yang tidak bisa terjadi bila hanya mengkonsumsi obat-obatan.

Tanggal 24 Juni, dokter *Shao* melihat wajah saya, dan menyatakan bahwa saya tidak perlu rawat inap lagi.

Ini benar-benar ajaib. Tanggal 12 Juni malam, saya bermimpi duduk di pinggir meja, di atas meja ada banyak sekali kertas, saya tidak melihat dengan jelas siapa itu, tapi tangannya

mendorong kertas-kertas tersebut ke depan saya dan berkata; "tulis masalah kamu di sini".

Tanggal 13 Juni pada hari Minggu, anak laki-laki saya menemani saya pergi melepaskan dua ekor ikan besar.

Tanggal 14 Juni pemilik klinik menelepon saya dan mengatakan bahwa kemarin malam ia bermimpi melihat saya sembuh dan kembali bekerja. Beliau mengatakan jika diperhatikan, warna kuning di wajah saya telah hilang.

Tanggal 14 Juni malam, anak saya ke rumah mengunjungi saya, juga mengatakan bahwa ia bermimpi bahwa setengah muka saya masih terlihat kuning dan setengah muka lagi telah sembuh. Melihat ke mata saya juga sudah tidak kuning lagi.

Tanggal 15 Juni subuh, saya terbangun dan merasakan ada hawa segar mengalir dari atas ke bawah lalu masuk ke lambung, terasa sangat nyaman. Master Jun Hong Lu bilang kalau semua kejadian ini merupakan bantuan dari Guan Shi Yin Pu Sa.

Dulu, saya tidak bersungguh-sungguh melafalkan paritta. Saya juga jarang mendengar siaran radio atau membaca di *blog* Master Jun Hong Lu. Tapi sekarang saya sudah lebih serius, setiap hari rutin melafalkan paritta, jika satu hari tidak sempat melafalkan paritta, pasti akan saya baca kekurangannya di hari kedua. Selain itu, setiap hari saya pasti melafalkan satu lembar Xiao Fang Zi, tidak pernah saya tunggak.

Hari Minggu tanggal 20, setelah *fang sheng*, saat saya sedang berdiri di pinggir sungai dan berikrar kepada Guan Shi Yin Pu Sa, di telinga kiri ada suara berlogat Shanghai yang mengatakan: "對格 – *dui ge*". Setelah itu saya sering bermimpi Master Jun Hong Lu: pernah sekali di dalam kelas, Master Jun Hong Lu mengambil

semangkuk nasi beras merah dan meminta saya untuk mencicipinya. Saya mencoba mengambil beberapa butir, dan setelah dimakan saya bilang sangat kasar; kali lain, saya pergi ke rumah Master Jun Hong Lu, ketika masuk ke rumah saya melihat Master Jun Hong Lu sedang mengajarkan anak kecil. Kemudian Master Jun Hong Lu berdiri dan menyambut saya, sepertinya saya ada mengatakan sesuatu. Suara TV siaran pertandingan sepak bola Jerman----Argentina dari sebelah membangunkan saya. Ada juga sekali, di dalam kamar tidur saya dipenuhi oleh wangi cendana, istri saya berkata; "wah alangkah wanginya". Guan Shi Yin Pu Sa telah datang menyelamatkan saya.

Tanggal 18 November, di dalam mimpi ada suara yang mengatakan bahwa pelafalan {*Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou*} diubah menjadi 108x {Zhun Ti Shen Zhou}. Mulai dari tanggal 19 November, saya mengubah PR sesuai anjuran yang belakang.

Atas berkat dari Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Master Jun Hong Lu, kondisi kesehatan saya membaik dengan cepat.

Tanggal 24 Mei 2010, hasil pemeriksaan USG menunjukkan tiga gumpalan kanker, yang terbesar berukuran 2.2x2.9x2.4cm.

Tanggal 22 Juni, hasil pemeriksaan dengan MRI menunjukkan sel kanker hanya tinggal dua butir dan masing-masing tidak sampai ukuran 1 cm.

Tanggal 8 Juli, hasil pemeriksaan CT *Scan* menunjukkan sel kanker hanya tinggal satu butir dengan diameter 1.2 cm

Tanggal 10 Desember, hasil pemeriksaan CT *Scan* menunjukkan hanya tinggal satu gumpalan berukuran 1.0 cm tidak pasti apakah bersifat jinak atau jahat.

Tanggal 11 Juni 2010 serum *alpha-fetoprotein* AFP 169 (skala normal 0-8)

Tanggal 30 Juli serum *alpha-fetoprotein* AFP 52

Tanggal 29 September serum *alpha-fetoprotein* AFP 10

Tanggal 29 September HVB DNA (virus hepatitis B asam nukleat) lebih kecil dari (2.00E+1)

Tanggal 23 Desember HVB DNA (virus hepatitis B asam nukleat) lebih kecil dari (2.00E+1)

Menurut laporan di rumah sakit Shatin Wales (*Prince of Wales Hospital*) di Hongkong, Mr. Stezo Wah (aktivis demokrasi dan politikus terkenal di Hong Kong) meninggal dunia pada usia 79 tahun tanggal 2 Januari 2011 setelah berjuang melawan kanker selama setahun lebih, bukan karena masalah lain, hanya saja sel kankernya yang berkembang terlalu cepat, dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan yang terlalu besar. Seorang dokter yang hebat dan teknologi yang paling canggih juga tidak berdaya menolong Mr. Stezo Wah. Saya divonis kanker tahun 2009, bulan Juni 2010 mengalami perubahan, hanya dalam waktu setengah tahun saya sudah sembuh total. Ini karena Guan Shi Yin Pu Sa dan Master Jun Hong Lu dengan kekuatan yang luar biasa telah membantu saya menang melawan kanker dan menyelamatkan nyawa saya. Master Jun Hong Lu adalah guru saya, juga penyelamat saya.

Sehari menjadi guru, selamanya menjadi pelita dalam hidup.

Setitis budi baik, dibalas dengan satu sumber mata air.

Saya akan menceritakan pengalaman saya ini kepada semua orang. Kemarin (7 Januari), saya menulis satu surat yang

ditujukan kepada Mr. Li di Hongkong, yang berisi: 1. Master Jun Hong Lu tahun ini pada bulan April berencana untuk ke Hongkong mengadakan Seminar Dharma (*dharma talk*) dan acara tanya jawab. 2. Master Jun Hong Lu bukanlah seorang dokter, namun Beliau lebih hebat daripada dokter. 3. Master Jun Hong Lu adalah orang hebat yang mampu menyembuhkan orang yang sedang sakit dan bisa mencegah penyakit di masa mendatang. Saya menyarankan Mr. Li untuk ikut menghadiri acara Master Jun Hong Lu. Munkin banyak warga Hong Kong yang seperti Mr. Szeto Wah, mengalami banyak tekanan batin, mereka menderita *ling xing bing*, yang hanya bisa diselamatkan oleh Master Jun Hong Lu.

Mr. Liu , 16 Januari 2011

Hao Shi Wei Jie Da Hui

Dulu Mr. Liu telah diperiksa dan memiliki begitu banyak tumor dan sel kanker tetapi pada saat ini sudah hilang semua berikut virus kankernya, di bawah ini terlampir laporan medis Mr. Liu dari rumah sakit, sekali lagi ini telah membuktikan bahwa Xin Ling Fa Men sangat baik.

MEDLAB PATHOLOGY

LABORATORY REPORT

NATA RCPA

DOCTOR

HHP **Dr. GEORGE TANG**
HEALTHPAC MEDICAL CENTRE
10 PARK RD

HURSTVILLE,NSW,2220

Copies from : Dr. RICHARD SHEW

PATIENT **Yong LIU**

RIVERWOOD,NSW,2210
Ph: 9534

Lab No : **02909212**
Collection Date : **23/12/2010** Sex : **Male**
Date Received : **23/12/2010**
Surgery Reference : **24537**

CLINICAL NOTES : On treatment, prostate

MOLECULAR BIOLOGY

HEPATITIS B VIRAL DNA

SAMPLE	EDTA PLASMA
HBVDNA	TargetNotDeteIU/mL
HBV DNA COMMENT	The limits of detection for the HBV real-time PCR are from 20 (equivalent to 2.00E+1) IU/ml to 170,000,000 (equivalent to 1.70E+8)IU/ml.

Detection of HBV DNA is dependent on the number of virus particles present in the specimen and may be affected by specimen collection method,storage, transportation and patient's factors (i.e., age, presence of symptoms and/or stage of infection).

COPY

Consult Pathologist
Normal File
Notes Required
Patient Notified
Patient NYR Call
Result to Patient
Make Appointment
Collect Prescription
On Current Treatment
Check with Doctor

Page 1 / 6

FINAL REPORT. Many thanks for referring this patient.

Test(s) Requested : FBC COAG RETIC EGFR GLU HDL IS MBA LDH PSA B12 FOL DAT HBDNA
Requested By : Dr. RICHARD SHEW

Report Date :30/12/2010 11:44

3. Pusaka Xin Ling Fa Men – Xiao Fang Zi Telah Menyembuhkan Penyakit *Skizofrenia*[1] Anak Perempuan Saya

Yang terhormat Guan Shi Yin Pu Sa yang welas asih!
Yang terhormat Master Jun Hong Lu yang welas asih!
Yang terhormat para umat se-Dharma!

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penolong, terima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih!

Saya berasal dari *Chang Chun*, tahun ini berusia 74 tahun. Pasangan hidup saya beberapa tahun yang lalu telah meninggal dunia. Saya hidup bersama dengan anak perempuan saya yang menderita sakit jiwa selama 23 tahun. Saya hari ini membawa anak perempuan saya datang ke Hongkong mengikuti seminar Master Jun Hong Lu, saya ingin semua orang di sini menjadi saksi, setelah saya belajar Xin Ling Fa Men dan melafalkan Xiao Fang Zi, anak perempuan saya yang menderita sakit jiwa selama 23 tahun telah sembuh sekarang. Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Master Jun Hong Lu telah menyelamatkan saya sekeluarga dan anak perempuan saya. Saya dengan setulus hati berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas

[1] ***Skizofrenia*** adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir, tidak bisa membedakan khayalan dan kenyataan, juga menyebabkan pengidapnya tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, mengingat, ataupun memahami masalah tertentu.

Asih dan Maha Penolong. Terima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih!

Anak perempuan saya bernama *Ma Jing*, pada tahun 1988 di bangku sekolah menengah (SMP) dan dua bulan lagi akan tamat sekolah, di hari itu ketika ia dalam perjalanan pulang dari sekolah ada perampok yang merampas tasnya dan kejadian ini membuatnya cukup trauma. Setelah pulang sekolah ia terus menangis dan mengamuk, sambil memegangi kepalanya, ia berkata: "otakku telah ditarik oleh seseorang", ia merasa sakit kepala dan membenturkan kepalanya ke tembok. Setelah tamat SMP, dia tidak bisa mengikuti ujian masuk SMA. Hanya tinggal di dalam rumah, seharian melamun seperti orang linglung, sampai tengah malam dia akan lari keluar rumah, masuk ke hutan yang gelap gulita, yang pada akhirnya ditemukan oleh polisi yang sedang berpatroli dan mengantarkannya pulang. Kondisinya semakin lama semakin parah. Di siang hari ia memandang keluar jendela, dan tangannya selalu bergerak-gerak di udara seperti orang yang sedang menggambar sesuatu, mulutnya terus berkomat-kamit, tetapi kami sama sekali tidak tahu apa yang sedang ia bicarakan. Dia terkadang suka membanting dan memecahkan barang-barang yang ada di rumah, sering semalaman tidak tidur. Saya membawanya ke rumah sakit besar di *Chang Chun* untuk diperiksa, dan hasilnya dia dinyatakan mengidap penyakit *skizofrenia;* ada juga yang bilang kalau itu sakit jiwa. Oleh karena itu, saya mulai mencari dokter terkenal, mencoba metode pengobatan tradisional Tiongkok dan modern, namun setelah beberapa waktu, tetap tidak ada perkembangan sama sekali.

Ada yang menasehati saya untuk pergi ke kuil untuk belajar Ajaran Buddha Dharma. Tahun 1992, saya pergi ke kuil yang ada di *Chang Chun* melakukan visudi Triratna (pembabtisan dalam agama Buddha). Saya bersembah sujud, melafalkan paritta, dan memohon perlindungan dari Buddha. Setiap tanggal 1 dan tanggal 15 penanggalan lunar, saya selalu membawa anak saya pergi ke kuil, mengikuti ritual keagamaan, meminta biksu membakar permohonan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, mendirikan papan nama untuk menyembahyangi orang yang sudah meninggal.

Bulan Juni 2002, suami saya sakit keras, saya harus sekaligus menjaga suami dan anak saya, ada salah satu teman se-Dharma datang menjenguk dan melihat hidup saya sangat susah, saya tidak bisa menangani semuanya, dia menyarankan saya untuk pergi ke satu panti sosial di Kabupaten *Hui Nan*. Bulan Oktober 2002, ayah *Ma Jing* meninggal dunia. Teman se-Dharma dan pimpinan di sana sangat prihatin terhadap kondisi saya dan anak saya, mereka membantu saya menjaga putri saya, karena khawatir anak saya akan kabur keluar, mereka mengikat tangan dan kakinya dengan tali, lalu bergantian menjaganya siang dan malam. Saya tinggal di sana selama 6 tahun, saya tidak berani pulang ke rumah, saya sendirian sudah tidak sanggup menjaga putri saya, saya tidak berani melepaskan tangannya. Musim semi 2007, saya ingin membawa anak saya pulang ke *Chang Chun* untuk merayakan tahun baru imlek di rumah. Tanggal 26 bulan lunar (empat hari sebelum Imlek) kami sampai di rumah, tanggal 27 anak kembali membanting dan memecahkan barang. Melihat keadaan seperti ini, saya rasa kami tidak bisa merayakan Imlek di rumah. Tanggal 28 bulan lunar, saya kembali membawanya kembali ke panti sosial *Guang Shan*

di *Chang Chun*, kami melewatkan Imlek di sana. Setelah tahun baru, ada satu tim dari Harbin yang datang ke tempat kami untuk mengadakan upacara besar untuk mendoakan orang-orang yang sudah meninggal, saya bersama teman-teman lainnya sibuk menulis catatan nama keluarga yang akan didoakan, begitu dia terlepas dari genggaman saya, putri saya kabur lagi keluar, dia keluar sampai di dekat salah satu pabrik mobil, yang kemudian berhasil ditemukan oleh adik Manager Panti Sosial *Guang Shan*; yang kemudian membawanya pulang dengan mobil, jika tidak saya hampir saja kehilangan anak tersebut.

Tanggal 28 Maret 2008 pukul 15:30 sore di Kabupaten Huinan Kota Chaoyang di panti sosial *Le An*, sekali lagi begitu saya melepas tangannya, dia kembali lari keluar, jauh sampai sekitar 100 km, sekitar 5 hari kemudian kami baru menemukannya.

Bulan Juli 2008, *Ma Jing* berkeras untuk pulang ke rumah, dia tidak mau makan sama sekali. Ma Jing mengatakan: "pulang ke rumah dan bawa saya periksa ke dokter". Tanggal 30 Agustus saya kembali ke rumah saya di *Chang Chun*.

Tanggal 1 bulan 6 penanggalan lunar tahun 2010, saya membawanya menghadiri upacara besar untuk mendoakan arwah-arwah lain. Setelah acara ini selesai, ada seorang teman se-Dharma yang berasal dari *Ji Lin* bertanya kepada pemimpin upacara, kalian masih ada Xiao Fang Zi tidak? Pemimpin itu berkata: coba saya carikan, lalu dia menemukan 2 lembar Xiao Fang Zi, inilah pertama kalinya saya melihat Xiao Fang Zi. Seusai upacara, saya pergi ke *He Ping Da Shi Jie* untuk meng-*copy* CD, saya bertemu seorang perempuan yang juga sedang meng-*copy* CD, saya melihat wanita ini sangat cantik, pasti sering

mempersembahkan bunga kepada Buddha di kehidupan sebelumnya. kebetulan dia juga berbicara tentang Xiao Fang Zi, kemudian saya bertanya kepadanya: "Apa sebenarnya Xiao Fang Zi itu?" Wanita ini berkata: "Saya lihat anak perempuanmu itu contoh identik penderita penyakit rohani (*ling xing bing*)" waktu itu saya tidak mengerti. Saya bertanya: "Apa itu penyakit rohani?", lalu dia berkata: "Kerasukan setan!" Dia berkata: "Hanya dengan melafalkan Xiao Fang Zi baru bisa menyembuhkan penyakit anak Anda". Melihat dia begitu yakin, saya pun berkata: "Saya mau melafalkan Xiao Fang Zi". Dia berkata: "Kalau Anda ingin melafalkannya, ingin penyakit anak kamu sembuh, saya tidak bisa menjelaskannya hanya dengan sekata dua kata, saya akan berikan nomor telepon saya kepadamu, jika kamu datang mencari saya, anak Anda pasti tertolong." Setelah berpisah dengan orang tersebut, *Ma Jing* mulai mengamuk sepanjang jalan, dengan susah payah berhasil membawanya pulang. Setelah sampai di rumah saya berpikir, orang ini tidak saya kenal, tapi dia berbicara dengan begitu yakin, saya harus mencobanya. Keesokan harinya saya pergi ke rumah perempuan cantik itu, dia dengan jelas dan secara terperinci mengenalkan Xin Ling Fa Men, dan memberitahukan kepada saya bagaimana cara melafalkan Xiao Fang Zi. Ketika saya pulang juga membawa buku, VCD dan kertas Xiao Fang Zi. Di hari berikutnya saya berikrar akan melafalkan 108 lembar Xiao Fang Zi, mulai melafalkan Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma *Ma Jing*. Tetapi setelah setengah bulan, efeknya tidak begitu kelihatan, *Ma Jing* tetap saja suka mengamuk, dan memecahkan barang, kemudian saya menelepon perempuan tersebut, dia memberitahu kepada saya, agar memohon bantuan kepada Pu Sa untuk membujuk roh yang ada di tubuh *Ma Jing* untuk pergi ke

tempat yang lebih baik. Saya melakukan sesuai dengan cara yang diberitahukan, ternyata langsung berbeda hasilnya. Setiap hari pasti ada satu perubahan. Sebelum mengenal perempuan cantik tersebut, saya pernah membawa *Ma Jing* pergi ke dokter yang kebetulan teman se-Dharma juga, pada saat itu roh yang ada di tubuh *Ma Jing* keluar dan masuk ke tubuh dokter tersebut, dia berkata "dia adalah bibi *Ma Jing* yang sudah lama meninggal yang bernama *Ma Xiao Cui*," (saya mendengar dari saudara yang mengatakan bahwa *Ma Xiao Cui* meninggal sewaktu kecil) pada saat itu saya tidak mengerti, dan juga tidak memberitahu wanita cantik itu. Setelah dia mengetahui hal ini. dia memberitahu saya untuk melafalkan 21 lembar Xiao Fang Zi yang ditujukan untuk bibi *Ma Jing* – *Ma Xiao Cui*. Dia berkata: "Jika bisa menuliskan nama arwah tersebut untuk membayar hutang karma, hasilnya akan lebih bagus." Kali ini setelah saya sehabis membakar Xiao Fang Zi, *Ma Jing* benar-benar jelas kelihatan berubah. Dia biasanya makan 3 butir obat, sekarang berkurang 1 butir, di pagi – siang hari sudah tidak perlu minum obat lagi, pada malam hari sebelum tidur minum dua butir obat. Dia juga lebih gembira dan suasana hatinya lebih baik, setiap hari sudah bernyanyi sendiri. Setiap pagi saya tidak pernah berhenti melafalkan PR, setelah itu saya melafalkan PR untuk putri saya, sehabis makan siang saya lanjutkan dengan melafal Xiao Fang Zi.

Mulai dari bulan Juni 2010 sampai sekarang, saya telah melafalkan sebanyak 433 lembar Xiao Fang Zi untuk *Ma Jing*, setelah melafalkan Xiao Fang Zi, anak saya lebih bahagia, dan juga tidak lagi mengamuk lagi, saat di jalanan dia mengerti untuk memegang tangan saya, bisa khawatir saya terjatuh, dan bisa membantu saya membawa barang. Dia juga bisa menggunakan uang, sudah bisa membeli sesuatu, sudah bisa mengambilkan

nasi untuk saya, memberikan tempat duduk buat saya. Selama 23 tahun ini kejadian seperti ini belum pernah terjadi, saya melihat anak saya semakin hari semakin baik, membuat saya semakin yakin dan giat melafalkan Xiao Fang Zi. Xiao Fang Zi benar-benar manjur, Xin Ling Fa Men benar-benar bagus, saya mau terus melafalkannya, sampai jantung saya berhenti dan tidak bisa melafal lagi. Semenjak itu, saya mengakhiri perjalanan hidup tanpa bisa pulang ke rumah selama 23 tahun, kini saya bisa hidup seperti layaknya orang yang normal. Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih yang telah menyelamatkan anak saya. Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih yang telah menyelamatkan saya sekeluarga. Di tahun 2011, saya akan terus melepaskan makhluk hidup, dan berikrar pada suatu saat nanti, dalam kesempatan yang baik, saya akan kembali ke Panti sosial *Jile* di kota *Chao* Yang Kabupaten *Huinan*, karena mereka pernah mengenal dan tahu kondisi *Ma Jing* yang sebelumnya, saya ingin mereka lihat *Ma Jing* yang sekarang, dan saya akan memperkenalkan Xin Ling Fa Men kepada mereka, untuk menyelamatkan pasien-pasian yang ada di sana (ada lebih dari 10 orang yang menderita gangguan jiwa), supaya mereka bisa dengan segera terbebas dari penderitaannya dan berbahagia, bisa sembuh secepatnya. Di mana pun saya berada, saya akan membabarkan kebaikan Xin Ling Fa Men, agar lebih banyak lagi orang-orang berjodoh yang bisa terselamatkan.

Imlek tahun 2011 adalah tahun baru yang paling membahagiakan bagi saya selama 20 tahun terakhir ini. Di malam tahun baru imlek, menantu saya datang menjemput kami ke rumahnya untuk merayakan Imlek bersama-sama, putri saya juga merasa sangat senang, dan berkata “Lihat, kakak ipar saya begitu pintar menikmati hidupnya, rumahnya sangat rapih, tidak

ada kekurangan apa pun". Melihat anak saya seperti orang normal, beban yang mengganjal di hati saya selama 23 tahun ini akhirnya terlepas, saya merasa sangat lega. Sekarang saya tidak akan pergi ke mana-mana, saya akan tinggal di rumah untuk membina diri dalam Xin Ling Fa Men, melafalkan paritta, melafalkan Xiao Fang Zi. Cerita ini adalah pengalaman nyata yang saya alami sendiri, seorang penderita gangguan jiwa selama 23 tahun bisa sembuh, semua dikarenakan saya tekun belajar Xin Ling Fa Men, semoga dengan saya berbagi pengalaman melafalkan Xiao Fang Zi ini, bisa membangkitkan kepercayaan diri para orang tua yang memiliki anak dengan gangguan mental untuk menyelamatkan anak mereka. Percayalah untuk berusaha dengan sepenuh hati, jangan menyerah, jangan bersedih, jangan bingung, dan jangan pasrah, karena kita mempunyai Master Jun Hong Lu yang bisa menolong kita! Anda hanya perlu mengikuti Master Jun Hong Lu untuk membina diri dengan sebaik-baiknya, maka Guan Shi Yin Pu Sa dan Master Jun Hong Lu pasti bisa membantu kita dalam segala hal. Saya berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih, dan juga berterima kasih kepada Ny. He yang telah memperkenalkan Xin Ling Fa Men pada saya, serta teman-teman se-Dharma dan semua orang yang berbaik hati membantu saya selama dua puluh tahun lebih ini.

观世音菩萨妙方好，

*Guan Shi Yin Pu Sa Pu Sa mempunyai cara yang ajaib,

千苦万苦都解了。

*Mampu membebaskan dari segala penderitaan.

小房子要念得好，

*Xiao Fang Zi harus dilafalkan dengan baik,

灵性超度病就好。

*Setelah arwah asing meninggalkan tubuh, penyakit langsung sembuh.

我的弯路走不少，

*Sudah banyak jalan berliku yang saya lalui,

就因妙方没找到。

*Karena tidak menemukan cara yang tepat.

菩萨妙方对症好，

*Cara ajaib dari Pu Sa menyembuhkan penyakit,

不用跑庙去找药。

*Tidak perlu pergi ke kuil untuk mencari obat.

念小房子是良药，

*Melafalkan Xiao Fang Zi adalah obat mujarab,

真心信心不能少。

*Kesungguhan hati dan kepercayaan diri harus ada.

业障消除心欢喜，

*Hutang karma terlunasi, hati pun senang,

菩萨保佑西方去。

*Dilindungi Pu Sa menuju surga barat (Alam Sukhavati).

Seminar Tanya Jawab Di Hongkong, tanggal 9 April 2011

4. Menikah 7 Tahun Belum Dikaruniai Anak, Hamil Setelah Melafalkan Paritta Selama 4 Bulan

Master Jun Hong Lu dan Saudara Se-Dharma Sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*):

Apa kabar semuanya!

Saya orang yang beberapa kali disebut oleh Master Jun Hong Lu dalam siaran radionya, yang telah menikah selama 7 tahun tetapi tidak mempunyai anak, yang setelah melafalkan paritta selama empat bulan langsung hamil, nama saya SUSAN. Pada Seminar Tanya Jawab tanggal 16 Januari 2011, ketika Master Jun Hong Lu terhubung dengan Guan Shi Yin Pu Sa, Pu Sa mengatakan 2 kata pada Master: *fa xin* (bertekad baik). Setelah saya melafalkan paritta, dalam beberapa waktu ini bisa merasakan begitu banyak hal yang terjadi, kehidupan saya dan keluarga semakin baik, ini pasti berhubungan tekad saya untuk membina pikiran serta melafalkan paritta dengan baik.

Akhir bulan Juli 2010 saya mulai mengenal Xin Ling Fa Men. Pada saat itu bibi sedang sakit parah, saya menyebarkan informasi di grup pengobatan tradisional Tiongkok untuk meminta pertolongan, banyak teman di dalam group yang memperkenalkan saya pada Xin Ling Fa Men. Karena semenjak umur belasan tahun, saya sudah mengikuti mama beragama Buddha dan di rumah kami juga sembahyang Buddha, saya langsung tertarik pada aliran ini. Saya tidak pernah melafalkan paritta sebelumnya, dan juga tidak bisa melafalkan paritta. Tetapi setelah saya membaca *blog* Master Jun Hong Lu, saya menghabiskan waktu 3 hari, melalui internet untuk menemukan dan belajar melafalkan empat jenis paritta yang ada di Xiao Fang

Zi dengan baik, membeli kertas kuning, lalu di hari ketiga saya mulai melafalkan Xiao Fang Zi.

Tanggal 1 Agustus 2010, saya melafalkan satu lembar Xiao Fang Zi pertama untuk penagih hutang karma bibi saya. Semenjak hari itu, selain makan, tidur, mandi, waktu lainnya saya gunakan untuk melafalkan paritta. Semenjak hari itu juga, yakni pada saat saya pertama kali mulai melafalkan paritta, saya tidak lagi merasa gelisah, tidak tenang, dan bersedih, saya merasa hidup ini menjadi penuh harapan.

Setelah selesai melafalkan Xiao Fang Zi yang ketiga untuk bibi saja, saya menelepon ke rumah, dan mama mengatakan bahwa kondisi kesehatan bibi sudah membaik, sudah bisa turun dari ranjang. Malamnya saya menelepon bibi, memberitahu dia bahwa saya melafalkan paritta untuknya, mendoakan dia, saya memintanya berjanji untuk tidak memakan makanan laut segar lagi, dan saat itu bibi langsung menyanggupinya.

Tanggal 12 Agustus, saya pulang ke kampung halaman. Setelah meletakkan koper, saya langsung menuju ke rumah sakit dimana bibi dirawat. Keadaan bibi pada saat itu kurang baik, rambutnya rontok banyak, kedua sisi mukanya seperti kulit yang terbakar matahari, begitu makan langsung muntah, satu hari bisa muntah berkali-kali. Setiap hari harus disuntik *mannitol* [2] berkali-kali, kalau tidak kepalanya akan sakit tidak tertahankan. Saya berkata kepada bibi: “Kalau sakit kepala maka lafalkan {Da

[2] ***Mannitol*** adalah diuretik osmotik, yang bekerja dengan cara meningkatkan jumlah cairan yang dikeluarkan oleh ginjal dan membantu tubuh dalam mengurangi tekanan di otak dan mata.

Bei Zhou} saja, kalau benar-benar tidak bisa melafal, maka dengarkan MP3 yang memutar paritta {Da Bei Zhou} saja, di tempat seperti rumah sakit ini, dengan melafalkan saja {Da Bei Zhou}, juga bisa melindungi diri kita sendiri." Sejak saat itu, bibi mulai mendengarkan paritta {Da Bei Zhou}, kadang kala dia juga ikut menyanyikannya. Sedari saya pulang ke rumah, kondisi kesehatan bibi semakin hari semakin membaik, sebelumnya dokter utama memutuskan untuk melakukan kemoterapi sebanyak 30x, tetapi setelah berlangsung belasan kali, kondisi sakit kepalanya sudah mulai berkurang, ketika kemoterapi yang ke dua puluh kalinya, kepalanya sudah tidak sakit lagi, ketika menjalani kemoterapi yang ke dua puluh lima kalinya, bibi menjalani MRI di bagian kepala, tumor di otak sudah hilang. Dokter utama memutuskan sisa 5 kali kemoterapi terakhir tidak perlu dilakukan, bibi sudah boleh pulang ke rumah dan berobat jalan.

Bibi baru saja terlepas dari bahaya, dari rumah kakek menelepon mengatakan bahwa kakek sedang sakit keras, saya dan mama langsung ke rumah kakek. Kakek telah masuk rumah sakit, gejalanya adalah sakit panas tinggi, sakit perut, saya melihat hasil CT *scan* di bagian perutnya, ada beberapa titik putih, dokter bilang bahwa itu adalah benjolan yang berisi cairan (*blister*), saya curiga kalau itu adalah karma buruk yang dikatakan oleh Master Jun Hong Lu. Saya pun melafalkan Xiao Fang Zi untuk kakek. Di luar dugaan, baru selesai melafalkan satu lembar Xiao Fang Zi, mungkin karma buruknya sudah berbuah, kakek yang semula sudah keluar dari rumah sakit kembali sakit panas tinggi dan diopname lagi, saya segera melafalkan 2 lembar Xiao Fang Zi untuknya, dengan cepat panasnya mulai turun. Mama yang telah hampir berusia 60 tahun melihat hasil

kekuatan Xiao Fang Zi, juga mulai giat belajar melafalkan {Da Bei Zhou}, agar bisa segera melafalkan Xiao Fang Zi untuk membantu kakek.

Kembali ke bibi saya, setelah keluar dari rumah sakit, bibi tidak melafalkan paritta dengan baik di rumah. Saya sudah memperingatkannya beberapa kali, tetapi mungkin karena kondisinya yang lemah, ditambah orang-orang di sekitarnya tidak mendukungnya untuk melafalkan paritta, sehingga hanya mengandalkan kekuatan dia sendiri saja; sangat tidak cukup. Saya mencoba untuk membujuk yang lainnya, namun mereka tidak mempedulikan saya, oleh karena itu, hanya saya sendiri yang membantunya melafalkan Xiao Fang Zi.

Teman-teman se-Dharma yang sudah pernah melafalkan {Da Bei Zhou} dan Xiao Fang Zi pasti bisa merasakan dengan jelas, bahkan hasilnya yang luar biasa. Kalau tidak melafalkan paritta, maka Anda tidak akan pernah tahu hal ini. Saya membantu bibi memiijat lengan tangan yang bengkak setelah kemoterapi, sambil memijat saya juga sambil melafalkan {Da Bei Zhou} di dalam hati, terlihat dengan jelas bengkak di tangan bibi mengempis dengan cepat. Bibi saya pun merasa heran, sama-sama dipijat, tetapi mengapa ketika saya yang pijat bengkaknya cepat hilang, sedangkan saat orang lain yang memiijat malah terasa makin sakit.

Suatu hari, saya mengobrol dengan suami bibi mengenai kondisi kesehatan bibi, saya mengatakan mungkin arwah yang ada di tubuh bibi perlu uang, saya rasa kita harus memberikan lebih banyak “uang” kepada mereka. Suami bibi segera membakarkan setumpuk uang-uangan kertas pada hari itu juga. Malamnya, saya dan adik perempuan tidur di rumah bibi, tengah

malam sekitar pukul 1 lewat, saya tiba-tiba bermimpi ada seseorang yang berdiri di depan saya, berbicara dengan orang yang di belakang saya: "Kasih kamu berapa uangnya?" orang tersebut tiba-tiba sangat marah dan berkata: "#%*!!! Hanya kasih saya 30 yuan!" setelah itu, saya bertanya kepada suami bibi, berapa banyak uang-uangan kertas yang dibakar, dia menjawab 30 yuan. Saya tiba-tiba mengerti, nilai uang-uangan kertas di alam sana sangat kecil. Untuk mendoakan mereka agar bisa pergi ke alam yang lebih baik harus melafalkan Xiao Fang Zi, hanya Xiao Fang Zi yang bisa menjadi uang bernilai besar.

Akhir bulan September, seorang teman merekomendasikan saya untuk bekerja di luar kota. Karena baru masuk bekerja, waktu untuk membantu bibi melafalkan Xiao Fang Zi semakin sedikit, hidup bibi juga sampai pada titik penghabisan, setelah sakit parah, akhirnya dia meninggal di akhir Oktober. Sebelum bibi meninggal, saya melafalkan 13 lembar Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karmanya, melepaskan makhluk hidup untuknya sebanyak dua kali. Bila diingat kembali, yang saya lakukan benar-benar terlalu sedikit. Jasa kebajikan yang saya miliki sendiri saja tidak cukup, maka ketika membantu bibi melafalkan Xiao Fang Zi, selalu ada arwah asing yang meminta paritta pada saya, saya masih harus melafalkan Xiao Fang Zi untuk penagih hutang karma diri sendiri. Saat ada orang rumah yang sakit, saya juga melafalkan Xiao Fang Zi untuk mereka, waktu satu hari terasa tidak cukup.

Setelah bibi meninggal dunia, saya bersama dengan mama dan adik perempuan saya yang mulai melafalkan Xiao Fang Zi, kami bertiga melafalkan Xiao Fang Zi untuk mendoakan bibi. Di hari ke 49 bibi meninggal, kami sudah melafalkan 51 lembar Xiao

Fang Zi untuknya. Karena semuanya masih pemula, masih belum memiliki dasar yang kuat, biasanya baru mulai membantu bibi melafalkan beberapa lembar Xiao Fang Zi, sudah ada yang datang meminta Xiao Fang Zi pada kami, jadi kami masih harus mendoakan penagih hutang karma kami sendiri terlebih dahulu.

Saya sangat bersyukur bisa mengenal Master Jun Hong Lu, yang membuat kami memiliki pusaka Dharma untuk mendoakan sanak saudara sendiri dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Setiap hari saya giat mengerjakan PR, begitu ada waktu, saya akan pergi membeli ikan dan melepaskannya, atau meminta bantuan saudara atau teman untuk *fang sheng*. Setiap pulang dari *fang sheng*, dupa sembahyangan yang ada di rumah selalu menunjukkan bahwa ada Pu Sa yang datang mengunjungi.

Sebelum mengenal Pintu Dharma Master Lu, kondisi tubuh saya kurang bagus, sering sakit-sakitan, kemudian saya malah menderita depresi, setelah makan obat depresi seperti manusia kayu, bila berhenti minum obat, tubuh saya langsung merasa tidak enak, sepertinya penyakit saya bisa kambuh kapan saja. Obat-obatan modern dan tradisional, olahraga senam dan lainnya sudah dicoba, namun tidak ada hasilnya, hanya mengobati penyakit luarnya saja, tetapi tidak sampai ke akarnya. Karena sakit, kehidupan saya pun terasa semakin buruk.

Oleh karena itu, saya berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih! Terima kasih kepada Master Jun Hong Lu! Terima kasih kepada saudara se-Dharma dari sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*)! Terima kasih kepada kakak se-Dharma – *Cong Cong Liu Shui*! Dan terima kasih juga kepada bibi saya! Semenjak saya bertekad untuk membina diri dan melafalkan paritta, saya sembuh dari

depresi, dan juga tidak pernah lagi pergi ke rumah sakit karena penyakit lainnya. Setelah melafalkan paritta selama dua bulan, saya mendapatkan satu pekerjaan yang memuaskan, yang lebih hebat adalah: setelah melafalkan paritta selama empat bulan, saya hamil. Setelah menikah selama 7 tahun ini, saya tidak bisa hamil, walaupun saya tidak seperti orang lain yang terus mencari dokter untuk punya anak, tetapi di dalam hati kecil saya tetap merasa khawatir. Yang paling menyakitkan adalah, saya dulu takut hamil, takut melahirkan anak, takut tidak bisa mendidik anak dengan baik, tidak mampu memberikan kehidupan yang cukup baik untuknya. Sekarang, saya sudah tidak takut lagi, semua hal yang terjadi pasti ada penyebabnya, kita sudah menanam "sebab", maka hadapilah "akibat"nya dengan hati yang tenang, apa pun akibatnya itu. Dan juga, kita perlu melakukan banyak kebajikan, baru bisa menuai hasil yang baik. Ingatlah Pu Sa memberkati dan melindungi kita dari atas, hati kita haruslah tenang dan damai.

Yang paling membuat saya merasa bahagia adalah, selama setengah tahun ini, kakek saya, mama, bibi kedua, istri paman, adik, teman baik saya, rekan kerja saya, dan suami saya sudah mulai melafalkan paritta. Semuanya sudah mulai merasakan kondisi kesehatan yang semakin hari semakin membaik, suasana hati semakin lama semakin baik, dan mengerjakan hal apa pun juga semakin lancar.

Bagi teman-teman yang masih ragu, sebagai seorang umat Buddhis, apa yang saya katakan ini adalah sebuah kenyataan. Di akhir kata, saya ingin mengatakan bahwa: lebih cepat kita bertekad, maka kita bisa mendapatkan kedamaian lebih awal.

Susan, Teman dari Media Sosial, 27 Februari 2011

5. Guan Shi Yin Pu Sa Benar-benar Ada di Dunia Ini

Yang terhormat, Master Jun Hong Lu, yang terhormat para hadirin sekalian, selamat sore:

Yang pertama, mohon Master Jun Hong Lu menyampaikan terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih! Karena Guan Shi Yin Pu Sa mendengar permohonan saya, sehingga mengirim Master Jun Hong Lu untuk menolong nyawa saya. Guan Shi Yin Pu Sa ada di dunia ini, dan selalu menyertai kita.

Saya sangat beruntung, tanggal 18 September 2008, saya akhirnya berhasil menelepon masuk ke *hotline* Master Jun Hong Lu, saya memohon Master untuk membantu saya melihat bagaimana peruntungan saya. Master berkata: "Apakah Anda pernah banyak makan *seafood*?" Saya bilang: tidak, saya tidak makan banyak". Master bertanya lagi: "Apakah kamu suka makan *seafood*?" Saya menjawab: "Tidak, saya tidak suka". Master berkata lagi: "Wah, kalau begitu gawat sekali! Saya melihat totem kamu, ada banyak sekali bintang-bintang dan titik-titik kecil, jumlahnya sekitar 50 buah. Jika Anda biasanya sering mengkonsumsi makanan laut, maka 50 buah titik ini adalah roh binatang-binatang kecil, kalau begitu Anda harus banyak melafalkan {Wang Sheng Zhou}, untuk binatang-binatang kecil ini. Tetapi, Anda bilang Anda tidak banyak makan makanan laut, ini berarti bukan merupakan arwah binatang kecil, melainkan ada 50 arwah manusia yang mencari Anda secara bersamaan. Apakah Anda pernah hutang nyawa sebegitu banyaknya?". Saya menjawab: "Tidak. Mana mungkin?", Master berkata: "Kalau begitu aneh, tidak ada alasan lain! Sekarang bulu kuduk yang ada

di punggung saya mulai berdiri, sebelumnya belum pernah saya melihat begitu banyak roh yang berkumpul di satu badan seseorang, bila ada satu atau dua arwah di tubuh 1 orang saja sudah cukup merepotkan, arwah itu akan membuatmu kalau tidak sakit pasti mengalami bencana. Ini ada begitu banyak, apa pekerjaan Anda? Apakah berhubungan dengan pembunuhan?" Saya menjawab: "Bukan, bukan, saya dulu pernah menjadi guru olahraga." Kemudian Master bertanya: "Kalau begitu apakah ketika jadi guru pernah melakukan hal-hal yang tidak baik?", Saya menjawab: "Tidak ada! Ohh, saya tiba-tiba teringat dulu pernah sekali terjadi kecelakaan besar, dalam kecelakaan tersebut ada 51 siswa yang meninggal dunia." Master berkata: "Waa, kecelakaan mobil yang sangat besar. Kalau begitu semuanya sudah jelas, ada 51 roh siswa yang sekaligus datang mencari Anda. Karena ada banyak bintang dan titik, masih melayang kesana kemari, saya perkirakan ada 50 arwah, tidak disangka begitu dekat dengan angka yang kamu sebutkan." Saya bertanya: "Kalau begitu saya harus bagaimana?" Master berkata: "Sekarang kamu harus segera melafalkan Xiao Fang Zi, untuk setiap siswa lafalkan 2 lembar Xiao Fang Zi, total Xiao Fang Zi yang dilafalkan paling sedikit 100 lembar. Saat kamu melafalkan paritta mungkin kamu akan bermimpi mereka datang berterima kasih kepada Anda." Saya bilang: "Master, apakah saya bisa hidup melewati tahun ini?" Master Jun Hong Lu berkata: "Hari ini kamu berhasil menelepon masuk, ini menandakan keberuntungan kamu. Kamu juga perlu berikrar besar, kamu harus mengisi terlebih dahulu 100 lembar Xiao Fang Zi dengan nama-nama siswa tersebut, dan kamu harus berikrar kepada Guan Shi Yin Pu Sa bahwa kamu akan melafalkan sampai selesai semuanya. Jika kamu sendiri tidak sanggup menyelesaikannya dengan cepat,

bisa meminta bantuan teman atau anggota keluarga untuk ikut membantu melafalkan. Ohh, tekanan darah kamu sangat tinggi!" Saya menjawab: "Ya, benar". Master berkata: "Suatu saat apabila kamu meninggal dunia, bisa dikarenakan oleh tekanan darah tinggi. Hari ini adalah Pu Sa meminta saya menyelamatkan kamu, jika kamu berhasil melewati rintangan kali ini, kamu masih bisa hidup 8 tahun lagi, jika tidak, kamua akan menemui ajal dalam waktu 3 bulan". Setelah mendengar kata-kata dari Master Jun Hong Lu, saya tahu di tubuh saya ada 51 arwah, pantas saja beberapa waktu ini wajah saya sering berubah, kadang bercermin melihat muka sendiri seperti muka hantu, setelah satu bulan mata saya menghitam seperti mata panda, di wajah juga muncul memar-memar yang tidak bisa hilang dicuci. Saya menuruti kata-kata Master, berikrar, melepaskan makhluk hidup, dan melafalkan paritta. Dalam waktu tiga bulan, saya menyelesaikan pelafalan 120 lembar Xiao Fang Zi, teman saya bantu melafalkan 104 lembar Xiao Fang Zi, saya total membakar sebanyak 224 lembar Xiao Fang Zi dan memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa berwelas asih untuk membantu saya mendoakan 51 arwah ini. Setelah itu saya kembali sehat, mata dan muka saya kembali normal. Ini semua berkat Guan Shi Yin Pu Sa yang welas asih yang telah mengutus Master Jun Hong Lu untuk menyelamatkan nyawa saya, saya seumur hidup ini akan berterima kasih akan budi Master yang telah menyelamatkan hidup saya. Sekarang saya tiap hari melafalkan paritta dan membina diri sesuai aturan Xin Ling Fa Men, setiap hari saya bisa merasakan manfaatnya.

Tentang 51 arwah yang ada di tubuh saya, kembali lagi pada kejadian tragis dan menyedihkan 25 tahun yang lalu. Hari buruh 25 tahun yang lalu, di *Xin Jiang* kota *Ulumuqi Ba jia hu*, saya saat

itu adalah guru olahraga di sekolah menengah nomor 24, ada beberapa orang murid yang menumpang mobil truk perusahaan kulit pergi ke kota untuk menonton arak-arakan, pada mulanya saya juga ingin membawa kedua anak saya ikut mobil itu. Namun tembok pagar rumah saya runtuh, maka akhirnya kami tinggal di rumah untuk merenovasi pagar. Tidak jauh setelah meninggalkan kota, di persimpangan jalan dekat ladang gandum, truk ini ditabrak kereta api, saat itu ada 51 orang murid yang meninggal, suasana tempat kecelakaan benar-benar mengenaskan. Saya dan suami adalah orang pertama yang sampai di tempat kejadian, kami menghubungi semua orang tua murid dan membantu instansi pemerintah untuk membereskan masalah ini. Saat itu, kejadian tersebut cukup menggemparkan seluruh kota *Xin Jiang*. Sampai saat ini sudah 25 tahun berlalu, dan saya pun sudah lama berimigrasi ke Australia. Arwah murid-murid ini bisa mengetahui saya sekarang sudah bisa melafalkan paritta, dan datang dari *Xin Jiang* ke Australia untuk meminta saya mendoakan mereka. Kejadian ini telah membuktikan bahwa adanya roh setelah manusia meninggal dan mereka memiliki kekuatan, sekaligus membuktikan bahwa Master Jun Hong Lu dengan menerawang totem bisa mengetahui kehidupan seseorang, melihat masa lalu dan masa yang akan datang mengarungi waktu, ini adalah kekuatan yang luar biasa. Master setiap hari menjalani kesibukannya di stasiun radio, tanpa pamrih dan sepenuh hati menolong orang-orang serta membabarkan Ajaran Buddha Dharma. Master dengan penuh welas asih, menyelamatkan semua makhluk yang berjodoh di 3 alam (langit, bumi dan manusia), membuat mereka terbebas dari penderitaan, membuat para roh dan dewa-dewa berterima kasih kepadanya!

Saya dengan tulus berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih! Berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang telah menyelamatkan nyawa saya!

Saya dengan tulus berharap, semoga Master Jun Hong Lu sehat selalu, selamanya berada di dunia menolong orang-orang yang berjodoh. Saya juga mengharapkan semua rekan se-Dharma membina diri dalam Dharma dengan sungguh-sungguh, bersuka cita dalam Dharma, sehat jasmani dan rohani, semoga semua keinginan kita terwujud.

Mrs. Li, 5 Juli 2009

6. Xin Ling Fa Men Telah Menyelamatkan Saya

Terima kasih atas perlindungan dari Guan Shi Yin Pu Sa
Terima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih

Master Jun Hong Lu dari stasiun radio 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*) adalah seorang Pu Sa di hati saya, Beliau telah menyelamatkan nyawa saya, saya akan selalu mengingat bimbingan Beliau, selamanya berpegang pada Buddha Dharma, melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup, berikrar, berbuat kebajikan, membabarkan Dharma pada orang yang berjodoh.

Saat menjalani pemeriksaan medis di kantor pada tahun 2004, ditemukan ada tumor di ginjal kiri, selama tiga tahun, saya sudah menjalani 3 kali operasi, sepanjang tahun mengkonsumsi *Sorafenib Tosylate* (semacam obat untuk penderita kanker, digunakan dalam *targeted therapy*), namun efek sampingnya sangat besar, setelah mengkonsumsi obat ini, akan mengalami gangguan di pencernaan, nafsu makan berkurang, kulit di kaki

dan tangan mengelupas dan kapalan, sariawan di rongga mulut, berat badan menurun drastis, ketika jalan pun terasa terhuyung-huyung, muka menguning pucat, saudara yang melihat saya dalam kondisi seperti ini pun merasa kasihan.

Musim panas 2010, keponakan saya beserta istrinya pulang dari Australia ke *Da Lian* - Tiongkok untuk berkunjung ke tempat saudara. Kebetulan saya juga pulang dari *Chang Chun* menuju *Da Lian* untuk menjenguk saudara, saya dan berjumpa dengannya. Bila diingat kembali, mungkin ini semua sudah diatur oleh Pu Sa, sebelumnya saya pernah dengar, nyawa keponakan saya ini diselamatkan oleh tubuh Dharma dari Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih, kali ini saya melihat sendiri keponakan berdiri dengan sehat di hadapan saya, saya merasa kaget dan bersemangat lagi.

Selama kami berkumpul di *Da Lian*, mereka memperkenalkan Xin Ling Fa men kepada saya, mengajarkan saya untuk percaya pada Buddha, melafalkan paritta, dan membaca buku dan lain-lain. Batu besar yang ada di hati saya akhirnya lepas, ini adalah pertolongan dari Guan Shi Yin Pu Sa! Tanggal 2 September 2010 keponakan saya menelepon dari Australia dan mengatakan bahwa Master Jun Hong Lu telah membantu menerawang totem saya, dan mengatakan bahwa ginjal kiri saya sudah tidak ada, tapi di tubuh saya ada dua arwah yang sangat kuat, lagipula badan saya lemah, Beliau menyarankan saya setiap hari harus melafalkan {Da Bei Zhou} untuk memperkuat jasmani saya, dan juga mendoakan penagih hutang karma saya, dan ini membuat saya semakin percaya, karena sebelumnya (termasuk keponakan saya) tidak ada yang tahu bahwa ginjal sebelah kiri saya sudah diangkat, saat ini, istri

saya dan adik perempuan melafalkan Xiao Fang Zi untuk saya, lalu saya juga mulai melafalkan Xiao Fang Zi sendiri, melafalkan PR di pagi hari, melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen }, dan melakukan pelepasan makhluk hidup. Sebulan setelah mendengarkan wejangan Master Jun Hong Lu di *dharma talk*, Master kembali menerawang totem saya, dan mengatakan kedua arwah itu sudah pergi, tetapi di tubuh saya masih ada buah karma buruk, Beliau meminta saya banyak melafalkan {Li Fo Da Chan Hui Wen}, mendoakan mereka (melafalkan Xiao Fang Zi), selanjutnya di seluruh tubuh mulai muncul bintik-bintik (*erythrasma*), semakin lama semakin parah, saya pergi suntik di 4 rumah sakit, sudah minum obat, tetap tidak bisa terkontrol, berkali-kali kulit saya mengelupas, rambut dan alis saya rontok semua, tubuh saya seperti orang berkulit merah, terkadang saat terbangun tengah malam bintik-bintik ini hilang semua, namun tidak sama satu hari kembali muncul lagi, terus hilang dan muncul berulang-ulang selama 8 bulan, saya hanya memohon pada Guan Shi Yin Pu Sa untuk menolong saya, lalu saya berhenti minum obat, berhenti suntik, melafalkan paritta semaksimal mungkin, membakar Xiao Fang Zi, sampai saya melafal 50 lembar lebih Xiao Fang Zi, mulai ada perbaikan, sudah mulai ada kulit yang membaik, bintik-bintiknya mulai berkurang, kulit tidak mengelupas, rambut juga sudah mulai tumbuh, yang aneh alis saya tumbuh menjadi hitam tebal, kulit wajah saya putih merona, sudah bisa makan, berat badan saya naik 5 kg lebih, hasil CT scan semuanya normal, saya dan keluarga merasa sangat gembira, benar-benar kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, saya sangat berterima kasih pada Guan Shi Yin Pu Sa yang menolong saya, berterima kasih pada Master Jun Hong Lu yang menolong saya, 2x Beliau menerawang totem saya,

menunjukkan jalan bagi saya, membuat saya percaya diri dan memiliki kekuatan. Saya benar-benar sadar, hanya Xin Ling Fa Men dari Guan Shi Yin Pu Sa dan Master Jun Hong Lu yang bisa membebaskan semua makhluk dari penderitaan, oleh karena itu, saya akan membina diri dengan sungguh-sungguh dan segenap hati, memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma pada orang-orang, sekarang kedua adik perempuan dan istri saya menganut ajaran Buddha, melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup, berikrar, mereka juga sudah merasakan manfaatnya, kebaikan yang kita terima sejalan dengan lama waktu kita membina diri, setiap hari kami saling menyemangati untuk melafalkan paritta dengan baik.

Di sini saya sangat berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa, berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu, berterimakasih kepada seluruh staff 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*), dan juga berterima kasih kepada keponakan saya dan istrinya. Mohon Master Jun Hong Lu menjaga diri dengan baik, kesehatan Master adalah kesehatan dan kebahagiaan bagi ratusan juta orang di seluruh dunia.

Mr. *Wang* , 18 Mei 2011

7. Terima Kasih Master Jun Hong Lu yang Telah Menyelamatkan Istri Adik Saya

Yang terhormat Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih!!!

Terima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih, dan semua staff sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (Dong Fang Tai):

Saya dengan penuh haru dan air mata, bersembah sujud, menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Master Jun Hong Lu karena telah menyelamatkan adik ipar saya.

Pada tanggal 8 Juli 2010 pukul 15:19:42 saya meninggalkan pesan di *blog* Master Jun Hong Lu, memohon Master Jun Hong Lu untuk menyelamatkan nyawa istri adik saya, Master Jun Hong Lu memberikan pengecualian untuk menerawang totem istri adik saya yang menderita penyakit AIDS, "resep" yang diberikan adalah: setiap hari terus melafalkan 49x {Da Bei Zhou}, 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen}, dua hari sekali melafalkan 1 lembar Xiao Fang Zi. Dalam waktu satu bulan melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup dan berikrar besar.

Saya mengunduh {Da Bei Zhou} dan {Li Fo Da Chan Hui Wen} dari *blog* Master Jun Hong Lu. Setelah dicetak, saya mengirimkannya ke rumah adik saya, meminta adik ipar saya untuk melafalkannya, saya yang melafalkan Xiao Fang Zi untuknya, sampai suatu hari saya menelepon, saya tanya padanya 1 hari melafal berapa kali paritta, dia menjawab 1 hari melafalkan 3x saja, saya marah dan cemas, terus meneleponnya agar dia ingat melafal paritta, mama saya memarahi saya lewat telepon, dia bilang saya tidak usah pulang saja, karena saya hanya akan membuat adik ipar saya mati, ayah dan adik saya semua tidak percaya, mereka bilang jika melafalkan paritta sebegitu bagusnya, mengapa negara kita masih ada rumah sakit? Sebelum pulang ke rumah, hubungan saya dan orang tua menegang, sedikit lagi saya membatalkan tiket untuk pulang, tetapi teringat pesan Master dalam *blog* untuk saya, saya merasa saya tidak bisa membiarkan adik ipar saya, sesulit apa pun, saya juga harus bertahan, karena saya tahu, Master Jun Hong Lu

adalah Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, kita manusia biasa tidak bisa melihat Pu Sa, tetapi Master Jun Hong Lu berwelas asih pada semua makhluk!! (menangis tersedu-sedu...)

Kemudian Master Jun Hong Lu masih meminta staff sekretariat untuk mentransfer uang sebesar 2000 yuan ke rekening saya, dengan membawa uang ini, saya pulang ke rumah sambil menangis, orang tua saya melihat saya pulang juga merasa senang. Beberapa hari kemudian adik ipar saya keluar dari rumah sakit, sepanjang perjalanan dalam kereta api, saya terus melafalkan paritta untuknya, dalam hati saya hanya ingin menolong dia.

Istri adik saya tidak bisa selesai melafalkan 49x {Da Bei Zhou}, saya merasa cemas, adik saya tidak percaya, setelah saya melafalkan setengah bulan, terakhir anak perempuan saya yang berumur 10 tahun mengajarkan ketiga keponakan perempuan saya melafalkan {Da Bei Zhou}, {Xin Jing}, {Wang Sheng Zhou}, {Qi Fo Mie Zui Zhen Yan}, {Zhun Ti Shen Zhou} dan lain-lain, yang paling besar berusia 13 tahun, dan yang paling kecil berusia 9 tahun, tidak sampai satu hari anak-anak sudah bisa melafal, selain {Da Bei Zhou}, paritta yang lain sudah bisa dihafal. Bersama anak-anak, kami bisa melafalkan paling banyak 6 lembar Xiao Fang Zi dalam 1 hari, setelah satu bulan penuh, semuanya bergembira, suatu hari, keponakan saya yang berusia 13 tahun bertanya kepada mamanya berapa banyak paritta yang sudah dilafalkan? Saya hanya mendengar keponakan saya bilang: "Ma, kalau kamu tidak melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh, kamu membuat saya lelah setengah mati." Saya pikir setelah mendengar perkataan ini, adik ipar saya akan melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh. Setelah satu bulan

kemudian, suatu hari melafalkan paritta untuk adik ipar membuat saya jatuh sakit, seluruh tubuh terasa tidak bertenaga, hanya ingin marah, kemudian saya baru tahu bahwa penagih hutang karma adik ipar saya telah berpindah ke tubuh saya, dan saya mulai melafalkan 2 lembar Xiao Fang Zi untuk diri sendiri, saya berbicara kepada adik ipar saya: "Master Jun Hong Lu bilang, kalau ingin penyakitnya sembuh, harus berusaha sekuat tenaga, jika hanya ingin sembuh dengan mudah, tidak akan mungkin." Adik ipar saya baru mulai melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh.

Kami sekeluarga mengeluarkan dana sebesar 10000 *Yuan* untuk melakukan pelepasan makhluk hidup, termasuk uang 2000 *Yuan* yang Master Jun Hong Lu berikan, adik ipar juga berikrar besar, jika Master Jun Hong Lu mampu menyembuhkan penyakitnya, dia bersedia menggunakan seluruh hidupnya untuk membabarkan dharma Buddha, mengajarkan orang lain untuk belajar Xin Ling Fa Men. Total Xiao Fang Zi yang saya dan anak-anak lafalkan semuanya sejumlah 60 lembar.

Tanggal 25 Agustus 2010, adik ipar pergi ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan, setelah pulang hasilnya: indikator cairan darah yang semula 34 meningkat menjadi 60, naik sebanyak 26 poin, dia juga bilang dokter mengatakan bahwa dia pulih lebih cepat dibanding pasien lainnya, biasanya pasien yang menderita penyakit ini kenaikan indikator darahnya paling maksimum 15 poin, dia biasa lebih banyak 10 poin, berat badan juga bertambah 3 Kg. Kemudian hasil pemeriksaan ini diberitahukan kepada kedua orang tua saya, semuanya merasa senang dan terharu, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, terima kasih kepada Master Jun Hong Lu dan

sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*), terima kasih banyak!!!

Di sini saya juga berterima kasih kepada tiga orang, mereka sama seperti saya adalah murid Master Jun Hong Lu, kakak se-Dharma *Zhong* dan adiknya, dan juga *Wei Shan* yang ada di Beijing. Saya benar-benar berterima kasih pada mereka bertiga.

Saya mengenal saudara se-Dharma *Zhong* di *blog* Master Jun Hong Lu, sampai saat ini kami belum pernah bertemu. Terima kasih kepadanya, dialah yang mengajarkan saya untuk menggunakan CTT (*China Mobile Tietong*) untuk menelepon Master Jun Hong Lu. Semenjak mengetahui adik ipar saya mengidap penyakit, saudara se-Dharma *Zhong* langsung berikrar akan membantu istri adik saya melafalkan 49 lembar Xiao Fang Zi. Dia sungguh telah memberikan bantuan yang sangat besar, jika bukan karenanya, saya tidak tahu apakah adik ipar bisa melewati rintangan ini, mula-mula adik ipar hanya melafalkan 3x {Da Bei Zhou} setiap hari, saya membantunya melafalkan 49x {Da Bei Zhou}, ada suatu hari, pernah sekali saya melafalkan 108x {Da Bei Zhou} untuk adik ipar serta melafalkan Xiao Fang Zi sebanyak 3 lembar bersama putri saya, beberapa hari kemudian ambeien saya kambuh. Saudara se-Dharma *Zhong* yang mengajarkan saya untuk membagi 49x {Da Bei Zhou} menjadi 7x, setiap jam melafalkan 7x, dibagi menjadi 7 jam.

Suatu hari, saya beserta keluarga pergi melepaskan makhluk hidup, hari itu menghabiskan dana sebesar 4000 *Yuan*, tidak tahu kenapa setelah sampai di rumah saya dan kedua orang tua serta adik saya mulai bertengkar, dan sampai-sampai saya sangat emosi dan hampir saja pulang ke rumah, kedua orang tua menyuruh saya pulang ke rumah mertua, mereka tidak ingin

saya tinggal di rumah, saya mengetahui roh penagih hutang karma yang ada di badan kedua orang tua saya yang mengacau, di dalam hati saya sangat marah, dan akhirnya saya menelepon ke saudara se-Dharma *Zhong*, dan menangis sampai lama sekali, saya merasa diperlakukan tidak adil, saya berlutut meminta ayah saya untuk menonton CD Master Jun Hong Lu, ayah saya tidak mau melihat, mama walaupun duduk di bawah tetapi terus mengantuk; saat saya menyuruh adik ipar menonton, dia bilang kepalanya pusing; dan pada akhirnya hanya saya dan beberapa anak saja yang menonton.

Saya benar-benar merasa sangat kecewa dan putus asa, saudara se-Dharma *Zhong* yang menelepon dan memberikan semangat pada saya, membangkitkan kepercayaan diri saya, dia berkata: "Kita harus memiliki keyakinan yang kuat, bagaimana pun kita tidak boleh mengecewakan Master Jun Hong Lu, coba kamu pikir betapa susahnya Master Jun Hong Lu, asalkan kita sudah berusaha semaksimal mungkin, tidak ada penyesalan, anggota keluargamu pasti akan terharu." Karena perkataan inilah saya bangkit kembali, keluarga saya tidak percaya pada Master Jun Hong Lu, dan masih mengucapkan kata-kata yang tidak sopan terhadap Master Jun Hong Lu. Ketika saya mendengarnya, seperti ada pisau yang menyayat hati saya, sakit sekali, dan juga karena hal ini saya mulai bertengkar dengan orang rumah, kemudian saudara se-Dharma *Zhong* berkata, apa pun yang dikatakan orang lain tentang Master Jun Hong Lu, yang penting kita yakin bahwa Master Jun Hong Lu adalah Guan Shi Yin Pu Sa itu sudah cukup, mendengar hal ini saya menangis, hati saya penuh rasa syukur, saya tidak tahu bagaimana mengutarakannya.

Dalam satu bulan ini, kalau bukan karena saudara *Zhong*, mungkin saya sudah berhenti di tengah jalan, mungkin saya tidak akan mempedulikan adik ipar saya. Adik ipar saya bisa ada hari ini juga berkat bantuan saudara se-Dharma *Zhong* dan adiknya, membantu mengirim Xiao Fang Zi yang sudah dicetak oleh 2OR Australia Radio Oriental (Dong Fang Tai), membantu saya menghemat waktu untuk melafalkan paritta, saya sangat berterima kasih kepada kedua kakak-beradik ini, berterima kasih kepada saudara se-Dharma *Zhong* yang telah membantu melafalkan 60 lembar Xiao Fang Zi untuk adik ipar saya, dan ditambah dengan 60 lembar Xiao Fang Zi yang saya lafalkan, seluruhnya 120 lembar Xiao Fang Zi. Dua hari pertama setelah sampai di rumah, tubuh saya masih terasa lelah, saudara se-Dharma *Zhong* kembali melafalkan 4 lembar Xiao Fang Zi untuk saya, terima kasih saudara se-Dharma Zhong!! Terima kasih *Wei Shan* yang ada di Beijing, yang telah mengirim dua buah buku Master Jun Hong Lu dan CD untuk saya. Saya juga belum pernah bertemu dia.

Setelah hasil pemeriksaan adik ipar saya keluar, saya menelepon saudara se-Dharma *Zhong*, dalam telepon dia pun menangis. Ketika sedang berbicara di telepon, saya merasakan di atas kepala ada udara yang menyedot, saya hampir tidak bisa bergerak, tiba tiba saya sadar, ini adalah Guan Shi Yin Pu Sa memberika *abhiseka* (*guan ding* – pelimpahan kekuatan).

Di hari kedua, saya harus pulang ke Shenzhen, saya ke rumah adik dan memperingatkan kepada adik ipar untuk setiap hari harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh Master Jun Hong Lu: melafalkan 49x {Da Bei Zhou}, 3x {Li Fo Da Chan Hui Wen }, dua hari melafalkan satu lembar Xiao Fang Zi, adik ipar

menyanggupinya. Adik saya yang ada di sebelah malah berkata: "Baca apa sih?" Karena kata-kata ini, saya merasa sangat marah. Sedemikian banyak orang yang bekerja keras selama sebulan ini, yang membuat adik ipar baru bisa ada hari ini, namun adik saya masih saja keras kepala, tidak tahu berterima kasih. Tetapi bagaimana pun, saya adalah kakaknya, walau memarahinya, tetap juga merasa kasihan padanya, saya merasa tidak berdaya dan bersalah.

Kali ini menyelamatkan adik ipar, walaupun saya sangat kelelahan, hati dan badan terasa lelah, namun hal ini sekali lagi membuktikan bahwa Guan Shi Yin Pu Sa dan Master Jun Hong Lu benar-benar menyelamatkan orang, benar-benar sulit, tidak bisa dibayangkan oleh kita orang biasa, Master Jun Hong Lu sangat tidak egois, tidak pernah mengatakan lelah, hanya terus menolong orang lain, terus menolong orang, menolong satu lagi, berpikir sampai di sini saya merasa malu dan bersalah.

Hari ini tanggal 7 September 2010, waktu yang telah dilalui dari pertama kali Master Jun Hong Lu membantu penerawangan totem sudah 47 hari, Master Jun Hong Lu mengatakan setelah satu bulan kemudian akan kembali menerawang totem adik ipar saya, hari ini saya menelepon Master Jun Hong Lu di ruang tamu, pada pukul 15:14, ada kabar dari saudara *Zhong*, sudah tersambung, air mata saya mengalir keluar, saudara *Zhong* bilang, Master berkata minta adik iparmu melafalkan lagi 80 lembar Xiao Fang Zi, maka sakitnya akan sembuh total, saudara *Zhong* juga berkata pada saya, "Master menyuruh kamu banyak melafalkan {Zhun Ti Shen Zhou}.

Saya beberapa hari ini sedang gelisah masalah pekerjaan, Master Jun Hong Lu tahu semuanya (menangis penuh haru….),

Master Jun Hong Lu tahu kalau saya mengalami kesulitan dalam masalah pekerjaan, tidak tahu harus bagaimana, duduk di depan komputer saat menulis surat terima kasih ini, air mata saya terus mengalir….di kehidupan ini, bisa menjadi murid Master Jun Hong Lu, adalah pahala karma baik dari berapa banyak kehidupan yang terkumpul menjadi satu, saya merasa sangat bersyukur.

Beberapa hari yang lalu, saya melafalkan 3x {Da Bei Zhou} untuk Master Jun Hong Lu, memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa untuk melindungi kesehatan Beliau. Besok adalah tanggal 1 bulan lunar, saya pun bersiap-siap untuk melepaskan makhluk hidup untuk Master Jun Hong Lu, sebagai tanda terima kasih kepadanya yang berwelas asih terhadap kami sekeluarga, saya pasti akan setia mengikuti guru membina diri dalam Dharma, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih.

Yang terhormat Master Jun Hong Lu, bagaimana Anda tidak membuat saya terharu? air mata saya membasahi *keyboard* komputer, saya sangat berterima kasih atas bimbingan Anda, setiap saya menghadapi kesulitan dalam pekerjaan, apa yang saya pikirkan, Master mengetahui semuanya dengan jelas, Master… ijinkan saya menjadi muridmu di setiap masa, biarkan saya mengikuti Anda untuk membabarkan Ajaran Buddha Dharma.

Sebagai tanda terima kasih kepada Master Jun Hong Lu, saya sudah mengajarkan sebanyak 17 orang untuk melafalkan Xiao Fang Zi, 20 orang sudah mengenal Ajaran Buddha Dharma Xin Ling Fa Men, terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang berwelas asih, terima kasih kepada Master Jun Hong Lu, terima kasih kepada semua Buddha dan Pu Sa yang telah membantu dan

memberikan semangat kepada saya, terima kasih, terima kasih yang sebesar-besarnya!!!

Semoga Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih melindungi Master Jun Hong Lu untuk selamanya tinggal di dunia, menyelamatkan umat manusia!

Semoga para senior di kantor sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (*Dong Fang Tai*) selalu diberkati dan memperoleh apa yang diharapkan!!

Semoga semua umat manusia diberkati dan diberikan pahala yang besar agar bisa mengenal Ajaran Buddha Dharma, dan tersadarkan di kehidupan ini!!!

Shen Zhen – *Dong Fang Hui Zi*, 7 September 2010, pk. 17:01

8. Menekuni Ajaran Buddha Dharma Xin Ling Fa Men Dalam Waktu Dua Bulan Kista Menghilang

Yang terhormat Sekretariat 2OR Australia Radio Oriental (Dong Fang Tai):

Saya adalah seorang pemula dari *Guang Zhou* yang baru belajar Xin Ling Fa Men selama 2 bulan lebih. Sejak pertama belajar, Ajaran Buddha Dharma telah membawa perubahan besar dalam hidup saya. Seperti kejadian ajaib yang terjadi minggu lalu, oleh karena ini saya khusus menulis email ini sebagai balasannya. Berikut ini adalah artikel yang saya tulis sendiri, mungkin bahasa dan cara penyampaiannya kurang begitu baik, tetapi yang bisa dipastikan telah memberikan kepercayaan diri kepada saya, jikalau boleh, saya berharap artikel saya di *blog* Master Jun Hong Lu bisa dibaca lebih banyak umat lain, supaya mereka terutama para pemula dapat lebih

memahami Xin Ling Fa Men, menguatkan pendirian mereka dan membina diri dengan giat.

Berita yang sangat menggembirakan, Guan Shi Yin Pu Sa telah menghilangkan kista yang saya derita…..

Berkat perlindungan dari Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, setelah saya mengikuti ajaran Xin Ling Fa Men selama 2 bulan lebih, Guan Shi Yin Pu Sa sudah menghilangkan kista saya yang saat ini hanya tinggal 1.5cm*1.3cm. Ini benar-benar berita gembira, Guan Shi Yin Pu Sa menghilangkan kista saya…. berita gembira, Pu Sa menghilangkan kista saya…. berita gembira, Guan Shi Yin Pu Sa menghilangkan kista saya ….

Pagi ini melalui pemeriksaan kesehatan di kantor, ditemukan banyak kista kecil di ovarium saya, hasil terakhir *B-scan ultrasonography* (akhir tahun 2010) ukuran kista saya adalah 2.0cm*2.1cm*2.2cm, dan sekarang ini adalah 1.5*1.3cm. Saat melakukan pemeriksaan, dokter pun tidak berhasil menemukan kista tersebut, setelah saya mengingatkannya untuk melihat dengan teliti, dia baru melihatnya. Selama 2 bulan ini saya terus melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup dan berikrar, memohon agar Pu Sa membantu saya menghilangkan kista-kista ini, pada akhirnya permohonan saya terwujud, betapa bahagiannya. Oleh karena ini saya sengaja berbagi berita ini dengan kalian. Selain itu, eksim yang ada di telapak kaki saya setelah terus saya oleskan dengan air *Da Bei Shui*, sekarang juga sudah membaik. Saya pasti akan terus giat melafalkan paritta.

Akhir-akhir ini, sumbu lampu minyak di rumah saya setiap hari membentuk bunga teratai, setiap hari! Pu Sa setiap hari datang melihat saya, memberkati saya, menyembuhkan penyakit saya, saya sangat terharu. Pada mulanya saya terus merasa ini

sangat luar biasa, bagaimana mungkin sumbu lampu minyak itu bisa membentuk bunga teratai setiap hari? Karena saya merasa karma buruk saya sangat banyak, akankah Pu Sa memperhatikan saya? Kemudian, saya bertanya pada bagian sekertariat, mereka dengan yakin mengatakan: jika sumbu lampu minyak berbentuk bunga teratai, maka tidak diragukan lagi, Pu Sa pasti datang. Saat itu saya baru benar-benar merasakan welas asih dari Pu Sa, Pu Sa seperti mama kita, tidak akan mengacuhkan kita, walaupun kita sudah berbuat banyak kesalahan sebelumnya, walaupun kita memiliki karma buruk yang berat, Pu Sa tetap akan memaafkan dan menaungi kita, saya merasa sangat terharu. Saya menyarankan teman-teman yang sakit-sakitan agar tetap melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup, berikrar, terus bertahan dan percaya pada kekuatan dan welas asih dari Pu Sa. Jika hati kita tulus percaya pada Pu Sa, pasti permohonan kita akan terkabul, dan terhindarkan dari segala malapetaka.

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih!

Terima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih!

EPILOG

Banyak orang yang memuji dan mengakui kebaikan dari Pintu Dharma Master Jun Hong Lu – Xin Ling Fa Men, mereka berterima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, juga berterima kasih kepada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih.

Xin Ling Fa Men adalah Pintu Dharma (Buddhis) yang paling mudah dijalani dan memperlihatkan hasil positif dalam waktu singkat di masa sekarang ini. Xin Ling Fa Men menunjukkan jalan kepada semua orang, bagaimana meningkatkan tingkat kesadaran kita dari manusia biasa agar bisa mencapai kesempurnaan untuk menjadi Buddha dan Pu Sa. Selain itu, mengajarkan cara agar orang awam seperti kita bisa mendoakan para arwah ke alam yang lebih baik seperti halnya para Biksu besar, menyelamatkan semua makhluk. Ini adalah Pintu Dharma yang paling baik di masa periode akhir Dharma. Saat ini Xin Ling Fa Men cukup terkenal di seluruh dunia, jumlah pengikutnya bertambah pesat, sudah ada hampir sepuluh juta orang yang mengikuti petunjuk Master Jun Hong Lu untuk membina diri dan menekuni Ajaran Buddha Dharma di seluruh dunia.

Begitu mereka mengenal Xin Ling Fa Men, begitu mereka mulai melafalkan paritta, maka segera merasakan manfaatnya. Ada berapa banyak orang yang membina diri dan pikiran sesuai dengan petunjuk Master, melafalkan PR (paritta) harian, melafalkan Xiao Fang Zi untuk melunasi hutang karma, disertai dengan melepaskan makhluk hidup dan berikrar. Ada berapa banyak orang yang telah memperoleh kesembuhan dari penyakit kanker, *leukemia* (kanker darah), *dimensia* (pikun atau

kemunduran fungsi otak), hamil setelah bertahun-tahun tidak mempunyai anak, sembuh dari penyakit rohani yang tidak bisa diobati oleh dokter, mendoakan arwah di tubuhnya untuk pergi, mendoakan arwah leluhur untuk naik ke surga, memiliki keluarga yang harmonis. Semua kesulitan yang merisaukan hati terselesaikan, semua permasalahan juga bisa terselesaikan dengan baik, hasilnya nyata, hampir semuanya bisa terwujud!

Betapa bagusnya aliran ini! Semua orang memberitahukan kabar ini ke seluruh penjuru kota dan memuji: "Betapa beruntungnya kami dapat mengenal dan mempelajari Ajaran Buddha Dharma dengan Master Jun Hong Lu, bisa mempelajari Xin Ling Fa Men Guan Shi Yin Pu Sa, ini adalah pahala yang luar biasa!" Semuanya berterima kasih pada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih, berterima kasih pada Master Jun Hong Lu yang Maha Welas Asih.

Jika Anda ingin mengenal lebih dalam Xin Ling Fa Men yang diajarkan Master Jun Hong Lu, silakan buka *blog* "2OR Australia Oriental – Master Jun Hong Lu": *http://lujunhong2or.com*, dan membaca {Bai Hua Fo Fa}, {Xuan Yi Zhong Shu}, {Xuan Yi Wen Da}, {Ting Zhong Gan Wu – Tanggapan Pendengar}, {Wang You Fan Kui – umpan balik dari teman-teman dunia maya} dan bacaan lainnya, mendengarkan siaran radio dari 2OR Australia Radio Oriental yang dibawakan langsung oleh Master Jun Hong Lu setiap minggu: 3 jam acara {Xuan Yi Zhong Shu}, 2 jam acara {Xuan Yi Wen Da}, setengah jam acara {Zhi Hua Zhi Shuo}, setengah jam acara {Bai Hua Fo Fa}, serta rekaman suara acara tanya jawab langsung dalam Seminar Dharma Master Jun Hong Lu.

Dengan ini, juga mengingatkan kembali bagi orang–orang yang memiliki keraguan dan mempertanyakan kebenaran Xin Ling Fa Men dari Master Jun Hong Lu, untuk segera mencari penyebabnya dari dalam diri Anda sendiri, menghapus ketidakpercayaan, mengikuti ajaran Master dengan sungguh-sungguh, secepatnya membina pikiran dalam Dharma, waktu tidak akan menunggu kita!

Acara Master Jun Hong Lu waktu Sydney–Australia:

1. Xuan Yi Zong Shu (menerawang Totem):

   Setiap Selasa, Kamis, Sabtu 17:30 – 18:00

2. Xuan Yi Wen Da (Tidak menerawang Totem)

   Setiap Jumat 12:30 – 14:30

   Setiap Minggu 12:30 – 14:30

3. Zhi Hua Zhi Shuo:

   Setiap Jumat 12:00 – 12:30

4. Bai Hua Fo Fa:

   Setiap Kamis 17:10 – 17:30

Catatan: Setiap tahun dari tanggal 4 April sampai 3 Oktober saat Sydney menggunakan waktu musim dingin, akan memiliki jeda waktu 2 jam dengan waktu Tiongkok (contoh: waktu Sydney 17:00, waktu Beijing 15:00); setiap tahun dari tanggal 3 Oktober sampai 4 April saat Sydney menggunakan waktu musim panas, maka akan memiliki jeda waktu 3 jam dengan waktu Tiongkok (contoh: waktu Sydney 17:00, waktu Beijing 14:00); pada waktu menghubungi *hotline* Master Jun Hong Lu, silakan menyesuaikan waktu di tempat Anda dengan waktu di Sydney.

Hotline Master Jun Hong Lu: 0061296988866

Konsultasi Sekretariat 2OR Australia Radio Oriental: 0061292832758

Sydney, Desember 2011

Catatan Akhir

Master Jun Hong Lu pada saat ini menjabat sebagai Ketua Asosiasi Komunitas Buddhist Tionghoa – Australia, Presiden Ketua Komisaris Organisasi Sosial Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing, Presiden Ketua Komisaris Stasiun Radio 2OR Australia Oriental Radio, Justice of Peace – Australia, Datuk Malaysia, Honorary Guest Professor dari Universitas Siena – Italia, memiliki *Australia Physcologist Higher Diploma*, sekaligus menjabat sebagai Ketua Perkumpulan Komunitas Tionghoa Australia selama bertahun-tahun, Beliau adalah pimpinan ternama masyarakat etnis keturunan Tionghoa yang selama 30 tahun lebih ini tetap mencintai negara asalnya.

Master Jun Hong Lu menekuni Ajaran Buddha Dharma sejak kecil, meneliti ilmu metafisika, menerima bimbingan dan pengajaran dari para biksu besar dan bijaksanawan ternama. Master Jun Hong Lu menggunakan cara-cara Buddhist, dengan kekuatan supranatural yang dianugerahi oleh Pu Sa (Bodhisattva), Beliau menolong dan menyadarkan orang-orang, agar tersadarkan dan bebas dari ketersesatan, dengan menekuni Ajaran Buddha Dharma, melafalkan paritta dan membina pikiran, bisa mengubah nasibnya sendiri.

Selama 30 tahun ini, Master Jun Hong Lu tanpa kenal lelah dan dengan sekuat tenaga terus menyebarkan inti dari Ajaran Buddha Dharma di Australia dan seluruh dunia, aktif dalam berbagai kegiatan sosial-kemanusiaan dan pertukaran pengembangan budaya, mendukung terwujudnya keharmonisan jiwa di antara umat manusia, sampai saat ini sudah ada 10 juta

lebih umat yang tersebar di 50 lebih daerah dan negara mengikuti pengajaran Beliau.

Master Jun Hong Lu sendiri selama 30 tahun ini sudah menolong banyak orang, memberikan wejangan mengenai Ajaran Buddha Dharma dalam bahasa sehari-hari – {Bai Hua Fo Fa}, menggunakan inti dari Ajaran Buddha Dharma untuk mengajarkan umat zaman sekarang, sudah banyak umat yang bisa memperoleh kebebasan rohani, dalam waktu hanya beberapa tahun saja, jejak misi pembabaran Dharma yang dilakukannya sudah terlihat di seluruh dunia, dari tahun 2010 sampai saat ini, Beliau sudah mengadakan 200 lebih ajang Seminar Dharma di seluruh dunia, seperti di beberapa kota Besar di Australia, New Zealand; Amerika: New York, Los Angeles, Boston, San Fransisco; Canada: Toronto, Van Couver; Singapura, Hong Kong, Macao, Taiwan, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Eropa: Inggris, Perancis, Jerman, Italia, Spanyol, Denmark, Belgia dan 30 lebih negara dan daerah lainnya, yang menimbulkan kegemparan besar, membuat 10 juta umat berubah nasibnya, memiliki keluarga yang harmonis, masyarakat yang rukun, dunia yang damai. Pada bulan Febuari 2017, di Singapura diselenggarakan Seminar Dharma akbar dengan kapasitas 80 ribu orang yang belum pernah ada sebelumnya. Master Jun Hong Lu menerima berbagai sambutan hangat dan penghormatan umat dari berbagai negara, mendapatkan sorotan dari berbagai media sosial di seluruh dunia, sampai saat ini Xin Ling Fa Men telah membawa gelombang baru bagi para praktisi Buddhis untuk melafalkan paritta dan membina diri dalam Dharma di berbagai tempat di seluruh dunia.

Master Jun Hong Lu sendiri dan Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing yang dipimpinnya selalu berpartisipasi dalam membantu korban-korban bencana alam di berbagai penjuru dunia, banjir, gempa bumi, kebakaran dan sebagainya, juga turut membantu anak-anak kecil, para lansia yang tidak tertanggung, dan para penderita depresi dan berbagai kegiatan sosial lainnya, dan dana yang diberikan sudah mencapai jutaan Yuan.

Master Jun Hong Lu, JP karena sumbangsih yang Beliau lakukan dalam aspek kebudayaan dan perdamaian dunia, serta berbagai kegiatan kemanusiaan lainnya, Beliau mendapatkan gelar kehormatan Duta Besar Perdamaian Dunia, di PBB, rapat kongres Amerika, Musium Tolerance – Amerika, Berlin – Jerman dan negara-negara lain yang menyelenggarakan kongres perdamaian, serta Kongres Agama Sedunia di London – Inggris; 2015 Master Jun Hong Lu mendapatkan penghargaan dari Dewan Perwakilan Amerika atas sumbangsih Beliau dalam mendukung perkembangan kebudayaan dan perdamaian di seluruh dunia; 2016 Badan Kongres Amerika kembali memberikan penghargaan kepada Master Jun Hong Lu, JP, atas kerja kerasnya selama bertahun-tahun menyebarkan paham welas asih dan kerukunan, sepenuhnya mendukung terwujudnya perdamaian dunia. Di Amerika – Negara bagian New Jersey, di gedung pemerintah – West Orange, Master Jun Hong Lu kembali dianugerahi dengan penghargaan kehormatan *West Orange Citizen Award*. Di Australia, karena sumbangsihnya dan nama besarnya, maka diberikan gelar *Justice of Peace* (JP), dan mendapatkan penghargaan serta pengakuan dari dewan Kongres Australia; juga mendapatkan gelar Datuk seumur hidup dari Kerajaan Malaysia; menjadi *Guest Professor* dari Universitas

Siena – Italia; sebagai pimpinan komunitas Tionghoa yang terkenal di seluruh dunia, Beliau menjadi salah satu tokoh yang terpilih dalam majalah tahunan tokoh Tionghoa tahun 2014 yang diterbitkan oleh pemerintah Tiongkok; menjadi tamu undangan kehormatan dalam Acara Perayaan Waisak PBB yang ke 12 di tahun 2015; pada bulan September 2015, Master Jun Hong Lu diundang dan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi PBB tentang Kebudayaan Perdamaian, bersama dengan Ketua KTT dan Sekretaris PBB – Ban Ki-moon serta para pimpinan pemerintahan negara-negara lainnya mendiskusikan masalah perdamaian dunia. Pada tahun 2017, 2018, Beliau menjadi pembicara utama pada Perayaan Waisak yang diselenggarakan oleh UNESCO – PBB.

Master Jun Hong Lu, yang tetap mencintai negara asalnya, selama berpuluh-puluh tahun Beliau terus mendukung dan menjembatani pertukaran kebudayaan Tiongkok dan Australia, menyebarkan kebudayaan Tionghoa dan inti Ajaran Buddha Dharma ke seluruh dunia, membuat orang-orang dengan melafalkan paritta dan menekuni Ajaran Buddha Dharma bisa mengubah takdirnya sendiri, sehingga memiliki akademis, karir, dan kehidupan yang lebih baik, bisa bersikap baik dan menjaga kerukunan dengan sesama, memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap perkembangan bangsa dan negara.

Australian Chinese Buddhist Research Centre Publishing

Tidak diperjual–belikan
Diberikan Gratis
Boleh dicetak ulang